

三嶋くろね

暁
なつめ

illustration

この素晴らしい
世界に
祝福を!
4

鈍ら
四重奏
ナマクラ
カルテット

角川スニーカー文庫

Kono Subarashii Sekai ni Shukufuku wo! Volume 4



Penerjemah Bahasa Indonesia

: Pantsu-san

Pembuat PDF

: Ad-san

Prologue

-Itu menghangatkan hatiku melihat ke arah api lembut di perapian-

Aku melihat api selagi membungkuk di sofa dengan mengenakan jubah katun yang nyaman.

Seseorang memberikan teh kepadaku dengan sopan santun.

“Teh merah kualitas terbaik sudah siap, Kazuma-san.”

Aqua yang memberikanku teh merah berkata selagi dia duduk di sampingku.

Aku menyeruputnya...

“... Ini hanya air putih.”

“Ara ara, lihat betapa cerobohnya aku. Maafkan aku, Kazuma-san.”

“Jangan khawatir, kau hanya tinggal membuat teh lagi. Terima kasih Aqua-san. Aku akan meminum ini.”

Sekarang memikirkan tentang itu, Aqua bisa memurnikan cairan apapun saat dia menyentuhnya.

Dia pasti merubahnya menjadi air putih secara tidak sengaja saat dia membuat teh.

Dengan pikiranku yang stabil sekarang, aku tidak akan marah dengan hal sepele ini.

Menyeruput air hangat, kehangatannya menyebar ke seluruh tubuhku.

Harmoni.

Jadi orang bisa menjadi sangat harmonis jika mereka menjadi kaya.

Aku tersenyum ke arah Aqua yang membaca buku berjudul 'Bahasa yang digunakan oleh masyarakat kelas atas bahkan goblin bisa mempelajarinya'.

Dan membawa teh yang Aqua buat lagi ke bibirku.

—Itu masih hanya air putih, tapi diriku yang sekarang tidak merasa marah terhadap hal sepele ini.

Chapter 1

Musim semi.

Itu adalah musim dimana salju meleleh dan waktunya untuk para petualang yang menutup diri mereka di dalam rumah untuk berpetualang lagi.

Para monster menjadi aktif dalam musim kawin mereka, seperti itulah musim semi.

Juga—

“Tidak mau—! Tidak! Di luar dingin! Nah, ada apa dengan kalian? Apa kalian berdua bodoh? Masih ada salju di manapun, kenapa terburu-buru untuk pergi keluar? Apa kalian masih bocah? Apa kalian satu tingkat dengan anak kecil yang ingin bermain di luar? Jika kalian sangat menginginkannya, kalau begitu pergilah dengan hanya kalian berdua!”

Musim semi juga dikenal sebagai waktunya orang berubah menjadi emosian.

Itu sekarang mungkin musim semi, tapi masih ada salju di luar kota.

Aqua memegang sofa di depan perapian selagi Darkness dan Megumin mencoba dengan semua kemampuan mereka untuk menariknya.

Dalam membalas mereka berdua yang ingin melakukan quest karena gelombang besar jumlah monster, Aqua melempar kemurkaan dengan mengatakan “Itu masih dingin” dan “Tidak mau”.

“Siapa yang bocah, Aqua, kau yang bertingkah seperti anak kecil! Cepatlah, kita pergi! Kau sudah cukup bermalas-malasan saat musim salju, ini hanya masalah waktu untuk mulai kerja! Atau yang lain...!”

“Kodok dan monster lain menjadi aktif di luar kota, aku mendengar petani yang berhadapan dengan itu menghilang. Para petualang mempunyai kewajiban untuk melindungi penduduk! Hey, hey Aqua! Lepaskan tanganmu sekarang! Jika tidak...!”

Megumin dan Darkness menatap ke arahku selagi mereka mengatakan itu.

“Kau akan menjadi seperti itu!” x2

Suara mereka bersatu.

Aqua secara takut mengikuti arah tatapan mereka dan melihat ke arahku.

“Aku tidak ingin menjadi seperti itu apapun yang terjadi... tapi sebelum meyakinkanku, uruslah gelandangan itu!”

Aqua mengatakan sesuatu yang kasar dengan ekspresi yang rumit.

“Hey kalian para gadis, bahkan aku yang lembut akan mengamuk jika kau melakukan itu. Apa yang kalian bicarakan, memanggilku gelandangan itu kasar tau?”

“Jika kau memiliki sesuatu untuk dikatakan kalau begitu keluar dari sana dulu.”

Aqua yang masih memegang sofa membalas dengan protes.

Cuacanya mendinginkan tulang hari ini. Aku tidak dalam mood untuk membalas pendapat bodoh seperti itu dan menarik kepalaku ke dalam.

Menarik kembali ke senjata pamungkas dari Jepang, Kotatsu.

(Note: Kotatsu adalah meja penghangat ala Jepang)

—Setelah membunuh pemimpin raja iblis Vanir, kami kembali ke kota.

Dan menemukan iblis itu masih sangat hidup dan bekerja di toko Wiz.

Lalu dia membuat ramalan yang buruk mengenai Darkness dan mengusulkan kesempatan bisnis.

Saran bisnisnya adalah— menjual barang-barang dari dunia asliku.

Aku hanya perlu mengembangkan barang dagangku, membuatnya dan penjualannya akan diselesaikan oleh Vanir.

Bagaimanapun inilah niatku melakukan suatu hal. Dan juga melakukan permintaan Vanir dan mengembangkan barang dagangku dalam waktu luangku saat musim salju—

“... Kazuma. Itu hanya masalah waktu untukmu keluar dari sana kan? Atau lain itu buruk karena mempengaruhi Aqua. Aku mengerti Kazuma itu sungguh mampu dan alat penghangat dari negaramu sungguh menarik. Tapi salju di luar sudah meleleh. Ini waktunya untuk aktif lagi okay?”

Megumin membungkukan badannya dan berkata dengan senyuman lembut padaku yang bermetamorfosis menjadi bekicot kotatsu, seakan-akan dia menenangkan anak kecil yang keras kepala.

“Itu benar Kazuma. Kotatsu itu sangat hebat saat musim salju. Namun, ini waktunya untuk pergi. Ayo, bantu aku seperti yang kau lakukan di dalam dungeon lalu. Cepatlah, bersama...”

Darkness juga tersenyum dengan membungkuk dengan tangannya yang mengulur melepaskan selimut...

Aku merapal sihir ke leher Darkness yang tak terlindungi.

“Freeze!”

“Ahhh—!?”

Leher dan punggung Darkness yang tiba-tiba membeku berteriak.

Itu mungkin dua kali lebih efektif dalam musim ini, itu membuat Darkness menangkap lehernya dan menggigit selagi dia jongkok di atas karpet.

“O-orang ini membalas! Jangan paksakan keberuntunganmu Kazuma! Kau terlalu banyak bermalas-malasan meskipun hutangnya telah lunas! Bangunlah sekarang! Ah, apa yang ingin kau lakukan dengan tangan itu, jangan menolak dan patuhlah aahhhh—!”

Aku memegang tangan Megumin selagi dia mencoba menarikku keluar dan menggunakan ‘Drain touch’.

Megumin yang mana dan tenaganya kehisap menggoyangkan tangannya dengan menyalak.

Dia melompat ke belakang dengan panik untuk menjauh dan jatuh di atas karpet.

Megumin menabrak Darkness yang masih memegang lehernya dan menahan kepala belakangnya, mengerang selagi dia menendang ke udara.

“Jangan meremehkanku. Lagipula, aku Kazuma-san yang berurusan dengan pemimpin pasukan raja iblis dan target buronan. Kau pikir crusader ceroboh dan arch wizard bodoh bisa membunuhku? Kembalilah lagi setelah naik beberapa level.”

Aku mengeluarkan kepalaku dari kotatsu dan menceramahi mereka.

“... Kazuma-san menjadi bagus dalam menggunakan trik, betapa merepotkannya. Tapi aku baik-baik saja dengan itu, tidak ada yang akan berebut dengan tempat duduk spesialku jika Kazuma tetap di dalam kotatsu-nya.”

Aqua yang menyatu dengan sofa di depan perapian berkata selagi dia melihat ke dua gadis yang lain.

Mereka berdua akhirnya berdiri dengan air mata di matanya dan menatap ke arahku.

Meskipun mereka melihatku seperti ini, aku yang sekarang tidak merasakan aku akan kalah pada siapapun.

Pergi keluar dalam dingin ini, edan...

–Oh tidak.

“Hey, ini buruk. Aku mempunyai hal yang darurat, aku perlu pergi ke toilet. Ini sedikit buruk, tapi bisakah kita berdamai sebentar. Maaf, bisakah kau membawa tikar ke pintu toilet mohon?”

Aku meminta mereka berdua selagi aku mengirim mana ke pemanas kotatsu.

Kotatsu ini menggunakan ore yang akan memanaskan jika kau menyuplainya dengan mana.

Jadi saat aku keluar dari kotatsu, stok mana-nya akan berhenti dan kotatsu-nya akan dingin.

Untungnya, aku mencuri beberapa mana dari Megumin, jadi itu akan panas untuk sementara waktu.

Aku pikir mereka berdua akan marah, tapi mereka merubah tatapannya dan mengikuti perintahku dengan patuh.

Megumin berdiri di depanku, memegang pinggir dari tikar di bawah kotatsu dan berkata.

“Kau pegang sisi lain. Ayo lempar pria ini keluar.”

“Di atasnya. Aqua, aku tahu kau tidak ingin meninggalkan perapian itu, tapi bantulah kami. Kau hanya perlu membantu kami membuka pintu itu.”

“Hentikan, berhenti! Ini tidak berperikemanusiaan! Hey, hentikan...! jika kalian tidak berhenti, aku akan menggunakan ‘steal’! aku akan menggunakan ‘steal’!!”

‘Steal’ sangat efektif melawan para gadis.

Tapi Megumin hanya mengejek.

“Kita sudah mandi bersama, tidak ada yang perlu dipermalukan. Jika kau sengaja mencuri celana dalamku, kau akan dicap sebagai lolicon selamanya!”

D-dia tidak peduli!

Kenapa dia sangat tidak bimbang! Kenapa dia sangat jantan!

“A-aku juga pernah dilihat telanjang dan membasuh punggung Kazuma juga, sesuatu seperti ‘steal’... ‘steal’... uugghh...”

Darkness yang ingin bersaing dengan Megumin, tapi dia bimbang dan menjadi malu.

“Ayo, lempar hikikomori yang berubah menjadi gelandangan ini keluar!”

“Jangan lakukan itu! A-ayo kita berbicara! Ya! Saat itu menjadi hangat aku akan membiarkanmu marapal dua kali sihir explosion dalam satu hari! Aku akan menggunakan ‘Drain’ untuk mengambil mana dari Aqua dan membiarkanmu menggunakan explosion dua kali dalam sehari!”

Megumin bereaksi sangat kuat terhadap kalimat ini, tapi ditolak oleh Aqua.

“Tidak mau! Kenapa harus menggunakan mana suci berhargaku untuk menggunakan hal bodoh seperti itu! Mana-ku adalah tiang dari iman terdalam dari kultus Axis. Ini mana penting yang diberikan kepadaku oleh pemuja muliaku! Aku tidak akan membiarkanmu!”

“Dia mungkin mengatakan itu, tapi aku akan mengambil tanggung jawab untuk mendapatkan mana-nya!”

“Ughhh... dua ledakan... dalam satu hari...”

“Ugghh... Steal... Steal... tidak, tapi, itu mungkin bukan celana dalam dalam sekali serang...”

Aqua sedang meratap selagi Megumin dan Darkness kebingungan dengan pemikiran mereka sendiri. Saat ini.

“Satou-san! Apa kau di sini, Satou-san!”

Seseorang mengetuk pintu dengan keras.

Tamu yang mendadak adalah jaksa Sena yang mengadiliku di pengadilan beberapa waktu lalu.

“Satou-san, ini mengerikan! Kadal pelari di luar... kota...”

Sena yang datang berlari dengan wajah pucat melihatku dengan kepalaku yang keluar dari kotatsu dan menjadi diam.

“... Bisakah aku bertanya apa yang sedang kau lakukan?”

“Seperti yang kau lihat, aku menghangatkan diri karena hari ini dingin. Ah tolong tutup pintunya, ini mulai dingin.”

Setelah Sena mendengar apa yang aku katakan, dia menghela nafas berat dan menutup pintunya.

“... Satou-san. Kau membunuh dua pemimpin pasukan raja iblis dan bahkan mengalahkan benteng berjalan destroyer. Aku sangat memujimu dan menghormatimu, tapi...”

Ada apa dengan sikap merendahkan ini hanya karena aku menghangatkan diriku di dalam kotatsu?

“Abaikan gelandangan itu. Apa yang membawamu ke sini dengan tergesa-gesa seperti itu?”

“Ah, benar! Sejumlah besar monster yang dipanggil kadal pelari muncul dan para petualang sedang melawannya. Kadal pelari itu tidak berbahaya... tapi musim kawin mereka dan ratu dari kadal pelari lahir...!”

Menurut Sena.

Sekarang adalah musim kawin dari monster yang dikenal dengan kadal pelari.

Monster ini herbivora, kadal berkaki dua dan normalnya tidak berbahaya. Tapi sekali kadal betina berukuran besar yang dikenal sebagai putri pelari lahir, kadal pelari itu akan menyebabkan berbagai masalah.

Kadal pelari akan berkumpul di bawah perintah dari putri pelari, dan kumpulan itu akan bersaing untuk menjadi pasangan dari putri kadal.

Dan persaingan mereka unik...

–Berlari.

Berdiri tegak, menggunakan dua kakinya, mereka akan berlari dengan kecepatan yang luar biasa.

Seperti kadal berjumbai yang populer beberapa waktu lalu.

Dan mereka tidak bersaing melawan satu sama lain, tapi sebagai gantinya mencari spesies yang cepat, berlomba dengannya dan meninggalkan mereka dalam debu.

Dan salah satu yang menang akan menjadi pasangan putri pelari dan menjadi raja pelari.

Kenapa putri, bukankah seharusnya pasangan raja adalah ratu. Dan jika kau memanggil mereka kadal pelari, kenapa raja pelari, bukan raja kadal? Itu tampaknya kau akan kalah jika kau membantah ini dengan keras.

Aku semakin membenci dunia ini setelah mendengar cara bodoh kadal pelari ini hidup, tapi ini bukanlah hal kecil untuk orang yang berkelana dengan kuda, naga atau burung.

Dalam perlombaan, kadal pelari yang biasanya jinak akan menendang lawan mereka, mau itu kuda ataupun naga.

Dan lalu, dia akan melarikan diri.

Tendangan dari kadal pelari sangat kuat dan akan mematahkan tulang jika terkena pada tempat yang salah.

Dengan munculnya laporan putri pelari, guild memberikan quest untuk mengalahkan kadal pelari...

“Dan juga, aku di sini di tempat Satou-san!”

Sena melihat lurus ke arahku dengan mata penuh antisipasi.

... Aneh.

“Apa yang kau maksud? Bukankah guild memberikan quest pembasmian? Lalu kenapa kau di sini? Bagaimanapun seseorang akan melakukannya.”

“Apa yang kau katakan, bukankah Satou-san saat itu mengatakan saat pemimpin raja iblis menempati dungeon itu— ‘Kewajiban para petualang adalah melindungi warga kota yang hidup di bawah ketakutan pada monster’.”

A-apa aku mengatakan kata keren itu sebelumnya... aku pikir aku mengatakannya.

“Nah, itu tidak berguna untuk mengatakan itu kepada gelandangan kotatsu di sana kan? Aku tidak berpikir Kazuma yang melunasi hutangnya dan membuat keuntungan besar akan bekerja sebelum keuangannya menurun.”

Aqua yang menatap ke arah perapian mengatakan tanpa melihat ke arah sini.

“Yup, lagipula level Kazuma paling rendah di antara kita. Itu normal untuknya menjadi takut.”

Dan sekarang mereka mengatakan omong kosong...

“... Hey kau, sejak kapan level-ku menjadi yang terendah di sini. Aqua kau... aku ingat level-mu sedikit tinggi setelah membunuh semua undead itu. Megumin...”

“Level 26.”

Megumin menunjukkan kartu petualangnya dengan bangga.

“... Kenapa ini sangat tinggi?”

“Aku menghancurkan benteng berjalan detroyer dan pemimpin raja iblis Vanir. Kebanyakan anak buahnya juga diselesaikan olehku. Tentu saja level-ku tinggi.”

Kau bercanda?

Dan dengan level tinggi seperti itu, dia pasti punya banyak poin skill. Tapi dia menggunakan semuanya untuk meningkatkan sihir ledakannya.

Namun, ada satu orang yang level-nya lebih rendah dariku.

“Darkness pasti level-nya lebih rendah dariku kan? Kau tidak bisa mengenai musuh, jadi kau pastinya mempunyai banyak masalah untuk menaikkan level. Aku tidak tahu apa kadal pelari itu, tapi ini belum waktunya untukku bertempur. Darkness, pergilah naikkan beberapa level...”

“Fufu.”

Darkness menyeringai.

Lalu Darkness mendorong kartu petualangnya ke wajahku dengan arogan.

“Saat pertarungan melawan pemimpin pasukan raja iblis Vanir, topeng boneka yang dia buat sebenarnya terbunuh olehku. Mereka susah untuk orang normal menanganinya, jadi mereka menghasilkan banyak exp...!”

Dia mengatakan dengan kemenangan.

Kartunya menunjukkan level 20.

Aku kesal kepada Darkness yang mendorong kartunya ke wajahku.

“Pui.”

“Ahhh!?”

Aku memukul kartu dengan reflek karena kekesalanku dan Darkness berteriak.

Selagi melirik ke arah Darkness yang mengelap kartunya dengan sedih, aku keluar dari kotatsu, mengeluarkan kartuku dan melihat.

Itu menunjukkan level 13.

... Oh tidak, level-ku menjadi yang terendah sebelum aku mengetahuinya.

Aku mendengar dari Aqua dan yang lain bahwa job petualang lemah bisa dengan mudah naik level dibanding job tingkat atas...

Sena memiringkan kepalanya selagi dia melihat ke arahku yang memikirkan kartuku. Dia melihat lurus ke arahku tepat ke mataku dan mengatakan tanpa keraguan...

“Berapa level Satou-san? Satou-san bertarung dengan pemimpin pasukan raja iblis sebelumnya, itu pasti sangat tinggi...”

“Hey kalian, persiapkan perlengkapan kalian, kita akan pergi melakukan quest!”

Aku menyela Sena dengan pemberitahuan singkat.

“Aku pikir Kazuma tidak bisa menangani wanita itu. Apa kau menderita banyak hal saat di dalam penjara?”

Megumin bertanya kepadaku dengan mental dan fisik yang lelah selagi kita berjalan menuju pandai besi di kota.

“Mereka tidak melakukan apapun yang berlebihan, tapi mereka tidak memperlakukanku dengan baik... dia tampaknya memikirkanku sebagai sekutu keadilan atau sesuatu. Aku tipe orang yang lebih milih tidak bekerja dan hidup dalam kehidupan yang stabil, jadi aku berharap dia tidak melihatku dengan mata yang penuh harapan.”

Setelah aku membunuh pemimpin pasukan raja iblis Vanir, Sena selalu datang kepadaku kapanpun saat ada masalah.

Aku bukan seseorang yang memiliki kekuatan spesial seperti Mitsurugi.

Statusku lebih rendah dibanding petualang normal kecuali keberuntunganku.

Sebenarnya, membunuh pemimpin pasukan raja iblis dan mendapatkan bayaran itu hanya keberuntungan.

Tapi untuk datang padaku kapanpun ada masalah...

“Aku merasakan hal yang sama seperti jaksa itu dan sangat menghormati Kazuma. Bahkan dengan lawan yang kuat, kau akan secara tidak bermoral mengambil sisi lemah mereka dan kabur jika sesuatu berubah menjadi buruk.”

“Apa kau memujiku atau meledekku!?”

Kami sampai ke pandai besi selagi kami berbicara.

Sebenarnya, tidak mudah untukku bermalas-malasan saat musim salju.

Aku menerima usul Vanir dan mulai mengembangkan barangku yang mudah untuk diproduksi. Untuk melakukan itu, aku mempelajari skill baru.

Aku meminta kepada pemilik pandai besi untuk mengajarku dan mempelajari skill ‘construct’.

Dengan skill ini, aku bisa bekerja dengan logam dan bahkan bisa membuat beberapa macam hal alat.

Ngomong-ngomong, aku menghentikan semua pekerjaanku saat aku membuat kotatsu.

Sebagai bayaran untuk mengajarku skill, aku mengajarkan teknik membuat katana dari ingatan dalam televisiku yang samar-samar.

Pedang pendek murahku sudah patah, dan dengan pemasukan uangku, aku meminta pemilik toko untuk membuatkan perlengkapan baru untukku.

Dia berjanji untuk menjual pedang pertama yang dibuat menggunakan teknik ini kepadaku.

Aku khawatir bahwa armor dada, gauntlet dan shin guard tidaklah cukup, jadi aku meminta satu set armor lengkap.

Aku mengurung diriku di dalam rumah untuk waktu yang cukup lama, itu pasti sudah selesai sekarang—

“Yo~! Paman, sudah selesai? Apa pedangku sudah selesai?”

“Selamat da... oh itu kau. Katana itu yang kau ajarkan cara membuatnya padaku. Bentuknya terlihat sama seperti yang kau jelaskan...”

Pemilik toko mengeluarkan pedang bersarungnya dan memberikannya padaku.

Lengkungan pedang itu seperti katana.

Aku mengambilnya dan menariknya...

“Oh... ini terlihat hebat...! ini tidak indah atau setajam yang asli, tapi tetap kuambil!”

“Maaf karena tidak sempurna! Aku meneliti teknik ‘pendinginan’ darimu tapi aku tidak mengerti sama sekali. Meskipun begitu, ini pekerjaan yang menarik. Kau hanya perlu menulis nama pada jimat sihir ini dan menempelkannya di bagian pangkal pedang untuk menyelesaikannya. Ini akan menjadi pedangmu yang berharga dari sekarang, jadi berikan namanya.”

Pemilik toko berkata dengan senyum kasar selagi dia mengeluarkan armor yang aku pesan.

Memberi nama pedang ini...

Aku memperhatikan pedang ini dan memikirkan nama pedang yang ada di dalam game.

“Kazuma Kazuma, cepatlah beri nama. Aku telah berdiam di dalam rumah sepanjang musim salju, doronganku menumpuk!”

“... Tapi kau sudah merapal explosion setiap hari. Sabarlah, menamakan senjata itu penting. Aku perlu memikirkan ini hati-hati...”

Aku membalas Megumin yang sangat bersensasi dan berlari ke arahku yang terjatuh dalam pemikiran dalam.

Muramasa... Masamune... Kotetsu...

“Nih, armor lengkap untuk pria yang kau pesan. Aku menaruh banyak adamantite di dalamnya, perlengkapan kualitas tinggi untuk petualang di kota ini. Gunakanlah dengan baik.”

Selagi aku berpikir tentang senjata mana yang akan kugunakan, pemilik toko membawakan armor-nya.

Armor lengkap yang bersinar hijau yang mengancam, membuatku merasa bahwa aku akan terluka jika aku memakai ini.

Aku memakai armor dengan gembira...!

“Bagaimana. Pas kan?”

Pemilik toko berkata dengan percaya diri.

Ukurannya sangat pas. Meskipun ini pas...

“... Ini terlalu berat, aku tidak bisa bergerak.”

“..... A-apakah seperti itu...”

Pemilik toko melihatku seakan-akan aku bocah yang menyedihkan.

Ini tampaknya karena statusku yang lemah, aku tidak bisa menggunakan peralatan kelas tinggi seperti itu.

Untungnya, ukurannya standar dan pemilik tokonya menerima pengembaliannya.

Aku berencana meningkatkan serangan dan pertahananku secara drastis, tapi tidak bisa.

Aku kira mendapatkan senjata cukup untuk sekarang.

“Semua yang tersisa adalah menamakan pedangnya. Aku harus melakukannya dengan serius... Kiku-Ichimonj... Kogarasumaru...”

Selagi aku memikirkannya dengan tanganku yang bersilang, Megumin tiba-tiba datang ke sisiku dan berkata.

“Chunchunmaru.”

“... Apa yang kau katakan?”

“Aku mengatakan Chunchunmaru. Namanya sekarang ‘Chunchunmaru’.”

Sebelum aku menyadarinya, Megumin sudah memeluk pedangku dengan erat.

.... Tidak tidak tidak.

“Bagaimana bisa kau memanggilnya dengan nama aneh seperti itu. Ini barang custom yang mahal okay? Sebagai pedang berhargaku, aku harus memberi nama yang keren...”

“Ah!”

Pemilik toko berteriak saat dia melihat Megumin memeluk pedang itu.

Aku melihat ke arah pedang itu dan melihat jimat di pangkal pedang.

Di atas jimat itu...

“... Gagal, kau sudah menulis namanya...”

“Aku melakukannya. Dari hari ini dan seterusnya, pedang ini akan dikenal sebagai Chunchunmaru. Itu sudah selesai, Kazuma! Ayo lakukan quest!”

“Ka-kau, apa yang telah kau lakukan! Ahhh... pedangku...!”

Megumin menarikku dengannya selagi aku memegang pedangku yang diberi nama aneh.

“—Hey kau... pedang ini menghabiskan banyak uang, dan kau hanya... jika aku menggunakan pedang ini untuk membunuh raja iblis, ini akan ditampilkan di museum dan diberi label ‘Senjata dari pahlawan legendaris, pedang suci Chunchunmaru’— Bagaimana kau akan memperbaiki itu!”



“Aku sudah memberikan nama keren di tempat saat Kazuma bimbang, kenapa kau tidak senang. Dibanding itu, dapatkan Darkness membujuk Aqua untuk keluar?”

Megumin berkata dengan sedikit gelisah.

Kami meminta Darkness untuk membujuk Aqua selagi kami pergi mengambil senjata, tapi...

“Tidak mau—! Aku tidak mau pergi hari ini! Besok! Aku akan pergi jika besok hangat! Aku memiliki perasaan buruk tentang hari ini, ini insting dari dewi!”

“Berhenti mengatakan hal tidak jelas tentang dewi! Cepatlah, berhenti memegang sofa... Ah, jangan, jangan tarik rambutku!”

—Di dalam mansion, kami melihat Aqua dan Darkness sedang bergulat di lantai.

Pembujukannya telah gagal... tidak ada pilihan lagi.

“Darkness, biarkan Aqua menjaga rumah karena dia tidak ingin. Hanya kita bertiga sudah cukup.”

“Seperti yang diduga dari Kazuma! Ini jarang, tapi kau terkadang bisa mengatakan hal yang bagus! Lihat Darkness, Kazuma-sama sudah mengatakan itu, jadi lepaskan aku!”

Aqua menganggapku sebagai sekutu dan mulai menepak Darkness yang memegang tangannya.

“Lupakan itu— kalian berdua, ini quest pertama kita setelah waktu yang lama. Setelah mendapatkan bayarannya, ayo makan makanan yang enak di luar. Pesta hot pot!”

Dewi pesta sangat bereaksi saat aku mengatakan itu.

Mereka berdua menyadari maksudku dan saling melihat satu sama lain—

“Itu benar, kita akan memulai petualangan baru setelah musim salju berakhir. Untuk perjalanan yang jauh, ayo makan makanan yang banyak malam ini.”

“Bagus, ayo bersenang-senang di luar. Aku tahu toko bagus yang melayani bangsawan. Aku akan memesan tempat di sana malam ini.”

Mereka langsung mengatakan sesuatu seperti itu.

Darkness melepaskan kerah Aqua, dan Aqua mulai berbicara dengan gelisah.

“... Nah, kalian, bagaimana kalau membeli bahan-bahannya kembali dan pesta hot pot di rumah? Benar, aku akan menyiapkan bahan-bahannya untuk semua orang yang lelah setelah berpetualang. Jadi aku pikir akan lebih baik untuk pesta di sini.”

Kami membalas Aqua bersama.

“Tolong jaga rumah.” x3

“Wahhhh, aku salah jangan tinggalkan aku—!”

Dataran terbuka di luar kota yang masih tertutupi sisa-sisa salju.

“Baiklah, ini tempat yang bagus. Ayo mulai!”

Di atas salah satu dari beberapa pohon, aku mengambil tempat untuk memantau dan memberikan sinyal untuk memulai operasi.

“Aku siap tidak masalah! Biarkan Kazuma menaikkan level dengan cepat dan segera mengalahkan raja iblis untukku.”

Aqua menyilangkan tangannya di bawah pohon yang aku berada di atasnya, melihat targetku seperti Nio.

(Note: patung penjaga dari Buddha yang berotot yang diisi dengan kemarahan)

<TL: en.wikipedia.org/wiki/Nio>

Sekarang dia mengatakan itu, tujuan kami adalah membunuh raja iblis...

“Yeah, sihir pendukung Aqua memberikan efek. Dengan ini, aku bisa mengalahkan banyak jumlah dari mereka!”

Dengan pedangnya menancap di tanah, Darkness berdiri dengan keren dengan kedua tangannya di pangkal pedang dan terlihat sangat dapat diandalkan.

“Serahkan yang terpisah padaku. Aku akan meledakan mereka semua jika mereka mendekat.”

Megumin mengambil kuda-kuda dengan tongkatnya dengan senyuman yang berani.

–Dengan level diatas 20 (kecuali aku) dan perlengkapan lengkap, kami bisa disebut sebagai petualang tingkat menengah.

“Kalau begitu ayo! Lakukan seperti yang direncanakan! Aku akan menggunakan snipe kepada raja pelari dan putri pelari! Tanpa mereka berdua, kadal pelari akan bubar, jadi kita bisa mengabaikan yang mudahnya. Jika snipe gagal dan mereka menyerang kita, aku akan melakukan snipe lagi selagi Darkness menahan mereka. Jika itu masih gagal, Megumin akan meledakkan mereka dengan explosion sebelum mereka mengepung kita, aku akan mengurus yang terpisah dari atas. Aqua akan membantu semuanya dengan sihir... baiklah, mulai!”

Kami selalu bertingkah sesuka hati, tapi sekarang kami membuat rencana dan memperhitungkan kemungkinan kegagalannya.

Aku tidak ingin menjadi pemula selamanya.

Menggunakan farsight dari atas pohon, aku bisa melihat kumpulan kadal pelari dari kejauhan.

Kadal pelari terlihat seperti yang Sena jelaskan.

Seperti kadal berjumbai yang menjadi hijau, besar dan berdiri tegak dengan dua kaki.

Dalam kumpulan dari kadal pelari, ada satu yang dua kali lebih besar dari yang lain.

Itu memiliki jambul seperti tanduk di atas kepalanya dan kadal lain mengikutinya seperti pelayan.

“Hey Aqua, di sana ada kadal pelari dengan jambul seperti tanduk di kepalanya. Aku tahu itu putrinya, tapi yang mana rajanya?”

“Bagaimana aku tahu yang mana rajanya. Raja pelari... pastinya salah satu yang terlihat mempunyai sifat angkuh kan?”

Aku ingin membantah bagaimana bisa mengetahui kalau kadal itu angkuh, tapi aku menyerah. Akulah yang bodoh karena bertanya kepadanya.

Aku bisa memberitahu yang mana putri pelari dari penampilannya, tapi untuk menemukan kadal yang memenangkan balapannya...

Aku melihat kadal yaitu putri pelari bergantung dengan sekitar.

Benar, pemenangnya pasti pasangan dari putri itu.

Salah satu yang dekat dengan putri itu seharusnya adalah raja pelari.

Aku membidik kadal itu dan menarik kencang panahku...!

“Oh, serahkan padaku Kazuma, aku punya ide! Jika pemenang balapannya adalah raja pelari, kalau begitu yang paling cepat! Diantara sihir suci, ada satu yang kebalikan dari mengusir musuh yaitu menarik monster! Jika kita panggil kadalnya ke sini, yang tercepat sampailah rajanya!”

Rencana kami adalah menembak rajanya dari jauh, tapi mengetahui mana targetnya adalah yang terpenting.

Tapi metode Aqua menarik musuh ke sini untuk mengetahui yang mana rajanya itu berlawanan dari rencana awal.

“Hey apa yang kau katakan. Apa makhluk seperti dewi mempunyai kebiasaan menaruh minyak di atas api? Aku sudah menemukan rajanya, jadi jangan lakukan...”

“Force Fire!”

Sebelum aku selesai berbicara, Aqua merapal sihirnya.

Api putih kebiru-biruan menyala di tangan Aqua. Setelah melihat api itu, aku ingin menghajarnya meskipun aku bukan monster.

Emosiku yang ingin memarahinya karena melakukan hal yang tidak perlu pasti efek dari sihir itu kan?

Kadal pelari yang di kejauhan juga melihat api itu.

Mereka menangis gelisah dan berlari ke arah Aqua.

“Sangat cepat!” x3

Aku, Megumin dan Darkness terpukau dengan kecepatan kadal itu.

Megumin mulai merapel sihir ledakan dengan tergesa-gesa, tapi dengan kecepatan itu, mereka akan sampai di sini sebelum dia menyelesaikannya.

Darkness berdiri di depan Megumin selagi aku memasang panahku dan berteriak marah ke arah Aqua.

“Kau bodoh, apa kau merasa tidak senang kalau tidak mengacaukan sesuatu! Tidak ada yang memintamu berpura-pura menjadi idiot, jadi selesaikan apa yang kau lakukan! Ini akan selesai jika aku membunuh raja dan putrinya, kenapa pula kau menarik mereka ke sini?!”

“Kenapa, kenapa kau tiba-tiba mengatakan semua ini?! Aku hanya ingin membantu, kenapa kau sangat marah! Ahh, aku tahu! Perkembangan ini akan sama seperti biasanya kan?! Kadal-kadal itu akan mengacaukanku dengan buruk! Aku sudah tahu ini akan datang, jadi menyingkirlah!”

Setelah aku menceramahi Aqua, dia berteriak dengan putus asa, dan berbaring di tanah dengan marah dan meregangkan lebar seluruh anggota tubuhnya.

“Rapal sihir penyembuh dan pendukung kau bodoh! Jangan berbaring di sana, kau akan diinjak!”

Selagi aku berteriak, aku membidik raja pelari yang mendekat dengan kecepatan luar biasa dan menembaknya dengan skill snipe-ku.

Bidikkanku tepat dan panahnya mengenai raja kadal di kepalanya di tengah dua matanya.

Akurasi dari snipe bergantung dengan keberuntungan.

Meskipun aku kurang berpengalaman dengan panah, akurasiku tinggi karena keberuntungan tinggiku dari lahir.

Aku pikir kadal lain akan bimbang setelah membunuh rajanya, tapi entah mengapa, kadal lain menjadi lebih ganas.

“Hey Aqua, jangan hanya tiduran di sana! Aku telah membunuh yang terlihat seperti raja, tapi mereka malah menjadi semakin agresif!”

Aqua masih berbaring di tanah dengan anggota tubuhnya yang merenggang lebar.

“Jika kau membunuh rajanya dulu, kadal lain akan bersemangat karena mereka mempunyai kesempatan untuk menjadi raja baru. Kau seharusnya membunuh putri kadal dulu.”

“Jika ada sesuatu yang penting seperti itu katakanlah dari awal ahhhhhhh! Me-Megumin! Megumin! Apa sihirmu sudah siap!? Aku memberi izin menggunakan sihir explosion! Jaraknya sudah cukup, ledakan mereka!”

“Serahkan padaku, wahahha! Rasakan sihir ledakanku! ‘Explosion’—!”

Tapi, tidak ada yang terjadi.

“!? Ahhh! Mana! Kazuma, aku tidak cukup mana untuk merapal explosion!”

“Ah!? Kenapa disaat seperti ini... oh sial!”

Itu karena aku menyerap mana Megumin pagi ini!

“A-a-apa yang harus kita lakukan Kazuma! Putri pelari! Putri pelari sungguh...!”

Aku melihat, dan kadal besar dengan jambul— putri kadal dan pelayannya mengarah ke arah kami dengan cepat dan sangat marah karena kematian pasangannya yaitu raja pelari.

Aqua berbaring di bawah pohon dan aku di atasnya sedangkan Megumin di sampingnya.

Darkness berdiri di depan mereka untuk melindungi mereka...!

“Hahahahahah! Majulah—!”

Dia berteriak dengan semangat tinggi.

Gerombolan kadal pelari menabrak Darkness yang berdiri di depan Megumin!

“Wahahaha! Ka-Kazuma-san Kazuma-san!!”

Aqua akhirnya berteriak selagi kadal pelari menabraknya, tapi aku tidak punya waktu untuknya.

Putri pelari menentukan bahwa aku adalah musuh dan menatapku.

Dari kecepatannya dia berlari, dia pasti berencana untuk melompat dan menendangku jatuh dari pohon, betapa menyeramkannya!

“Bertahanlah sedikit lama lagi Darkness! Aku akan mengurus mereka sekarang!”

“Jangan pikirkan aku! Ahhhh, gu-gunakanlah waktumu ugghh—!”

Selagi aku mendengarkan Darkness yang ditendang berkali-kali oleh kadal pelari.

Aku menarik panahku dan membidik tepat di antara kedua mata tuan putri...!

“Kukye—!!”

“Snipe!”

Aku menembakan panah ke arah putri pelari yang menendangku!

Dalam jarak ini, aku tidak akan meleset bahkan tanpa snipe.

Panahnya tepat mengenai target, dan kaki dari putri pelari kehilangan kekuatannya dan tidak mengenaiku.

“Tepat waktu...!”

Aku bergumam pelan kepada diriku sendiri saat adrenalin dalam tubuhku meningkat karena berhadapan dengan musuh kuat.

Tubuh dari putri pelari mengenai pohon dengan inersianya.

(Note: id.wikipedia.org/wiki/inersia)

Melakukan pose keren yang ceroboh setelah menembakkan panahnya, aku kehilangan keseimbanganku dan terjatuh dari pohon.

Kadal pelari melihatku terjatuh...!

—Dan menyingkir dengan gesit.

Dan aku terjatuh dengan kepala yang mengenai tanah duluan dan mendengar suara gedebuk yang redup.

“Ka-Kazuma!? Kau baik-baik saja!? Aqua! Kazuma terjatuh dalam posisi yang aneh! Gunakan sihir penyembuh...”

Selagi aku mendengarkan suara Megumin yang sangat gelisah, kesadaranku perlahan—

“.....”

“.....”

Aku berdiri di sana dengan tatapan kosong, saling berhadapan dengan dewi Eris.

Itu adalah kuil suci seperti ruangan yang aku kunjungi saat Fuyu-shogun membunuhku.

Seperti saat itu, aku berdiri tepat di sini.

Di depanku, dengan rambut panjang keperakan dan mata biru—

Adalah Eris yang luar biasa cantik.

Dewi asli ini menggaruk pipinya dengan jarinya dan berbicara dengan ekspresi bermasalah.

“... Erm, tolong hidup dengan hati-hati ya? Itu memerlukan banyak usaha untuk melanggar peraturan dan membangkitkanmu... Bagaimanapun Senpai akan membangkitkanmu, tapi aku satu-satunya yang menderita...”

“Maaf, aku tidak memiliki apapun untuk dikatakan kepada diriku sendiri, maafkan aku!”

Setelah membunuh putri pelari, aku terjatuh dari pohon dan mati selagi aku mengumandangkan kemenanganku.

Bahkan aku berpikir ini cara yang konyol untuk mati.



Eris mendesah dengan dalam.

“Karirmu adalah petualang, jadi situasi yang berbahaya sangat dimengerti. Aku tahu itu tapi... kau terlalu ceroboh kali ini...”

Aku tetap merendahkan kepalaku dan meminta maaf kepada Eris.

Aku membuat masalah kepadanya lagi.

“Erm... apa yang terjadi dengan yang lain setelah aku mati? Apa mereka baik-baik saja?”

“Ya, tidak ada masalah. Senpai diinjak-injak karena dia berbaring di tempat itu dan memohon bantuan saat pertengahan... tapi selagi Darkness menjadi benteng, putri pelari telah mati dan kadal-kadalnya bubar. Megumin-san tidak terluka berkat Darkness yang melindunginya. Senpai sedang memperbaiki tubuhmu sekarang.”

Bagus, jadi quest-nya bisa disebut sukses.

Itu tidak masalah untuk membiarkan mereka menunggu sebentar.

Meskipun aku mati, aku secara tidak terduga tenang.

Mungkin kepalaku terpukul saat aku mati jadi tidak ada rasa sakit apapun, atau aku telah terbiasa dengan itu.

Aku melihat sekitarku seakan-akan aku sedang melihat-lihat.

“... Kau sangat tenang meskipun kau mati. Orang yang datang ke sini biasanya sangat bingung...”

“Itu normal, sekali di Jepang, dua kali di dunia ini. Totalnya aku sudah berkunjung tiga kali.”

Aku menjawab Eris selagi aku melihat di sekitar ruangan.

... Tidak ada apapun di sini.

Eris melihat ke arahku secara tenang selagi aku memeriksa di sekitarku.

Tidak ada yang bisa kulakukan, jadi kami berdua melihat satu sama lain.

... Oh tidak, ini jadi canggung.

Kenapa Aqua sangat lama.

Tapi...

“Tidakkah kau merasa bosan tinggal di ruangan ini tanpa apapun? Aku tidak tahu ada berapa banyak orang di dunia ini, tapi apa orang-orang sering berkunjung ke sini?”

Eris menjawabku dengan senyuman.

“Itu benar. Tugasku untuk memandu orang yang mati karena monster... aku biasanya sibuk, tapi para petualang berdiam di dalam rumah saat musim salju dan aku sangat bersyukur bisa libur. Jika aku bosan, itu berarti semua orang aman, jadi tidak melakukan apapun itu bagus.”

Eris berkata dengan senyuman cerah.

Aku tidak bisa menahannya lagi. Apa yang terjadi. Dadaku kaku dan wajahku memerah.

... Aku selalu berpikir ada sesuatu yang hilang di dalam kehidupanku di dunia lain ini.

Meskipun kami tinggal dalam atap yang sama, tidak ada perkembangan romantis sama sekali di antara aku dan teman-temanku.

Mereka terlihat sedap dan bagus. Tapi...

Yang memanggil dirinya sendiri dewi yang melamun di depan perapian dan hanya makan dan tidur.

Dia baru saja ulang tahun yang ke-14, tapi mungkin tetap ada pembatasan hukum. Kompetitif dan loli maniak ledakan yang bermasalah.

Penampilannya terlihat bagus saat pertama kali lihat, tapi dia mempunyai fetish aneh, putri gila dari kaum bangsawan.

Yang aku inginkan bukan yang terlalu ekstrim.

Aku hanya ingin gadis lembut dengan mempunyai nalar.

—Itu benar, heroine utamanya tepat di sini.

Selagi aku merasa canggung dengan wajahku yang memerah.

“Sebenarnya, aku tidak tinggal di sini setiap waktu. Aku akan meminta seseorang untuk menutupi tugasku dan bermain di dunia makhluk hidup kali-kali... jaga rahasia ini ya?”

Eris-sama menutup satu matanya dan tersenyum nakal seperti yang dia lakukan terakhir kali.

Oh, hnngg...

Aku mengangguk kepalaku dengan cepat dengan wajah yang tersipu saat—

“Kazuma! Kau bisa mendengarku? Aku sudah menggunakan resurrection, kau bisa kembali sekarang. Suruh Eris untuk membuka pintunya cepat!”

Setiap kali, gadis ini tidak bisa membaca suasana yang akan bertubrukan seperti ini.

Kenapa kau tidak menunggu sedikit lama lagi...

Aku memikirkan tentang sesuatu yang sangat berbeda dari pemikiranku sebelumnya dan hampir menggigit lidahku.

“Tunggu sebentar. Aku masih punya banyak hal untuk berbicara dengan Eris-sama. Jagalah tubuhku sebelum aku kembali.”

Aku menjawab dengan kencang ke tempat kosong.

Eris-sama menyalak “Huh!?” dengan pelan, lalu menurunkan kepalanya dengan malu.

Aku tidak tahu jika suaraku sampai kepadanya. Sekeliling menjadi hening.

“Ah!? Apa yang kau katakan!? Jangan mengatakan hal tidak jelas seperti itu dan kembali ke sini! Naikkan level-mu bunuh raja iblis dan kembalikan aku ke surga!”

Perkataan Aqua mengingatkanku kepada kenyataan.

–Membunuh raja iblis.

Itu benar, membunuh raja iblis. Aku yang ber-level rendah dan tidak berdaya harus menantang raja iblis.

Dan aku diberatkan oleh kumpulan anak-anak yang bermasalah.

Meskipun aku dibangkitkan, aku hanya akan menderita karena mereka bertiga dari sekarang, dan mengerjakan pekerjaan rumah yang sarap yaitu membunuh raja iblis.

Aku menyadari situasinya.

Bekerja keras, membangkitkan kekuatan yang luar biasa dan membunuh raja iblis dengan keberuntungan— dunia sialan ini tidak membiarkan sesuatu yang sangat baik terjadi.

Aku mungkin akan mati beberapa kali dari sekarang.

Kenapa aku bekerja sangat keras?

... Aku tidak menjawab Aqua dan terjatuh dalam pemikiran yang dalam.

Aku merenungkan tentang kehidupan masa depanku dan kesulitan akan kualami dari sekarang—

Aku memilih mulai hidup baru dengan reinkarnasi.

“Hey Aqua! Aku lelah dengan kehidupan itu dan tidak ingin kembali! Aku ingin reinkarnasi sebagai bayi dan memulai lagi! Kirim salamku kepada yang lain!”

“Ehhh!?”

Saat dia mendengar perkataanku, Eris berteriak.

Pada akhirnya...

“Perkataan tidak jelas apa yang kau katakan! Tunggu!”

Selagi aku mendengarkan suara panik Aqua, aku kembali ke Eris.

“Singkatnya, Eris-sama, aku mempunyai permintaan. Aku tidak akan meminta banyak— tapi jika mungkin, aku berharap menjadi laki-laki di kehidupanku selanjutnya. Aku berharap lahir di dalam keluarga dengan kakak yang cantik dan adik yang imut.”

“Tu-tunggu sebentar! Mo-mohon tunggu sebentar!”

Eris terlihat panik saat dia mendengar apa yang aku katakan.

Suara Aqua keluar lagi.

“Kazuma! Darkness berkata jika kau tidak kembali, dia akan mencoret-coret wajahmu! Dia memegang spidol dengan bersemangat sekarang!”

... A-aku tidak akan terganggu dengan sesuatu seperti ini.

Lagipula aku sudah mati, lakukan apapun yang kalian inginkan dengan tub...

“...? Apa yang kau lakukan Megumin? Apa yang kau lakukan dengan baju Kazuma... hmmm Megumin!? Tunggu, tunggu Megumin!?”

“Hey, hey hentikan, apa yang kalian lakukan dengan tubuhku? Jangan menodai tubuhku, kalian akan dikutuk!!”

Bagaimana bisa mereka menyiksa tubuhku?

Selagi aku merasa gelisah, Aqua berteriak.

“Megumin! Megumin!! Tunggu, Kazuma-sama! Kembalilah! Cepat!!”

“Hey hentikan! Aqua, hentikan Megumin! Hentikan...! E-Eris-sama mohon! Mohon buka pintunya! Aku mohon padamu!!”

Melihat betapa gelisahnya aku, Eris tertawa kecil dan menjentikkan jarinya.

Pintu putih murni muncul di depan kami.

Aku berdiri di depan pintu itu dengan tergesa-gesa...

“Baiklah, Kazuma-san. Aku akan berdoa kau tidak akan datang ke sini lagi. Bon Voyage!”

Mendengar Eris mengucapkan selamat tinggal, aku membuka pintu...!

Wajah Megumin yang merah karena marah muncul di depan mataku.

Dia mendudukiku, merapihkan baju di atas dadaku.

“... Hey, apa yang kau lakukan? Aku berpikir kau yang satu-satunya memiliki nalar kecuali menjadi maniak ledakan dengan nama aneh, apa yang kau lakukan padaku?”

Megumin tidak menjawab, berdiri dan berkata.

“Hey, jika kau mempunyai komentar tentang namaku coba katakanlah... ini semua salahmu memberikan candaan mengatakan ‘tidak kembali’. Jika kau meluapkan kemarahan seperti itu lagi, aku akan melakukan hal yang lebih buruk lagi.”

Dia berpikir ini adalah candaan, tapi dia akan semakin marah jika aku memberitahunya bahwa aku setengah serius.

Aku memeriksa seluruh bagian tubuhku dan duduk.

“... Nah, apa yang kau lakukan padaku? Tergantung apa yang terjadi, aku mungkin akan malu untuk melihat wajah Megumin besok dan selanjutnya.”

Aku menatap ke arah Darkness dan melihat dia berjongkok dengan tangannya yang menutupi wajah merahnya.

Aku melemparkan tatapan curiga ke arah Aqua yang duduk di sisiku, menungguku untuk berdiri...

“... Kenapa kau membuat dewi yang suci untuk mengatakan itu? Tanyalah pada dirimu sendiri.”

Dia memalingkan wajahnya.

“Nah, kasih tahu Megumin. Jika tidak, aku akan sangat waswas denganmu dari besok dan selanjutnya...”

“Kau akan mengetahuinya setelah mandi di rumah... selain itu, bagaimana kepalamu? Apa ada yang tidak nyaman?”

Aku menyentuh kepalaku, tidak ada masalah apapun.

Aku mengingat aku mati jatuh dari pohon.

“Kazuma, kepalamu bengkok ke arah yang luar biasa. Aku pikir kau memerankan adegan dalam film ‘the exorcist’. Kau mengalami luka yang serius, jadi jangan bertarung untuk dua minggu selanjutnya.”

Aku merasa dingin setelah mendengarkan perkataan Aqua.

‘The exorcist’ adalah film horor di mana kepalanya bisa berputar 180 derajat.

Kepalaku berubah menjadi seperti itu?

Megumin menepuk pundakku selagi aku gemetaran memegang kepalaku.

“Ayo mundur lebih awal untuk hari ini. Lihat, berkat Kazuma, para kadal pelari telah bubar. Terima kasih atas kerja kerasmu. Aku akan melapor ke guild, jadi kembalilah dan beristirahatlah, Kazuma.”

Megumin mengatakan ini dengan suara lembut yang belum pernah aku dengar sebelumnya.

Dia pasti khawatir tentangku dan pengalaman kematianku.

Aku menerima kebaikannya dengan sangat bersyukur, dan kembali ke mansion dengan Darkness yang wajahnya memerah dan menolak untuk melihat ke arah mataku, dan Aqua yang menutupi jejak kaki dari kadal pelari.

—Setelah sampai kota, Megumin menuju ke guild petualang.

Dan lalu, perjalanan kami kembali ke mansion.

“Ngomong-ngomong, kenapa kau mengatakan sesuatu yang sangat bodoh, Kazuma? Kau hidup di kehidupan yang indah di kelilingi oleh para gadis cantik, kenapa kau sangat tidak senang dan menolak untuk kembali?”

Darkness mengganggu saat dia mendengar perkataan Aqua.

Melihat mereka berdua, aku—

“... Fufu.”

“Ah!” x2

Saat mereka berdua mendengarku menahan tawa, mereka berteriak.

Saat kami sampai ke mansion dan ingin membuka pintu, Aqua menggodaku.

“Nah, aku pikir kau baru saja merendahkan kami kan? Bukankah aku membangkitkanmu lagi hari ini— meskipun Kazuma tidak ingin! Nah, berhenti memperlakukanku seperti anak yang tidak diinginkan! Lebih pujalah aku! Jika kau pergi ke ibukota air dan mata air panas, Alcanretia kau dapat menemukan banyak merchandise dan patungku!”

Aku pikir itu aneh untuk membuat patung dari dewi yang kau puja, tapi aku mengatakan kepada Aqua yang berisik di belakangku tanpa berbalik.

“Bodoh, kapan aku melakukanmu seperti anak yang tidak diinginkan. Tanpamu, siapa yang akan membersihkan toilet? Untuk seseorang yang mengklaim dirinya sebagai dewi air, ada tempat yang cocok untukmu membersihkan itu kan?”

“Itu yang aku maksudkan! Aku dewi air, bukan dewi toilet!! Aku mengatakan sikapmu itu buruk, kau harus memperlakukanku lebih baik!”

Aku menghibur Aqua yang berkaca-kaca sambil lalu, memasuki mansion dan melepaskan perlangkapanku seperti armor dada.

Aku bebalik dan melihat Darkness yang melepaskan armor-nya yang rusak karena ditendang oleh kadal pelari itu.

Darkness terus melirik ke daerah perutku setelah melepas armorku.

...?

Saat aku melihat ke arahnya dengan penasaran. Darkness memalingkan matanya dengan wajahnya yang merah.

Aku gelisah tentang itu, tapi aku baru dibangkitkan dan tetap merasa sedikit lelah.

Karena aku ingin beristirahat lebih awal, aku pergi mandi.

Memasuki kamar mandi, aku menghampiri ke pemanas sihir, menggunakan mana untuk menghangatkan airnya dan melepaskan baju di ruang ganti...

Dan berlari keluar.

“Di mana Megumin! Dia masih belum kembali?! Loli bodoh itu, jangan pikir aku akan menahan karena dia masih bocah. Aku akan melucutinya dengan steal dan membiarkannya menikmati perlakuan yang sama!”

“Megumin berkata dia akan tinggal di penginapan dengan temannya untuk beberapa hari setelah mengunjungi guild petualang ahhhhh!”

Setelah melihatku telanjang, Darkness yang membaca majalah di sofa menyembunyikan wajahnya ke dalam majalah.

Aku masih tidak mengerti standar rasa malunya, dan tidak punya waktu untuknya.

Aqua yang melihat ke arahku yang menggertakkan gigiku dengan mata yang merah.

“..... Hey Kazuma, percaya diri itu bagus, tapi aku pikir menjadi terlalu sombong itu tidak baik.”

“Bo-bodoh! Bukankah kau di sana saat Megumin menulis ini!? Sialan, sialan kau ahhhh!”

Aku berlari kembali ke kamar mandi.

Dan membersihkan tulisan ‘Pedang suci Excalibur ’ di bagian perutku.

Chapter 2

Aku duduk di sofa ruang tamu saat Megumin yang gugup memohon kepadaku.

“Aku minta maaf apa yang terjadi sebelumnya... mohon kembali ke Kazuma yang lama.”

Megumin yang duduk di atas karpet, menundukkan kepalanya padaku yang berbaring di atas sofa dengan berselimutan dengan mantel berbulu.

Setelah Megumin keluar untuk beberapa hari, dia berperilaku seperti ini sejak dia kembali.

Apa yang terjadi sebelumnya...?

Ahh, saat dia mencoret-coret tubuhku.

“Aku tidak terganggu dengan hal sepele seperti itu. Tidak perlu ada pertengkaran jika kau punya uang. Lupakan itu, bagaimana kalau minum beberapa teh, Megumin? Aku punya setumpuk daun teh kualitas bagus.”

Aku berkata kepada Megumin dengan senyuman.

Megumin mulai gemetar, dia mungkin tergerak karena kemurahan hatiku.

“Aku sungguh minta maaf! Aku salah, mohon kembali ke Kazuma yang lama! Kazuma yang sekarang sungguh menjijikan! Mohon! Kumohon!!”

“Kenapa kau terus mengatakan hal aneh seperti ‘kembali ke aku yang lama’. Aku selalu seperti ini.”

Secangkir teh disajikan ke tempat dudukku di depan perapian dengan sopan santun.

“Teh merah kualitas terbaik sudah siap, Kazuma-san.”

Aqua yang memberikan teh merah kepadaku berkata selagi dia duduk di sampingku.

Aku menyeruputnya...

“... Ini air putih.”

“Ara ara, lihat betapa cerobohnya aku. Maafkan aku, Kazuma-san.”

“Jangan khawatir, kau tinggal membuat teh lagi. Terima kasih Aqua-san. Aku akan meminum ini.”

“Apa yang terjadi!? Apa yang terjadi dengan semua ini semenjak aku pergi!? Kumohon, kalian berdua kembalilah seperti biasanya!”

Aku menenangkan Megumin selagi aku mengirim Aqua untuk membuat teh baru.

Aqua mungkin menyentuh tehnya dengan tidak sengaja dan mengubahnya menjadi air putih.

Namun, seseorang yang tenang sepertiku yang seperti Buddha tidak akan marah.

... Saat ini, Darkness memberi isyarat ke arah Megumin yang jatuh dalam kebingungan.

Darkness memberitahu Megumin yang terlihat lelah apa yang terjadi beberapa hari lalu—

–Pagi selanjutnya setelah Megumin melarikan diri.

“Loli jalang itu ahhhh! Aku akan melucutinya saat dia kembali! Benar! Aku akan melakukannya! Aku akan membuat bocah liar itu memohon untuk pengampunan!”

Darkness yang sedikit tersipu berkata kepadaku selagi aku marah.

“Kau akan ditangkap jika kau melakukan itu, Kazuma. Ngomong-ngomong, bisakah kau beritahu aku khususnya apa yang akan kau lakukan kepada Megumin nanti sampai dia memohon pengampunan...”

Di ruang tamu.

Aku memeluk lututku di dalam kotatsu berteriak mengeluarkan kepalaku selagi Darkness bertanya kepadaku dengan penasaran.

Aqua yang di depan perapian berkata:

“Masih pagi sudah sangat berisik. Sungguh, berhenti bertengkar. Semua orang harus tenang sepertiku. Selain waktu mandi, aku telah di sini setelah kembali kemarin.”

“Aku tidak ingin gelandangan yang menghabiskan seluruh harinya di sini untuk mengatakan itu tentangku! Sialan! Tinta ini susah dihapus setelah mengering! Aku tidak akan memaafkan gadis itu! Aku bisa melihat dia menangis tepat di depan mataku!”

“Beritahu aku secara detail apa yang akan kau lakukan sampai membuat dia menangis...”

Tiba-tiba, ada yang mengetuk pintu utama.

“Apa itu Megumin! Kau datang kembali?”

“Detail-nya... erm, itu...”

Aku keluar dari kotatsu dan berencana untuk berjalan ke pintu...!

“Hahahaha! Dirimu pikir aku gadis penyihir merah dengan otak aneh? Sayang sekali, ini diriku! Sebagai pemilik toko yang keras kepala yang mempunyai bakat luar biasa dalam memegang sampah dan buruk dalam menilai, diriku, yang bisa melihat melalui berbagai hal akan merundingkan bisnis denganmu. Gembira karena kedatanganku dan menghormati kehadiranku. Ayo, biarkan aku melihat barang dagang yang dirimu rencanakan untuk di tempatkan di toko kami...! hmmm?”

Di sana ada iblis yang menggunakan topeng ini.

Melihatnya, Aqua perlahan berdiri dari sofa di depan perapian—

“Nah, bagaimana kau bisa masuk ke sini? Di luar mansion ada penangkal suci yang berarti untuk menahan serangga berbahaya sepertimu.”

“Ahh. Maksudmu sesuatu yang setengah matang itu yang menutupi mansion? Jadi itu penangkal. Itu terlalu lemah, jadi aku pikir itu produk gagal dari pendeta pemula. Maafkan diriku, tapi itu hancur saat diriku yang kuat hanya melewatinya.”

Aqua yang terpuruk di sofa, berdiri di depan Vanir.

“Ara ara, meskipun kau mengatakan itu, kau compang-camping di seluruh tubuhmu, iblis-san. Bagaimana caraku mengatakan ini... aku tidak pernah berpikir bangsawan tinggi legendaris dari neraka akan dihajar habis-habisan oleh penghalang level ini.”

Dia tersenyum polos selagi dia penasaran menyentuh tubuh Vanir yang runtuh.

“Ahahaha! Bagaimanapun tubuh ini hanya debu! Diriku mempunyai banyak pengganti. Diriku hanya penasaran terhadap kualitas lapisan tipis di luar mansion.

Yah, itu tidak terlalu buruk untuk pendeta pemula huh? Sedikit bagus untuk manusia— dan pendeta pemula! Hahaha!”

Aqua mengerutkan alisnya, menatap dalam jarak dekat ke arah Vanir yang tertawa jahat.

Vanir bertatapan dengan mata Aqua dan menatap kembali.

“Hey hey, ini terlihat buruk. Darkness, bantu aku menghentikan mereka berdua...! ... apa yang kau lakukan di sana? Kenapa kau berpaling?”

“... Tidak ada.”

Dia berbicara sesuatu kepadaku barusan, dan mungkin dia melemparkan kemarahannya sekarang karena aku mengabaikannya.

Darkness meringkuk di dalam kotatsu, mengabaikan kegaduhan yang terjadi.

“Hey kalian berdua, aku tahu itu sudah menjadi sifat alami kalian untuk bertengkar, tapi ini rumahku. Berhentilah.”

Setelah aku ikut campur dengan malas, mereka berdua saling menjauh.

“Nah Kazuma. Aku tidak tahu spesifiknya— mungkinkah kau membuat benda itu yang seperti kotatsu untuk melakukan bisnis dengannya? Nah, apa kau ingin berkolusi dengan hama itu? Dengan parasit itu yang mencuri jiwa dan selalu membuat masalah dengan manusia untuk hidup dengan emosi negatif mereka? Sungguh, candaan tidak lucu macam apa itu! Fufu!”

“Ahaha, iblis seperti diriku dapat dipercaya karena kami menghormati kontrak kami. Tidak seperti mereka yang menargetkan orang tidak bersalah dan mengumpulkan mereka dengan kebohongan seperti ‘Penganut akan mendapatkan keselamatan’, grup penipu yang menipu untuk uang di bawah samaran membantu orang miskin. Kalimat umum apa yang mereka punya... ah, seperti ‘Dewa selalu memperhatikanmu’. Hoho, tidak masuk akal! Jadi orang itu

yang mengintip ke kamar mandi dengan mata yang ramah benar-benar dewa!? Ahahaha!”

Mereka berdua tertawa tanpa ekspresi...

“.....” x2

Dan tiba-tiba menjadi hening.

“Sacred Exorcism!”

“Elegant Shedding!”

Merespon teriakkan Aqua yang tiba-tiba, pilar cahaya muncul di bawah kaki Vanir.

Tapi Vanir segera melempar topengnya menjauh.

Tubuh aslinya ditelan oleh pilar cahaya dan hancur, tapi topengnya yang tubuh sebenarnya menghindari sihir pemurnian.

Saat itu terjatuh di atas karpet, itu mulai membentuk tubuh baru.

Aqua menyergap menuju topeng itu dan mencoba mengupas topeng itu dari tubuh barunya.

“Ahahhah, jadi ini! Ini tubuh aslimu! Aku menangkapnya! Aku akhirnya menangkapnya! Baiklah, apa yang harus aku lakukan?! Bagaimana caraku berurusan dengan ini?”

“Ahahaha, meskipun dirimu menghancurkan topengku, akan ada aku yang ke-2 atau ke-3 dalam satu hari...! Hey, jangan melepaskan topeng diriku selagi aku berbicara, tubuh diriku akan runtuh! Setidaknya tunggu sampai diriku menyelesaikan perkataanku...”

“Hey tenanglah. Ini hanya masalah waktu untuk menyelesaikannya.”

Aku sekali lagi mencampuri antara Aqua yang melepaskan topeng dengan semangat dan Vanir yang menolak dengan tubuh yang compang-camping.

–Vanir berlutut di atas karpet selagi dia menilai barang yang telah aku buat.

“Hmm. Diriku mempertimbangkan tempat dirimu. Ini akan terjual. Ini akan terjual laku. Kotatsu ini juga alat yang bagus untuk membuat seseorang tetap hangat.”

“.....”

Darkness yang menyembunyikan kakinya di dalam kotatsu menendang tangan Vanir yang memasuki kotatsu dengan penasaran.

Aku tidak tahu kenapa Darkness melemparkan kemarahan saat barusan, tapi aku harap dia tidak mengganggu diskusi bisnisnya.

“Hmm, kalau begitu diriku akan menaksir harganya. Persetujuan sebelumnya adalah 10 persen dari pendapatan dari terjualnya produk yang akan dibayar per bulan... bocah, dirimu tertarik untuk menjual hak dari produk intelektual itu sendiri? Termasuk semua barang ini, diriku bersedia untuk membayar 300 juta eris.”

“Tiga ratus juta!?” x3

Kami berteriak bersama selagi Vanir memeriksa benda elastis yang aku buat.

Tiga ratus juta...! Tiga ratus juta itu jumlah yang bisa membuatmu menjalani seluruh hidup tanpa bekerja selama kau tidak boros!

Kami terlalu terkejut untuk bergerak, tapi Vanir melanjutkan berbicara.

“Tapi diriku berpikir mendapatkan bayaran per bulan itu juga ide bagus. Setelah membuat pabrik, dirimu dapat mendapatkan jutaan eris setiap bulan. Kita dapat mengetahui detail-nya saat kita sudah mengedarkannya... ngomong-ngomong, benda ini digunakan untuk apa?”

Satu juta setiap bulan atau tiga ratus juta saat ini.

Oh tidak, apa yang harus aku lakukan, hidupku tiba-tiba menjadi mode mudah!

Itu mungkin tidak terjual dengan baik selamanya, jadi haruskah aku mengambil tiga ratus jutanya?

Tidak, untuk tidak mengkhawatirkan tentang keuanganku jika sewaktu-waktu habis, mungkin mendapat bayaran setiap bulan akan lebih baik?

Oh benar, yang membuat transaksi ini adalah iblis ini.

Orang ini keluyuran di sekitar kota dengan topengnya yang terpasang, tidakkah dia akan ditangkap?

“Ini dikenal sebagai ‘balon’, ini mainan yang akan menjadi besar jika kau meniupnya. Biarkan aku bermain dengan itu.”

Aqua mengambil karet dari Vanir dan mulai meniup.

“Oh. Berikan aku satu juga...”

Darkness yang penasaran dan menaruh karet itu di bibirnya

.... Saat situasi ini, aku terlalu takut untuk memberitahu mereka bahwa itu kondom gagal yang aku menyerah untuk memproduksinya karena aku tidak bisa membuatnya tipis.



“Ba-bagaimanapun, bukankah orang-orang akan menyadarimu jika kau berjalan-jalan di sekitar kota dengan penampilan seperti itu?! Tidakkah orang-orang akan berteriak ‘itu pemimpin raja iblis’ dan menyerangmu?”

“? Perkataan tidak jelas apa yang kau katakan. Topeng ini berberda dari yang sebelumnya. Tidakkah dirimu melihat tulisan ‘Il’ bersinar terang di kening diriku?”

Terus apa.

Darkness mengisyaratkan ke arahku sebelum aku bisa membantah.

“Kazuma. Kepribadian dari iblis itulah yang bermasalah, tapi dia tidak melakukan hal seperti membakar bangunan, membunuh atau merampok. Dia terlihat telah menyerah untuk menjaga pelindung kastil raja iblis. Jadi petualang tingkat atas dari guild petualang ingin mengamatinya dari sekarang. Ditambah, dia tinggal di toko Wiz, jadi jika sesuatu terjadi, nama baik dari pemilik toko juga menghentikan dia dalam melakukan hal buruk.”

Darkness membisikkanku selagi aku meringkuk di dalam kotatsu.

Aku mengerti, selama Vanir tidak membuat krisis apapun, daripada mengangganya, itu lebih baik untuk meninggalkannya sendiri.

Lagipula iblis ini adalah mantan dari pemimpin pasukan raja iblis.

Siapa yang tahu akan ada berapa banyak korban jika mereka menyerangnya.

“Dalam hal itu, pemimpin raja iblis dianggap telah mati. Guild tidak akan menjadikan buronan karena kembalinya dia.”

Itu menjadi bantuan yang bagus.

Aku akhirnya mendapatkan sedikit kesempatan, aku tidak akan terikat dengan hutang lagi.

... Tapi bisakah kau berhenti berbicara dengan wajah serius selagi bermain dengan alat kontrasepsi?

“Hmmm. Itu akan membutuhkan beberapa waktu sebelum produk siap diedarkan. Lalu kita dapat memutuskan metode pembayarannya. Diriku sedikit khawatir tentang tokonya dan diriku akan pergi sekarang.”

“Itu bagus. Atau lain kau akan membuat tempat suciku menjadi bau. Pergi, enyahlah!”

Vanir yang diusir oleh Aqua yang menggoyangkan tangannya, dan dia pergi dengan kesal.

—Satu juta setiap bulan atau langsung mendapatkan tiga ratus juta...

“—Mereka berdua telah bertingkah seperti ini sejak saat itu.”

“Aku mengerti. Aku akhirnya mengerti kenapa mereka berdua bertingkah seperti selebriti palsu.”

Setelah mendengar penjelasan Darkness, Megumin melihatku dan berkata.

Ngomong-ngomong, kotatsu favoritku telah dibawa oleh Vanir.

Aku pikir aku akan berantem dengan Aqua untuk duduk di tempat spesial di depan perapian, tapi setelah mendapatkan keuangan yang stabil, hatiku menjadi murah hati seperti langit yang cerah.

Aku dan Aqua duduk di depan perapian dengan ramah tamah.

Megumin yang menatap ke arah kami dengan tatapan kosong sesaat akhirnya berdiri.

“Bagaimanapun, itu bagus karena kita mempunyai uang. Karena keuangan bukan lagi masalah... ayo melakukan beberapa quest! Kita perlu untuk meningkatkan level Kazuma!”

Megumin berkata dengan senyuman senang selagi dia memegang tongkatnya...

“Ah? Tidak mau, apa yang kau katakan? Kita sudah mempunyai banyak uang, kenapa pula kita harus bekerja, menaikkan level? Itu bukanlah masalah lagi.”

Aku menerima segelas air putih dari Aqua lagi, dan berkata tanpa ragu-ragu selagi menyeruputnya.

... Hey, ini hanya masalah waktu untuk kau membiarkanku meminum teh asli.

“... Ah?”

Aku berkata kepada Megumin yang terdiam:

“Ini terjadi sebelumnya kan, kita menyiapkan perlengkapan dan rencana bertarung, tapi aku tetap mati. Aku memutuskan. Aku tidak akan berpetualang lagi. Aku akan bekerja dengan bisnisku dari sekarang dan selanjutnya. Aku tidak ingin melakukan pekerjaan berbahaya seperti berpetualang, dan hidup dalam kehidupan yang stabil.”

“Nah, Kazuma-san, tidak mau melakukannya. Jika raja iblis tidak mati, itu bermasalah untukku.”

... Hmmm.

“Kalau begitu kita akan membuat uang lagi dan menyewa banyak petualang kuat. Mereka akan membantu kita menaikkan level kita dan lalu membantu kita bertarung melawan raja iblis. Itu benar, memimpin pasukan petualang dengan level tinggi untuk menginvasi kastil raja iblis. Bagaimana kedengarannya? Mengalahkan raja iblis terdengar lebih nyata kan?”

“Itu benar! Seperti yang diduga dari Kazuma-san, kita akan menampar wajah para petualang dengan uang kita dan memeras nilai mereka. Setelah mereka mengurangi darah raja iblis, kita akan maju dan melakukan serangan akhir!”

“Seperti itulah. Seperti yang diduga seseorang yang telah lama mengikutiku, kau jeli.”

Selagi aku dan Aqua tertawa, Megumin mulai gemetar.

“A-aku tidak ingin mengalahkan raja iblis melalui kekuatan uang! Aku tidak mau! Apa yang kalian pikirkan tentang raja iblis itu?! Keberadaan raja iblis diperlukan untuk melatih dan menaikkan level dengan teman, membangunkan kekuatan misteriusmu, sebelum akhirnya mengalahkan dia setelah bertarung dengan susah! Apa maksudmu menyewa para petualang level tinggi untuk membunuh raja iblis!”

“Tidak, mungkin seperti itu, tapi mempertimbangkan secara pragmatis, tidak peduli seberapa tinggi level-mu, tetap masih ada batasnya. Meskipun aku menggunakan perlengkapan paling mahal dan ber-level sangat tinggi, aku masih percaya bahwa aku akan mati oleh raja iblis dengan sekali serangan... setelah kita membunuh pemimpin pasukan raja iblis dan melenyapkan penangkalnya, bagaimana kalau menyewa banyak pencuri ber-level tinggi, dan meminta mereka untuk menggunakan teknik hide untuk membunuh raja iblis...”

“Apa-apaan dengan gaya bertarung memalukan itu! Itu cara pasukan raja iblis bertarung, benar kan? Katakan sesuatu Darkness! Aku merasa mereka berdua akan semakin buruk setiap hari berlalu... Darkness?”

Saat dia mendengar Megumin, Darkness terlihat kalap karena pemikiran dalamnya.

“Tidak... selagi melihat Kazuma perlahan menjadi gelandangan, aku penasaran akan menjadi seberapa bajingan dia... akankah dia bermalas-malasan dan kehilangan dirinya karena alkohol dan wanita, dan mulai membuang-buang uangnya... dan pada akhirnya, dia akan berkata padaku— ‘Hey Darkness, gunakan tubuh semokmu untuk mendapatkan beberapa uang tunai...!’ dengan kepercayaan bahwa Kazuma akan berubah menjadi seperti itu, aku mulai melacurkan diriku...!”

“Yang ini juga udah rusak otaknya! Ahh sungguh, apa yang harus aku lakukan?!”

“Hey Megumin, jangan samakan kami dengan si mesum itu. Aku seseorang yang baru saja mati kan? Aku bahkan mematahkan leherku dalam pertarungan dengan kadal pelari, setidaknya biarkan aku menyembuhkan lukaku dengan damai.”

“Bukankah kau yang melukai dirimu sendiri setelah jatuh dari pohon? Normalnya, kau perlu waktu untuk sembuh, tapi bukankah kau sudah sembuh sepenuhnya setelah menerima pengobatan yang sempurna?”

Aku mengabaikan Aqua yang mengatakan hal yang tidak perlu di sampingku dan mengusap leherku.

“... Aku mengerti.”

Megumin merendahkan kepalanya dan berkata dengan pelan.

“Jadi kau mengerti. Baiklah, aku akan tidur sebentar untuk memulihkan kondisiku lebih awal dan kembali ke garis depan. Aku membuat perjanjian kepada Dust dan lainnya untuk pergi minum-minum malam ini, jadi seseorang bangunkanlah aku saat sore hari.”

Megumin berkata kepadaku selagi aku ingin kembali ke ruanganku.

“... Aku mengerti. Kita akan merawat luka Kazuma.”

Megumin terus menurunkan kepalanya dan melanjutkan.

“Perawatan? Ini tidak apa, aku akan menjadi baik setelah istirahat sebentar.”

“Ayo untuk perawatan. Ke kota air dan mata air panas, ‘Huft’.”

“Tunggu, apa yang kau katakan?”

Aku mendengar sesuatu tentang mata air panas.

Aku akan mengatakannya lagi karena itu sangat penting.

Aku mendengar sesuatu tentang mata air panas.

“Mata air panas!? Nah, apa kau membicarakan tentang huft? Kita akan pergi ke kota air dan mata air panas, Alcanretia!”

Aqua memiliki reaksi yang besar terhadap kata mata air panas dibandingku.

Dia yang mengklaim dirinya sendiri sebagai dewi air, jadi itu alami untuknya tertarik terhadap kota air dan mata air panas.

Ngomong-ngomong tentang mata air panas.

Ngomong-ngomong tentang mata air panas, kau...!

“Oh, mata air panas. Kedengaran bagus, setelah terus menerus melawan musuh yang kuat, mentalku menjadi lelah. Hutangku telah lunas juga. Boros dari sekarang dan selanjutnya dan berjalan ke mata air panas itu tidak terlalu buruk.”

“Sungguh, Kazuma-san, kenapa kau bertingkah terlalu berpura-pura tentang ini.”

Aqua melihat ke arah raut mukaku dari jarak dekat di bawah sinar kotatsu.

Jangan menatapku dari dekat.

... Saat ini, aku menyadari mata Megumin yang terus merendahkan kepalanya bersinar.

“... Aku akan mengambil itu Kazuma dan Aqua apa tidak masalah untuk melakukan perjalanan ke mata air panas?”

Aku tidak bisa melihat wajahnya karena dia merendahkan kepalanya, tapi Megumin terlihat tersenyum secara tidak terang-terangan...

“Bagaimana denganmu, Darkness...”

“—Dan setelah aku menjadi semakin dan semakin bejat, aku akan mengatakan ini! Mohon jangan membuangku! A-aku akan melakukan apapun, Tuan ahhhhh!”

Setelah melihat Darkness yang tersipu dan menggeliat dan tersesat dalam dunianya sendiri, Megumin menjadi kaku.

“... Itu akan lebih baik untuk meninggalkannya menjaga rumah.”

“... Erm, jika Darkness tidak ikut, perjalanannya akan sedikit susah...”

Megumin membalas dengan ogah-ogahan selagi melihat ke arah Darkness setelah mendengar perkataanku.

... Perjalanan di sana?

—Pagi selanjutnya.

“Sudah pagi! Hey, berapa lama kalian akan tidur! Apa semuanya sudah siap!? Cepat dan bangunlah, ayo!”

Ini masih terlalu pagi, tapi Aqua yang berisik membuat kegaduhan.

Dia mungkin sangat bersemangat untuk perjalanan ke mata air panas dan bangun sangat pagi.

Mengenaiku—

“Tentu saja, aku siap untuk pergi! Sungguh, mereka berdua terus mengatakan bahwa aku gelandangan, berapa lama mereka akan tidur!?”

“Benar! Aku akan membangunkan mereka! Kazuma pergilah ke pangkalan kereta kuda dan pesan kursi terbaik untuk kita.”

“Baik, serahkan padaku. Tapi aku akan jalan memutar sebelum pergi ke sana.”

Jalan memutar?— aku serahkan tugas membangunkan mereka berdua kepada Aqua yang bingung.

Dan meninggalkan mansion dengan barang-barangku.

—Kota air dan mata air panas, Alcanretia.

Aku dengar itu akan memakan waktu satu setengah hari jika kami melakukan perjalanan dengan kereta kuda dari kota Axel.

Jika kami mengambil kereta kuda pagi hari, kami hanya perlu berkemah di luar untuk satu malam.

Karena aku tidak tahu seberapa lama aku akan tinggal di sana, aku ingin memberitahu orang itu aku akan pergi untuk beberapa waktu.

Aku membuka pintu dari toko sihir yang sudah bersiap untuk buka pada saat yang sangat pagi hari, dan memiliki satu pelanggan.

“Selamat datang!... hmmm, bocah yang aktif pada jam-jam mirip undead. Kenapa dirimu datang ke sini pagi sekali? Jika kau mencari pemilik toko, dia telah kubakar menjadi garing oleh laser hukuman diriku di dalam. Bantulah dirinya jika dirimu ingin menemuinya.”

Vanir yang bekerja keras sedang mengemas sesuatu.

Mengintip ke dalam toko, aku melihat Wiz yang terbakar berbaring di lantai.

“... Wiz majikanmu kan? Apa tidak apa melakukan itu?”

“Jangan bercanda dengan diriku. Jika aku membiarkan pemilik toko yang mengumpulkan barang rongsokan untuk bebas memberi perintah, kami akan terus dalam zona merah meskipun diriku bekerja seribu tahun. Dia akan membawa barang luar biasa saat aku tidak memperhatikannya, memusnahkan semua sumber penghasilan yang diriku bawa.”

Aku sungguh prihatin dengan apa yang sebenarnya terjadi, tapi aku hari ini ingin bertemu dengan orang ini, bukan Wiz.

“Tidak, sebenarnya, aku mencarimu hari ini. Aku akan pergi ke mata air panas. Jadi untuk diskusi transaksi bisnis kita lakukan setelah aku kembali.”

“Oh, jadi tentang itu. Manufakturnya masih belum dipasang, jadi dirimu bisa bersenang-senang dengan pemandian campuranmu.”

“A-a-a-aku tidak bersenang-senang dengan pemandian campuran atau apapun, ya kan!? Leherku sakit karena cedera jadi aku ingin pergi untuk perawatan!... ngomong-ngomong, apa yang kau kemas? Dan kenapa Wiz terbakar?”

Setelah aku bertanya padanya, Vanir menunjukkan sesuatu yang sedang dia kemas kepadaku.

“Pemilik yang menjadi arang itu mengatakan selagi menangis kepada diriku ‘Ini produk yang bermutu! Ini akan laku pasti laku terjual! Jadi Vanir-san, mohon jangan menyiapkan laser pembunuhmu selagi kau mendekatiku!’. Dia menunjukkan ini pada diriku. Aku berencana untuk mengembalikannya dan mengemasnya ke kotak... dirimu ingin membelinya?”

“...? Apa itu, alat sihir?”

“Ini tampaknya bisa membantu petualang yang mempunyai masalah pergi ke toilet saat di luar. Toilet portable yang dikompres dengan sihir akan siap sekali kau

buka penutupnya. Untuk melindungi privasi dari penggunaanya, ini didesain untuk menghasilkan suara air.”

“Itu terdengar hebat, bukankah itu bagus?”

Untuk petualang yang perlu berkemah di luar, kesehatan dalam kebersihan adalah masalah penting.

“Suara yang menutupi privasi dari penggunaanya terlalu keras dan akan menarik monster-monster. Mekanisme pembuatan airnya terlalu kuat, dan akan menghasilkan banjir...”

“Lupakan. Apa ada alat sihir yang bisa kau rekomendasikan?”

Saat dia mendengarku mengatakan itu, Vanir mengambil botol dari rak.

“Rekomendasi? Bagaimana dengan botol ini yang akan meledak sekali kau membukanya, dibeli oleh diriku yang memikul hutang pemilik toko. Hanya 30 ribu eris satunya. Jika dirimu membawa ini ke bank dan mencoba membukannya di konter, dirimu akan mendapat sejumlah besar uang. Bagaimana?”

“Siapa yang akan menginginkan itu. Tidak adakah alat sihir normal apapun di toko ini...”

Vanir merespon dengan menghela nafas dalam.

“Pemilik toko bodoh itu mempunyai bakat yang luar biasa dalam membeli barang yang tidak bisa digunakan. Dia akan membeli sesuatu yang aneh kapanpun diriku tidak memperhatikannya...”

Vanir berhenti pada kalimat ini.

“... Ngomong-ngomong, bocah. Dirimu mengatakan bahwa dirimu ingin pergi ke mata air panas kan?”

"...? Ya, kenapa?"

Vanir mendorong topengnya dengan kuat.

"Bisakah dirimu membawa pemilik toko bodoh itu bersama dengan dirimu? Untuk memproduksi massal produk dirimu, diriku perlu sejumlah besar uang dalam waktu yang singkat. Tapi dengan dia di toko, dia akan membeli barang aneh dan menghabiskan modal diriku. Pemilik itu hanya kuat dalam kekuatannya sebagai lich. Penglihatan masa depan diriku mungkin terlihat kuat, tapi aku tidak bisa melihat masa depan dari seseorang yang kuatnya sama dengan diriku."

"... Jadi kau menginginkanku untuk menjaga Wiz sementara? Aku tidak masalah. Tapi aku tidak tahu bagaimana Aqua yang membenci undead akan bereaksi..."

"... Pemilik toko yang terlihat langsing saat memakai baju menyukai pemandian. Iblis ini yang bisa melihat melalui apapun: 'Selama perjalanan ini, dirimu mempunyai kesempatan bagus untuk memasuki pemandian campuran'."

"Serahkan padaku, aku akan menjaganya!"

—Saat aku sampai pangkalan kereta kuda, Aqua dan yang lain sudah menunggu di sana.

"Hey, Aku merasa aku memintamu untuk mendapatkan beberapa kursi untuk kita... apa itu yang ada di belakangmu?"

Selagi aku menggendong Wiz yang terbakar dan matanya menjadi putih, aku menjelaskan situasinya kepada semua orang.

"Hmm? Eh, aku tidak masalah dengan itu. Tapi anak ini menjadi transparan."

Tidak terduga, Aqua menerima dengan mudahnya. Wiz yang tidak sadarkan diri sungguh menjadi transparan.

“Hey hey, apa ini sungguh tidak apa-apa? Gunakan sihir penyembuh... ah, itu akan membuat efek yang terbalik kepada undead!”

“Tenanglah Kazuma, gunakan drain touch dan bagikan kekuatan hidupmu kepadanya!”

“Perjalanan keluar kota kah... saat aku masih kecil, ayahku membawaku ke ibukota kerajaan untuk ulang tahun dari putri, aku tidak pernah pergi dari wilayah ini semenjak saat itu... Erm, ada apa Kazuma, kenapa kau memegang tanganku ahhhhhhh!?”

Aku memegang tangan Darkness yang sedang mengenang sesuatu dan menggunakan drain touch.

Aku menggunakan kekuatan kehidupan yang aku dapat dari Darkness dan memberikan kepada Wiz yang sedang di punggunku. Wiz mulai menjadi terlihat jelas dan mendapatkan kesadarannya lagi.

“Hmmm...? Bukankah ini Kazuma-san, tempat ini...?”

Selagi Wiz mulai melihat sekitar setelah bangun, Darkness mulai mencekik leherku.

“Kau kau kau bajingan! Aku sedang mengingat masa laluku, kenapa kau selalu melakukan ini secara diam-diam...!”

“Uguu, aku tidak punya pilihan, ini darurat! Kau mempunyai daya tahan terkuat di antara kita jadi aku mengambilnya darimu!”

“Pelanggan! Jika kalian tidak naik aku akan meninggalkan kalian!”

Meskipun petualang seperti kami bisa dipekerjakan sebagai pengawal, tapi aku tidak ingin bertarung meskipun sesuatu terjadi. Jadi kami membayar bayarannya dan memilih untuk menjadi penumpang biasa.

Aku tidak ingin bertarung.

Itu benar, aku mati melawan monster di sekitar kota ini, jadi aku tidak berpikir aku bisa menangani monster berbahaya yang akan menyerang sekumpulan besar kereta kuda.

Untungnya, kami menerima masing-masing sekitar 10 juta eris dari pertarungan melawan Vanir.

Ini kesempatan langka untuk berlibur, jadi tidak masalah untuk sedikit boros.

“Nah Kazuma! Ayo naik ke kereta kuda! Hatiku berkata menaiki kereta kuda itu pasti akan mengagumkan. Ngomong-ngomong, aku ingin duduk di dekat jendela. Aku ingin tempat duduk yang dapat melihat pemandangan dengan jelas. Hey Kazuma, belilah tiketnya. Untuk menghentikan yang lain duduk di tempat duduk kereta kuda itu, cepat belilah!”

Aqua berkata dengan kata-kata merendahkan selagi dia menatap ke kereta kuda yang paling mahal dengan mata bersinar.

Kereta kuda yang kecil memiliki ruang muatan yang berada di belakang ruang penumpang.

Ruang muatan itu sudah penuh dengan barang.

Di belakang pengemudi ada kayu untuk tempat duduk penumpang.

Itu pasti tempat duduk untuk lima orang...

“... Hey paman, kenapa satu tempat duduk sudah dipesan? Kenapa ini? Ini sangat mengganggu.”

Salah satu tempat duduk telah ditempati.

Di atas tempat duduk itu ada kadal di dalam kandang kecil.

Kadal berwarna merah ukurannya seukuran kucing dan terlihat ganas dengan matanya yang bersinar.

Eh, mungkinkah...

“Pelanggan, itu naga merah muda. Pemiliknya ada di kereta kuda di sana, tapi dia membayar tempat untuk naga ini. Meskipun itu sedikit mengganggu, aku perlu salah satu dari pelanggan untuk pindah ke ruang muatan di belakang...”

Aku mengerti— aku menerima perkataan pengemudi kereta kuda.

Sebenarnya, salah satu tiketnya murah untuk kereta kuda itu.

Itu tidak baik untuk membiarkan salah satu dari kami untuk naik kereta kuda dengan orang asing, jadi ayo ambil yang satu ini.

“... Dan sekarang, di sini masalahnya...”

“Batu gunting kertas! Aku pikir itu cara terbaik untuk memutuskan dalam situasi ini!”

Saat aku ingin mengatakan sesuatu, Aqua memotong perkataanku.

Dia tampaknya menyadari jika terus seperti ini, dia akan mengambil jalan pitis seperti biasanya.

Aqua tahu dari pengalamannya dia pasti akan dipindahkan ke ruang muatan.

“Erm, yah... aku pikir aku harus pergi karena aku bergabung secara tiba-tiba...”

Aku sudah menjelaskan kepada Wiz bahwa Vanir memintaku untuk membawanya ke mata air panas. Dia mengangkat tangannya dengan malu-malu.

Tapi aku sudah mendapatkan biaya perjalanan Wiz dari Vanir.

Aku tidak bisa memperlakukannya dengan cara tidak adil.

“Tidak Wiz. Kita harus melakukan ini dengan adil. Baiklah Aqua, batu gunting kertas kan. Tidak masalah.”

“Huh?”

Aqua mungkin kaget dengan bagaimana aku dengan mudah menerima ini dan membuat suara kaget.

... Batu gunting kertas. Baiklah, aku terima.

Jadi batu gunting kertas ada di dunia ini juga.

Mungkin orang Jepang yang datang ke sini sebelumku menyebar berbagai macam budaya darinya.

Darkness dan Megumin terlihat tidak masalah dengan itu dan bersiap.

Aqua terlihat memfokuskan semua kekuatan ke tangannya...!

“Ayo mulai! Batu gunting kertas!”

Aku memilih gunting selagi yang lain memilih kertas. Aku menang sendirian.

Selagi aku ingin masuk ke kereta kuda, Aqua menghentikanku.

“Siapa yang berkata kau akan pergi setelah menang, peraturannya adalah kita akan terus bermain sampai ada yang kalah satu orang.”

“Jangan bohong!”

Aku tahu dia memiliki beberapa rencana licik dalam pikirannya saat dia menyebutkan batu gunting kertas.

... Baiklah.

“Hey Aqua. Ingin berduel denganku? Aku akan bermain tiga kali denganmu, jika kau menang sekali, aku akan duduk di ruang muatan.”

“Sungguh?... Kazuma sebenarnya bodoh ya? Apa kau mengetahui tentang kemungkinan? Kesempatan Kazuma menang tiga kali dalam sekali putaran sangat rendah.”

Aku berhadapan dengan Aqua yang berbicara angkuh dan mengusir tiga yang lain untuk masuk ke dalam.

“Aku tidak akan kalah dalam batu gunting kertas.”

Tiga kali. Batu gunting...!

“—Ini terlalu aneh! Terlalu aneh, kau pasti curang! Mohon, sekali lagi! Jika aku kalah lagi aku akan duduk di ruang muatan!”

Aqua yang kalah tiga kali dalam sekali putaran langsung komplain dengan mata yang berkaca-kaca.

Sungguh, gadis ini menyebalkan.

“Jangan tarik kata-katamu okay? Jika kau melemparkan kemarahan lagi, aku akan mengikatmu dengan tali.”

Setelah mendengarku mengatakan itu, Aqua menyeringai.

“Jadi kau menerimanya kan. Tidak ada kata kembali Kazuma! Aku tidak tahu apa yang membuatmu menaikkan lengan bajumu, tapi aku punya cara juga! Blessing!”

“Ah! Betapa memalukannya!”

Aqua merapal sihir buff kepada dirinya sendiri.

Sihir ini memberikan berkah besar dari dewa.

Efeknya berbeda dari setiap orang, tapi akan meningkatkan keberuntungan untuk waktu yang terbatas.

“Keberuntungan adalah bagian dari skill, termasuk keberuntungan yang diberikan oleh sihir! Ayo! Batu gunting kertas!”

Aku menang.

“Kenapa?!”

Aku mengisyaratkan ke arah Aqua untuk mengusirnya ke ruang muatan, dan berkata disaat yang sama.

“Sebenarnya, aku tidak pernah kalah dalam batu gunting kertas sejak aku kecil, ini luar biasa.”

Keberuntungan kuatku tampaknya hanya bekerja dalam situasi seperti ini.

“Najis! Ini penipuan! Ini curang, kemampuan curang! Kau lahir dengan kemampuan unik seperti itu!? Kalau begitu membawaku ke dunia ini sebagai barang cheat itu tidak sah! Kirim kembali aku sekarang! Biarkan aku kembali ke surga kau pria penipu!”

Si jalang ini!

“Apa kau ingin ngajak berantem! Kau memberitahu kekuatan spesialku adalah ‘menang dalam batu gunting kertas’? Apa kau bodoh, bagaimana bisa aku menang melawan monster dengan kemampuan seperti itu! Kau ingin aku meminta raja iblis ‘jangan mengganggu orang-orang jika aku menang dalam batu gunting kertas’ lu bego gak ketulungan!”

“Tapi! Tapi!!”

Aku memegang Aqua yang tidak terima apa yang telah terjadi.

“Hal yang paling menyebalkan adalah membawamu menjadi barang cheat-ku! Jangan buat aku tertawa, cheat macam apa itu!? Jika aku bisa mengembalikanmu dan menerima kemampuan unik, aku ingin melakukannya sekarang juga!”

“Wahhhahhh! Kau benar-benar berani mengatakan itu! Sakit! berhenti menarik pipiku!!”

Aku tidak tahu berapa lama kita di atas kereta kuda yang berdentum dan bergoyang.

Kota tempat kami tinggal sudah tidak terlihat lagi, dan pemandangan yang belum dikenal menyebar di depan mata kami.

Di sisi kereta kuda ada jendela kecil, aku jarang keluar kota dan menikmati pemandangan di luar dengan santai.

Meskipun aku adalah petualang, ini pertama kalinya aku melakukan perjalanan setelah datang ke dunia ini.

Darkness di sampingku berlutut di tempat duduknya selagi berpakaian armor, bersandar ke jendela seperti anak kecil yang melihat ke sesuatu dengan penasaran. Dia menatap ke pemandangan di luar dengan mata yang bersinar.

Untuk putri dari bangsawan, dunia di luar kota adalah hal baru untuknya.

Mungkin Megumin telah melihat dunia lebih banyak dibanding kami, dibanding pemandangan di luar jendela, dia lebih tertarik dengan naga di dalam kandang.

Meskipun dia bergumam ‘Chomusuke lebih imut’, tapi dia tetap mencari sesuatu di dalam kantungnya untuk memberi makan naga itu.

Wiz tersenyum selagi dia mengelus kepala Chomusuke yang berbaring di atas pahanya. Entah mengapa, Chomusuke sangat menempel dengannya.



–Selama perjalanan yang damai ini.

“Kazuma-san! Kazuma-sama! Pantatku sakit, sungguh sakit. Ini hanya masalah waktu untuk seseorang bertukar tempat denganku!”

Aku mendengar suara Aqua dari ruang muatan yang bergoyang.

... Apa boleh buat.

“Aku akan bertukar tempat denganmu di tempat peristirahatan selanjutnya. Tahanlah sebelum itu.”

Aqua sangat senang saat dia mendengarku mengatakan itu, dan memeluk lututnya selagi dia bersenandung.

“Bukankah itu lebih baik untukku bertukar dengannya? Ngomong-ngomong, kenapa Vanir-san tiba-tiba memintaku untuk pergi berlibur? Hehe... Vanir-san selalu mengurusku di tempat kecil seperti itu. Dia akan berkata ‘Wiz, duduk saja di konter dan beri senyuman ke pelanggan. Mohon jangan bekerja.’ Dia sangat peduli kepadaku...”

Wiz berkata dengan senyuman.

Aku tidak memberitahu alasan yang sebenarnya kenapa dia kubawa bersama denganku.

Aku tidak bisa mengatakannya.

“Hmmm~? Itu aneh pria bertopeng itu adalah iblis, tapi dia berlaku baik dengan yang lain? Tidakkah dia mempunyai niat yang tersembunyi?”

“Aqua-sama, Vanir-san memiliki sisi baik juga. Dia bekerja keras menangkap gagak yang berkumpul di tempat pembuangan sampah, dalam lingkungan para ibu rumah tangga memanggilnya Vanir-san si pembunuh gagak.”

Kenapa iblis ini menghisap tetangganya sendiri?

Termasuk kereta kuda kami, ada beberapa kereta kuda maju satu di belakang yang lain.

Di kereta kuda yang banyak pengawal petualang dan penjelajah, dipenuhi dengan berbagai macam barang.

Jika manusia dan kereta kuda berkumpul dalam jumlah yang besar, monster lemah akan melarikan diri.

Itu akan lebih aman untuk di tengah konvoi kereta kuda.

... Meskipun aku tahu betapa gilanya dunia ini.

Selagi aku memikirkan tentang ini dengan malas.

—Yang pertama menyadarinya adalah aku.

Aku sedang berpikir ini waktu yang bagus untuk menggunakannya, jadi aku menggunakan skill penglihatan jauhku untuk memperhatikan pemandangan di luar jendela dan menyadari ada awan debu di kejauhan.

Meskipun itu masih jauh, tapi awan debu itu semakin besar, aku bisa memberitahu sesuatu itu mendekat dengan kecepatan yang luar biasa.

“... Hey, apa itu.”

Aku menunjuk ke arah awan debu itu dan bertanya kepada Darkness yang melihat ke luar melalui jendela lain.

Darkness yang tidak mempunyai skill penglihatan jauh mungkin tidak bisa melihat awan debu yang aku tunjuk dan mengerutkan keningnya.

Aku memiliki perasaan buruk dan berkata kepada paman pengemudi.

“Permisi, aku bisa melihat awan debu mendekat ke arah kita. Kecepatannya sangat cepat... kau tahu apa itu?”

Saat dia mendengar apa yang aku katakan, pengemudi yang memegang kemudi menjawab dengan santai.

“Awan debu? Makhluk di daerah sekitar yang cukup cepat untuk menendang debu menjadi seperti itu pasti kadal pelari kan? Tapi aku mendengar putri pelari yang memimpin kerumunannya telah mati, jadi itu mungkin paus pasir yang menembakkan pasir? Makhluk yang lain lagi yang cocok dengan itu pasti ‘Rajawelang Pelari’.”

... Apa-apaan dengan monster yang memiliki nama konyol seperti itu.

“Ara jangan melihatku seperti itu, pelanggan. Bukan aku yang membuat nama itu. Itu adalah hibrida dari rajawali dan elang hitam, raja dari burung. Itu burung tapi tidak bisa terbang, disisi lain, mereka memiliki kekuatan kaki yang luar biasa. Mereka bisa berlari dalam kecepatan yang sangat cepat, dan akan menerkam mangsanya, monster yang sangat berbahaya.”

Aku tidak ingin diserang oleh monster yang memiliki nama bodoh seperti itu.

Si paman melihat sesuatu dari ekspresiku dan berkata dengan senyuman:

“Tidak masalah, pelanggan. Seperti kadal pelari, musim kawin mereka saat musim semi. Untuk menarik para betina saat musim kawin, para pejantan akan ambil bagian dalam kontes keberanian yang disebut Chicken Race. Mereka akan berlari menuju beberapa obyek yang keras obyek yang kelihatannya akan menyakitkan jika mereka menabrakannya, dan mereka akan menghindarinya disaat-saat terakhir. Beberapa dari mereka tidak bisa berhenti tepat waktu dan mati karena menabrak obyek itu. Mereka memiliki insting untuk mencari obyek yang kuat dan keras. Mereka pasti akan menabrakan diri mereka ke pohon atau batu besar di samping mereka.”

Aku mengerti. Itu melegakan.

Setelah menerima jawabannya, aku kembali ke tempat dudukku sekali lagi.

Dan melihat ke arah awan debu itu...

—Itu semakin mendekat.

Itu jelas mendekat dibanding barusan.

Dan awan debu itu menuju tepat ke arah kami.

“Permisi, maaf mengganggu! Aku pikir mereka mengarah ke arah kita dengan semakin bersemangat dibanding sebelumnya. Apakah itu tidak apa-apa?”

Mendengarku mengatakan itu, pengemudinya menarik kemudi untuk memelankan laju kereta kudanya dan melirik ke arah awan debu itu...

“... Hmmm, mereka rajawelang pelari. Yup, itu mereka. Tapi kenapa mereka menuju ke sini— ada sesuatu yang salah, pelanggan. Mungkin ada seseorang di dalam konvoi yang membawa sesuatu yang keras seperti adamantite ore. Makhluk itu akan mengejar obyek keras itu. Yang lain di dalam konvoi tampaknya menyadarinya juga, mohon tenanglah.....? Mereka tampaknya menuju ke sini. Sebenarnya, mereka terlihat menuju tepat ke kereta kuda ini. Atau sebenarnya...!”

Mereka pasti menuju ke kursi penumpang di kereta kuda ini.

Yang berarti...!

“Kazuma! Beberapa makhluk itu menuju ke arah kita dengan cepat! Atau sebenarnya... aku pikir mereka menatap ke arahku! Ta-tatapan bergairah macam apa itu! Ah... ah...! Oh tidak, Kazuma, ini buruk! Jika ini terus berlanjut, aku akan bertubrukan dengan keras dngan kumpulan yang berlari cepat menuju ke sini dan akan diinjak-injak....!!”

“Jadi itu kau!!”

Aku merasa terkena serangan sakit kepala.

“Pelanggan, aku akan berhenti sekarang! Dengan itu, para pengawal dari kereta kuda lain akan melindungi pelanggan dan kereta kuda ini!”

... Aku minta maaf kepada semua orang, crusader-ku sangat keras.

Aku membisikkan kepada Darkness.

“Hey Darkness, monster-monster itu mengincarmu. Aku dengar mereka suka menabrakan diri mereka ke obyek yang kuat dan keras. Mereka mengincar ototmu yang sekeras batu.”

“Hey Kazuma, aku gadis yang lemah dan imut, berhenti mengatakan otot sekeras batu okeh? Itu karena armor-ku mengandung sejumlah kecil adamantite. Dengan skill pertahananku yang di atas itu... itu pasti alasan kenapa mereka menuju ke sini... i-itu benar. Jangan melihatku dengan seperti itu. Tubuhku tidak keras...!”

Setelah kereta kudanya berhenti, aku dan Darkness melompat keluar.

“Megumin, Aqua, ini giliran kita untuk beraksi! Dengan hak kita tidak perlu bertarung, tapi kali ini yang membawa musuh itu tampaknya adalah kita. Kita harus membersihkan apa yang telah kita buat!”

Setelah mendengar perkataanku, Aqua dan Megumin ikut turun juga.

“Aku akan membantu juga!”

Wiz berteriak dan bersiap untuk turun.

“Vanir memintaku untuk melindungi Wiz! Aku tahu Wiz kuat, tapi tetaplah di dalam kereta kuda untuk sekarang! Bantu aku melindungi paman pengemudi!”

Wiz mengangguk setuju, dan paman yang tidak tahu kebenarannya teriak.

“Pelanggan! Pelanggan tidak disewa sebagai pengawal dan dibayar untuk mengendarai kereta kuda! Mohon sembunyi di suatu tempat yang aman!”

Maaf! Temanku mungkin alasan penyebab ini terjadi!

Perkataan maaf di dalam hatiku tida bisa diucapkan.

“Para petualang! Kami mengandalkan kalian!”

Dengan suara dari beberapa orang sebagai isyaratnya, para petualang yang mengambil tugas mengawal kereta kudanya mengambil senjata mereka dan melompat keluar dari kereta kuda!

Darkness yang berjalan lurus menuju ke kumpulan Rajawelang yang menuju ke samping konvoi.

Itu memalukan untuk dikatakan, tapi aku bersembunyi di belakang Darkness.

Meskipun aku maju atas keinginanku sendiri, aku pasti akan mati setelah tertabrak oleh monster yang berlari dengan kecepatan seperti itu.

Aku menyuruh Aqua untuk merapal sihir buff dan meminta Megumin untuk menyiapkan sihir ledakan untuk dirapalkan pada saat itu.

Burung-burung itu dengan kepala dari rajawali dan tubuh dari burung unta lebih cepat daripada kuda dan lebih besar daripada banteng.

Mereka menyerang tanpa tanda-tanda melambat.

“Hey, crusader ke sini lah! Kau bukan pengawal, jadi kembalilah!”

Seorang pria yang terlihat seperti warrior berkata.

Tapi Darkness tidak berhenti.

“Hey! Monster-monster itu menuju tepat ke arah crusader itu...! itu ‘umpan’! Crusader bisa menggunakan skill untuk memikat keagresifan musuh! Crusader itu bukanlah pengawal, tapi dia terus menarik semua musuh menuju ke arahnya!”

Seorang pria pemanah berkata.

–Aku minta maaf. Dia tidak menggunakan skill apapun. Aku minta maaf lagi.

“Nah, crusader itu tidak menunjukkan tanda-tanda untuk mundur saat berhadapan dengan begitu banyak musuh! Sa-sangat keren...! betapa..., betapa beraninya...!”

Beberapa penyihir perempuan berkomentar.

–Aku minta maaf. Aku pikir dia melakukan sesuatu dengan alasan yang sangat berbeda. Aku minta maaf.

Selagi Darkness berjalan ke depan dengan wajah yang tersipu penuh dengan kegembiraan, seorang petualang dengan pakaian pencuri menangkap Darkness dengan tali!

“Bagaimana bisa aku membiarkan pelanggan yang bayar yang bahkan tidak menerima bayaran untuk menjadi pengawal menghadapi hal berbahaya! Aku akan membantu, terima ini— Bind!”

“Apa!?”

Darkness yang langsung bereaksi saat dia mendengar itu.

Aku mendengar Chris menyebutkan skill ini sebelumnya.

Skill dari pencuri 'Bind'.

Saat Darkness dan Chris berpetualang bersama, mereka menggunakan taktik untuk Chris yang menggunakan skill ini kepada musuh dan Darkness menyerang musuh yang sudah tidak bisa bergerak.

Ahh, aku mengerti.

Itulah alasan kenapa Darkness yang ceroboh bisa bergerak secepat itu setelah mendengar nama skill itu.

Darkness menuju ke arah Rajawelang di depannya... itu tidak terjadi.

Melainkan, dia tampaknya melindungi Rajawelang itu dari pencuri yang menargetkannya—

Dan dengan senang berlari ke tempat antara pria dan Rajawelang itu.

Darkness yang langsung terikat oleh tali dan terlihat seperti kepompong, menggeliat di tanah.

Dengan wajah merah dan suara yang bernafsu, Darkness berteriak ke arah pencuri yang terkaku.

"Uguu!? Betapa memalukannya! Untuk diikat di depan musuh! Jika ini terus berlanjut...! aku akan diinjak oleh kumpulan monster itu!"

—Aku minta maaf. Aku sangat minta maaf untuk si mesum milik kami ini.

Monster-monster itu membuat awan debu selagi mereka menuju ke arah Darkness yang sedang terbaring di tanah.

Pria yang terlihat seperti pencuri berteriak kesakitan selagi dia melihat ke arah Darkness.

“Mungkinkah, dia takut aku akan ditargetkan oleh monster karena skill-ku, jadi dia menerima Bind di tempat dari monster!? Maafkan aku! Aku ingin membantumu tapi aku malah menjadi penghalang, maafkan aku!”

–Aku minta maaf! Aku minta maaf untuk temanku ini! Sungguh, aku sangat minta maaf!

–Chicken Race.

Ini adalah permainan kecepatan yang mengetes keberanian saat kecepatannya yang sangat berbahaya mendekat ke jurang atau penghalang dan menghindarinya disaat-saat paling terakhir.

Dan sekarang, penghalang yang dipilih untuk permainan berbahaya ini adalah—

“Kazuma, Kazuma! Itu datang! Salah satunya ada yang tinggi! Ini waktunya! Ahhhh, mereka akan menabrak!”

Anggota tubuh Darkness terikat.

Rajawelang pelari menuju ke arah Darkness dengan menundukkan kepalanya...!

Saat kau berpikir mereka akan menabrakmu, mereka akan melompat di atas Darkness dengan dada mereka mengarah ke langit seperti pelompat tinggi.

Lalu mereka akan mulai lari lagi dengan santai dan melewatiku dan petualang lain.

Ada banyak lagi yang menuju ke arah Darkness, tapi mereka akan melompat dengan lurus ke atas, melakukan lompatan split atau bahkan salto di atas Darkness disaat-saat sebelum menabrak.

“Kazuma! Apa ini bagian dari permainan kegelisahan!? Kesampingkan situasi berbahaya ini...! apa yang terjadi, para pejalan yang bernafsu melompat di atasku satu per satu...!”

“Hey tutup mulutmu, ada orang lain yang menonton!”

Aqua di sampingku membusungkan dadanya ekspresi gembira, seakan-akan dia mengatakan ‘terpujalah aku’.

“Baiklah baiklah, okay. Aku akan bertukar tempat denganmu setelah ini berakhir.”

Saat dia mendengarku mengatakan itu, Aqua mengepalkan tangannya dan bersorak.

Aku membuatnya merapal sihir buff yang akan meningkatkan keberuntungan Darkness untuk beberapa waktu, Blessing.

Darkness yang menggeliat secara gelisah memiliki keberuntungan bagus berkat sihir itu, jadi dia tidak akan ditabrak untuk sekarang.

Disaat yang bersamaan, petualang yang mengawal mulai bergerak.

“Sihir! Musuhnya bergerak cepat, jadi gunakan sihir!”

Dalam merespon kata-kata itu, para penyihir mulai merapal sihir bersamaan...!

“Lightning!”

“Blade of Wind!”

“Fire Ball!”

Sihirnya melayang secara acak saat mengarah ke monster itu.

Rajawelang yang terkena sihir menjaga kecepatannya meskipun mereka kehilangan kesadaran mereka, berjatuh ke kereta kuda dan para petualang satu per satu.

Mereka sudah mencapai kecepatan tertentu, jadi mengalahkan mereka yang tubuhnya tidak berhenti karena inersia, mereka tidak mudah dihentikan

Para petualang dan kereta kuda bertabrakan dengan Rajawelang yang cepat, menyebabkan kerusakan serius.

Rajawelang yang selamat yang melompat di atas Darkness tidak memelankan kecepatannya dan berbalik.

Apa yang mereka rencanakan!

Saat aku melihat itu— Darkness yang menggeliat menjadi target oleh para monster.

... Melihat ke arahnya, muncul ide di dalam kepalaku.

“Paman, apa ada apapun seperti jurang di sekitar sini!”

Aku memegang si pengemudi yang melihat dengan tatapan kosong dan bertanya padanya.

Aku ingin menggunakan Darkness sebagai umpan untuk memancing para monster menuju kematian mereka.

Dengan menggantung Darkness sebelum jurang jadi dia tidak akan jatuh.

Dengan itu, setelah mereka melompat di atas Darkness, mereka akan jatuh ke jurang satu per satu...!

“Tidak ada, tidak ada jurang di sekitar sini... disamping goa besar yang sebagai pelindung dari hujan yang tiba-tiba, tidak apapun di sekitar sini.”

Saat aku mendengar jawaban si paman, aku pikir hal itu akan berjalan dengan mulus—

... Goa besar.

“Paman, apa goa besarnya dekat!? Jika iya, bawa kereta kuda ke sana! Megumin, Aqua, ayo naik!”

Aku memberi intruksi kepada orang di sampingku dan berlari menuju Darkness.

Selagi aku berusaha untuk melepaskan tali Darkness...!

“!? Hey apa-apaan ini, tidak ada simpulnya!? Betapa konyolnya?!”

Aku ingin melepaskan tali itu tapi tidak ada simpulnya...!

Aku berbalik ke pria yang merapal Bind kepada Darkness.

“Maaf! Sekali Bind itu dirapal, itu tidak akan bisa dilepas sebelum batas waktu efeknya berakhir! Kau hanya bisa memotong talinya satu per satu dengan sesuatu seperti pisau...!”

Hey, apa kau bercanda?

Aku berbalik melihat ke arah Rajawelang pelari, monster utamanya sudah menuju ke arah sini.

Tidak ada waktu!

“Kazuma! Aku tidak tahu apa yang kau rencanakan, tapi jangan pikirkan aku, bawalah aku denganmu! Tali ini cukup kuat, ini lebih cepat dibanding memotongnya satu per satu! Ini darurat, jangan buang-buang waktu!”

“Itu benar, tapi aku tidak ingin kau yang membuat kekacauan memberitahuku hal itu!”

Aku menyeret Darkness yang berat bersama denganku dan bergerak menuju ke kereta kuda yang siap untuk berjalan.

“Ada Rajawelang di sana!”

Seseorang memperingati kami.

Disaat yang sama, aku mendengar suara sihir ledakan beturut-turut.

Abaikan suara ini, aku mencoba untuk naik ke kereta kuda...

“Hey, apa yang harus kita lakukan sekarang! Kau terlalu berat, aku tidak bisa mengangkatmu ke atas kereta kuda sendirian!”

“Ja-jangan mengatakan bahwa aku berat, itu armor-ku yang berat! Ikat saja aku ke kereta kuda dengan tali dan seret aku dengan itu! Mau bagaimana lagi, ini darurat! Jangan menahan, tidak ada cara lain!”

Si mesum Lalatina memberi pendapat dengan mata yang berharap.

“Hey, gunakan tali ini! Maaf telah merepotkanmu!”

Seseorang yang melemparkan tali adalah pencuri yang mengikat Darkness.

Aku seharusnya seseorang yang meminta maaf dalam berbagai hal untuk si mesum kami ini.

Aku menggunakan tali itu untuk mengikat Darkness ke kereta kuda...!

“Pelanggan, kita harus pergi sekarang! Kereta kudanya akan hancur!”

Aku berteriak kepada paman pengemudi yang bersuara gelisah.

“Baiklah, berangkat paman! Darkness, beritahu aku jika itu memang terlalu kencang! Aku akan segera melepaskan talinya!”

Darkness yang melihat tentang apa yang akan terjadi kepadanya nanti menggeliat dengan wajah yang tersipu selagi diikat, tidak bisa mendengar apa yang kukatakan lagi.

“Ahhh... aku akan diseret oleh kuda selagi diikat dengan tali...! Dan para pejalan mengejutkan selagi aku seperti ini...!”

Mungkin dia akan lebih senang jika aku meninggalkannya dengan seluruh tubuhnya yang terikat.

Kereta kudanya mulai berjalan dengan menyeret Darkness.

“Nah Kazuma, Darkness, dia—! Aku tahu Kazuma itu buruk, tapi ini terlalu berlebihan!”

“Ini... sudah terlalu berlebihan...”

“Tidak, tidak! Ini bukan ideku, tapi Darkness, dia...!”

Selagi mereka berdua menatapku menuduhku setelah aku naik ke kereta kuda, pengemudinya berteriak serak.

“Pelanggan, apa yang harus aku lakukan! Mereka menuju ke sini! Mereka mendekati kita! Ke mana kita harus pergi!?”

Paman pengemudi itu mungkin ingin meninggalkan kita, tapi tidak bisa melakukannya karena dia menerima bayaran perjalanannya dari kami, ini pasti berat untuk mereka.

“Ke goa besar! Goa besar yang barusan kau katakan!”

Kereta kuda itu berjalan dengan penuh goyangan selagi Rajawelang itu berada beberapa inci di belakang kami.

Mereka memiliki keuntungan dalam kecepatan, oh sekarang, mereka akan...!

“Bottomless Swamp!”

Suara yang jelas keluar dari dalam kereta kuda.

Disaat yang sama, rawa yang besar muncul di antara Rajawelang dan kereta kuda itu.

Salah satu yang memimpin gerombolan itu jatuh, kakinya tenggelam ke dalam.

Itu adalah Wiz.

Melihat kereta kuda itu ingin terkejar, dia menggunakan sihir untuk menghalangi kemajuan mereka.

Namun, monster-monster di sekitar rawa melanjutkan mengejar kami.

Kumpulan Rajawelang melanjutkan pengejaran, target mereka adalah Darkness...!

“Erm ah, be-betapa memalukannya—! Armor-ku berdenting keras! Ahh, pakaianku robek, semuanya compang-camping tidak seperti bangsawan manapun...! Ja-jangan melihat! Jangan melihat Kazuma, berhenti melihat pakaian dan penampilanku yang compang-camping ahhh!”

Darkness yang pipinya memerah terus mengatakan 'jangan melihat', tapi dia terlihat sangat senang.

Dia akan menatap ke arah kami dari waktu ke waktu, dan wajahnya akan berubah menjadi merah saat dia melihat tatapan semua orang.

Seekor macan tutul yang tidak bisa merubah tutulnya.

Bahkan saat tubuhnya dimanipulasi, dia tetap meminta Megumin untuk menyerangnya bersama Vanir. Kemana temanku yang keren dan berani menghilang?

"Heal! Heal!"

Aqua di sampingku sibuk dengan dirinya sendiri yang merapal sihir penyembuh kepada Darkness yang diseret.

"Kazuma! Aku bisa melihat goanya! Aku siap merapal sihir kapanpun!"

"Baiklah, tunggu isyarat dariku!"

Di dalam kereta kuda yang bergoyang karena kecepatannya.

Aku memberi instruksi kepada Megumin selagi menarik anak panah pada panahku...!

"Paman, hentikan kereta kudanya saat kau melihat goanya! Aqua, beri aku sihir buff untuk kekuatan!... Snipe snipe snipe!"

Aku menahan tubuhku keluar jendela kereta kuda dan terus menembak ke arah Rajawelang yang mendekat.

Semua panah menancap ke kepala Rajawelang berkat skill-ku.

Melihat jenis mereka sendiri jatuh di depan mereka, para Rajawelang melebarkan sayap mereka dan menggaok keras selagi mereka lari!

“Piihyorororororoooo!”

Aku melihat Rajawelang pelari.

Pertanyaan di mana unsur dari elangnya telah terjawab dan aku merasa puas. Pengemudinya berteriak dengan kencang saat ini.

“Pelanggan, kita sampai di depan goa! Tidak ada yang ke sana kecuali hujan, jadi kau bisa masuk!... Aku akan mengerem, peganglah sesuatu!”

Selagi semua orang berpegangan dengan sesuatu, kereta kudanya mengerem dengan keras di samping pintu masuk goa.

Rajawelang-nya tepat di belakang kami.

Meskipun kami berhenti, mereka tidak menunjukkan tanda-tanda untuk berhenti.

Tidak hanya itu, mereka berlari semakin cepat setelah terserang.

–Menggunakan kekuatanku yang telah ditingkatkan oleh buff Aqua, aku turun dari kereta kuda dan memegang tali yang mengikat Darkness ke kereta kuda. Aku melempar Darkness seakan-akan aku melakukan olahraga lempar martil, melemparnya ke depan jalan masuk goa!

“Ahhh!? Bagus, seperti pelayanan yang luar biasa! Seperti yang diduga dari Kazuma! Setelah menyeretku dengan kuda, kau sekarang melemparku sebagai umpan untuk monster ugh...!”

Darkness menjadi tenang setelah dia terjatuh di depan jalan masuk goa.

Disaat yang sama...!

“Pihyorororoo”

Dengan teriakan melengking mereka, Rajawelang pelari menuju ke arah Darkness.

Kepala mereka hampir menyentuh tanah, dan melompat disaat sebelum mereka akan bertabrakan dengan Darkness.

Melompat gaya guling, melompat gaya fosbury flop, melompat gaya guling sisi dan bahkan melompat gaya gunting.

Para Rajawelang pelari melompat di atas Darkness seperti hembusan angin dan masuk ke dalam goa.

Dalam waktu singkat, seluruh kawanan itu masuk ke dalam goa. Secara cepat yang terakhir masuk ke dalam goa.

“Megumin! Sekarang!”

Aku menarik tali yang terhubung dengan Darkness, menariknya sejauh mungkin dari goa dan memberi perintah kepada Megumin yang selesai merapal sihirnya.

“Explosion—!!”

Setelah menerima perintah, Megumin merapal sihir explosion yang sangat efektif ke goa itu.

Cahaya kilat dari ujung tongkatnya terlihat mengejar monster ke dalam goa dan tertelan ke dalam kegelapan goa...!

Dan bukit kecil meledak bersamaan dengan goa itu dengan suara dentuman.

ore hari, setelah matahari sudah terbenam.

Orang-orang karavan dan kami menyalakan beberapa api unggun.

Kereta kuda membentuk lingkaran di sekitar api seperti barikade.

Aku dengar dengan penempatan seperti itu bisa menahan angin dan membentuk sebagai tembok untuk menahan monster yang menyerang mereka.

Meskipun itu akan membutuhkan beberapa waktu untuk kereta kudanya berjalan lagi, lagipula itu hampir mustahil untuk melanjutkan perjalanan dengan kereta kuda dalam kegelapan karena berbahaya.

Dengan pertimbangan itu, ini formasi yang beralasan.

“Sini makan lagi! Layani dirimu sendiri! Ini daging kualitas tinggi!”

Seseorang yang menawarkan daging panggang dari beberapa macam adalah paman yang memimpin karavan ini.

Penampilan utama kami dalam membunuh Rajawelang saat siang hari entah mengapa membuat kami sangat populer.

Saat ini, aku terlalu takut untuk mengatakan bahwa mereka ditarik oleh crusader kami.

Oleh karena itu, aku merasa sedikit bersalah, tapi aku tetap menerima keramahannya, tapi...

“Ngomong-ngomong, itu sangat bagus! Untuk memikirkan kita punya arch wizard yang bisa menggunakan explosion dengan kita...! dan arch priest yang bisa menyembuhkan banyak korban dengan mudahnya. Dan crusader pemberani yang tidak mundur selangkahpun dihadapan Rajawelang pelari dan mengatasi mereka semua...! Wanita yang membuat rawa dengan sihir level tinggi dengan secara instan! Pada akhirnya, pertimbangan bijakmu untuk memancing musuh ke dalam goa untuk memusnahkan mereka semua! Sempurna!”

Aku tidak ingin mendengarnya lagi.

Yang sebenarnya bukanlah seperti itu, semuanya adalah salah kami.

“Tidak tidak tidak, itu hanya kebetulan. Erm... aku sudah mengatakan itu berkali-kali, kami tidak perlu dibayar untuk tugas mengawal...”

“Apa yang kau katakan, kau salah satu yang paling mengalahkan Rajawelang itu!”

Itu benar. Dia mengatakan tentang memberi kami bayaran sebagai pengawal.

“Tidak tidak tidak, sungguh! Aku bersungguh-sungguh! Sebagai petualang, itu normal untuk bergabung ke dalam pertarungan dalam situasi seperti itu! Tidak perlu! Kami sungguh tidak bisa menerima ini!”

Aku mencoba yang terbaik untuk menolak tawarannya.

Ini seperti memperbaiki pertandingannya. Aku tidak cukup bermuka tebal untuk menerima hadiahnya dengan sangat mudah.

Tapi entah mengapa pemimpin ini gemetar karena perasaan bersyukur.

“... Betapa hebatnya kalian semua! Mataku telah terbuka, untuk memikirkan dunia yang keras seperti ini masih ada petualang seperti kalian!”

... Dan dia mengatakan itu.

Untuk menghindari menjadi terbuka, aku lebih baik untuk tidak terlalu banyak bicara dengan orang ini.

Aqua pergi ke api unggun lain untuk menunjukkan trik pestanya dan mendapatkan wine dari mereka.

Untuk alasan yang tidak diketahui, Wiz diseret bersama oleh Aqua.

Darkness yang dilempar sebelumnya ke jalan masuk goa sebagai umpan terkena ledakan explosion dari jalan masuk goa dan armor-nya telah compang-camping.

Dia bertahan dengan luka yang ringan, tapi itu telah disembuhkan oleh Aqua.

Sekarang dia di sampingku melihat dengan intens ke arah armor-nya yang sedang diperbaiki.

Orang yang memperbaiki armor-nya adalah aku.

Aku tidak pernah membayangkan skill crafting-ku yang aku pelajari untuk menciptakan barang daganganku berguna dengan cara seperti ini.

Megumin juga menontonku memperbaiki armor.

Ini pekerjaan yang tidak menarik dan membosankan, aku tidak tahu kenapa mereka menontonku dengan sangat tertarik...

Bagian peot dari armor perlu dilepas material di dalamnya yang menyerap benturannya, dan lalu mengetoknya dari dalam untuk meratakannya. Setelah itu, baretnya akan dihilangkan dengan amplas.

Akhirnya, penyerap benturan akan dijahit kembali...

"Ini susah untuk melakukan ini saat kalian menatapiku seperti itu..."

Megumin membalas:

"Tidak, aku pikir perbaikimu sempurna. Aku pikir kau bisa membuat kehidupan sebagai pandai besi."

“... Hmmm, itu terasa hebat melihat armor-ku diperbaiki tepat di depan mataku.”

Melanjutkan setelah Megumin berkata dengan matanya yang berkilau.

—Ada lebih dari 10 kereta kuda dan juga karavan dengan banyak orang.

Beberapa lusin orang yang berkemah di bawah bintang dan mengobrol di sekitar api unggun, pemandangan langsung dari dunia fantasi.

Aqua si api unggun sedang berbaur tiba-tiba di dalam kegaduhan.

Aku melihat ke sana dengan penasaran, dia tampaknya menunjukkan beberapa trik terbaik.

Aqua diperlakukan seperti tamu terhormat—

“Sekali lagi! Aqua-sama, mohon lakukan lagi sekali lagi!”

“Jika kau ingin uang aku akan membayar! Mohon tunjukkan sekali lagi!”

Orang-orang di dalam karavan terus mengatakan itu.

Dapatkan gadis ini bertahan hidup dengan dari itu?

Orang-orang di dalam karavan tampaknya datang dari kota yang jauh untuk melakukan bisnis di sini.

... Aku mengerti sekarang. Mereka tidak tahu tentang anggota hina kami.

Jika warga kota yang mengenal kami dengan baik mempelajari tentang insiden ini, mereka mungkin akan mengatakan ‘jadi kalian membuat masalah lagi’.

... Aku merasa ngantuk.

Kami bukanlah pengawal, jadi kami tidak perlu bertugas jaga.

Aku memberitahu mereka aku ingin istirahat untuk malam hari.

“... Baiklah. Tidak apa-apa untuk tidur, tapi mohon bersiaplah untuk bangun kapanpun.”

Aku tidak tahu kenapa, tapi Megumin tersenyum secara tidak terang-terangan selagi dia mengatakan itu.

–Tengah malam.

Aku terbangun setelah mendengar beberapa suara.

Seseorang sedang bertugas jaga, tapi mereka tidak terlihat menyadari suara ini.

Melihat ke samping, aku melihat teman-temanku tertidur di depan api unggun.

Aku tidak melihat Aqua dan Darkness, tapi Megumin dan Wiz masih tertidur.

Aku merasakan perasaan buruk tentang ini.

Suara redup bisa terdengar di luar dari barikade kereta kuda.

Itu akan lebih baik untuk membangunkan semua orang.

“Hey, bangun Megumin. Wiz juga, ada sesuatu yang aneh.”

Aku menggoyangkan bahu Megumin.

Tapi Megumin mengiler dan tidur nyenyak.

“... Hey. Megumin, Wiz, bangun. Jika kalian tidak bangun, aku akan melakukan sesuatu yang akan membuat kalian terlalu malu untuk melihat wajahku untuk beberapa hari. Aku tidak peduli dan tidak masalah jika kalian tidak bangun. Tapi dengan alasan untuk membangunkan kalian, aku tidak akan menahannnya. Bisakah kalian untuk tidak bangun? Okeh?”

“Bagaimana itu bisa jadi okeh. Apa yang kau rencanakan!”

“Uwahhh!”

Aku melompat karena suara yang datang dari belakangku.

Jantungku hampir keluar dari mulutku!

“Hey Darkness, jangan takutiku seperti itu. Beritahu aku jika kau sudah bangun. Tunggu sesaat dan kau akan menyaksikan sesuatu yang luar biasa terjadi di depanmu.”

Darkness yang seharusnya tidur di dekatku seperti yang Megumin katakan:

“... Jadi kau sungguh berencana untuk melakukan sesuatu. Tidak, kesampingkan itu...”

Darkness memelankan suaranya dan melihat sekeliling dengan berhati-hati.

Sekarang dia terlihat seperti petualang terhormat, crusader mesum yang aku lihat saat siang hari hilang entah kemana.

... Oh?

Aku merasakan sesuatu. Skill deteksi musuhku bereaksi.

Orang yang berjaga adalah pencuri seperti petualang dengan kami saat siang hari.

Skill pendeteksi musuhnya mungkin bereaksi juga dan dia berteriak.

“Hey, sesuatu datang! Semuanya bangunlah!”

Saat mereka mendengar suaranya petualang dan kumpulan karavan terbangun dengan kaget.

Menggunakan skill farsight-ku, aku memperhatikan kereta kuda di dalam kegelapan dan menemukan sosok menggeliat yang banyak sekali.

... Apa itu, manusia? Tapi pergerakan mereka terlalu kaku untuk manusia.

“Hey, ada banyak mereka! Bentuk mereka seperti manusia tapi gerakannya terlalu lambat!”

Orang-orang yang mendengarku berteriak menyalakan ujung obor mereka dengan api unggun untuk menerangi di luar kereta kuda.

Sesuatu itu menggeliat di bawah cahaya dari obor...

Dengan daging yang membusuk yang membuat bulu kudukmu berdiri...

—Kami bisa memberitahu dengan pertama kali melihat kumpulan monster undead itu, zombie-san.

“Wahhhh” x3

Saat mereka melihat kejadian yang berdampak melalui cahaya dari obor, semua orang berteriak... termasuk aku.

Darkness yang melepas armor-nya mengambil pedang besar di sampingnya dan berdiri.

Aku memberikan Megumin yang masih tertidur tanpa peduli sama sekali kepada Darkness dan berkata.

“Jagalah dia! Aku akan membawa Aqua ke sini, ini saatnya untuk dia bersinar!”

Biarkan kami lunasi hutang kami dari karavan saat siang hari dengan diam-diam.

Banyak orang terluka karena Rajawelang yang Darkness tarik dan kereta kudanya terkena juga.

Aku terlalu malu untuk memberitahu mereka bahwa insiden sebelumnya adalah salah kami, jadi ayo gunakan kesempatan ini untuk membersihkan itu.

Aku mencari Aqua dan mencari di sekitar area...!

“Wahhhh! Apa yang terjadi!? Kenapa aku dikelilingi oleh undead saat aku bangun!? Kazuma-san! Kazuma-sama!!”

Aku mencari ke sumber suara dan melihat Aqua yang bersandar ke kereta kuda dan dikepung oleh para zombie.

Hmm... hey tunggu, mungkinkah...

“Menyerangku saat aku tertidur, betapa beraniya kau undead! Jiwa yang tersesat, mohon beristirahatlah— Turn Undead!”

Dengan teriakan Aqua, cahaya putih hangat menyebar.

Orang-orang di sekitar kami gempar saat mereka melihat itu.

Saat mereka terkena cahaya yang dikeluarkan oleh Aqua, kumpulan zombie itu termurnikan dan menghilang...

Seseorang yang menyaksikan kejadian ini mulai bersorak.

Tapi melihat kejadian ini memenuhi hatiku dengan perasaan tertentu.

—Perasaan bersalah.

“Ah fu hahaha, kalian termasuk yang tidak beruntung untuk muncul selagi ada wanita ini di sini! Aku akan memurnikan kalian semua dari kepala hingga ke jari kaki!”

Dengan kepalanya yang diangkat tinggi, dadanya yang membusung dan diterangi oleh cahaya dari api unggun, dia terlihat seperti dewi yang membimbing jiwa yang tersesat ke surga.

Aku bergumam selagi aku menonton.

“... Ma-maaf...”

Melihat Aqua memurnikan zombie itu, kerumunan memastikan kemenangannya dan memuji Aqua.

“Priest yang cantik...! Dia seperti dewi!!”

“Ahh, zombie itu dimurnikan satu per satu...! Wanita ini rekan dari crusader yang melindungi kami saat siang hari...!”

Aku minta maaf, aku minta maaf.

Semua rekanku sangat disesali.

“ini langka untuk zombie menyerang, tapi ini hebat karena arch priest-sama ada di sini!”

Maafkan aku, jika dewi itu tidak di sini, mungkin tidak akan ada zombie yang berkumpul di sini.

“Sangat mudah~ bagaimana Kazuma? Aku contoh dewi kan! Aku aktif melakukan sesuatu selagi perjalanan ini kan? Ini hanya masalah waktu kau memberiku satu atau dua persembahan!”

Apa boleh buat karena tipe tubuhnya yang menarik undead, tapi aku tetap merasa seperti ingin menghajar gadis ini yang semakin mendekatiku dengan wajah angkuh.

“Ahhh!! Bertahanlah Wiz! Seseorang, Wiz, dia...!”

Aku pikir aku mendengar suara panik dari Darknness. Tapi saat ini, pemimpin dari karavan mendatangi ke depan kami berdua.

“Ara, kalian menyelamatkan kami lagi! Aku harus memberi kalian hadiah kali ini!”

Aku minta maaf, tapi aku benar-benar tidak bisa menerimanya!

Chapter 3

“Baiklah, nikmati liburan kalian di kota mata air panas! Terima kasih semuanya, kalian telah sangat membantu!”

Pemimpin karavan terus mengganggu dan menunduk kepada kami.

Kota air dan mata air panas, Alcanretia.

Setelah perjalanan panjang kami di dalam kereta kuda, kami akhirnya sampai di sini.

Bahkan setelah memberitahu pemimpin karavan dibalik penyerangan monster yang sebenarnya, dia menolak untuk percaya padaku.

Dia tampaknya berpikir bahwa ini cerita yang kami buat-buat untuk menolak pembayaran darinya.

Untuk menghadahi kami pengganti dari uang, dia memberi kami 5 kupon hotel.

Dia tampaknya memiliki hotel terbesar di Alcanretia.

Dia berencana untuk menuju ke kota selanjutnya tanpa berhenti.

“Ahhh... Jarippa... Jarippa pergi...”

Saat Megumin melihat kereta kudanya pergi, dia bergumam sendiri.

Banyak petualang yang turun di pemberhentian ini bersama kami. Mereka telah memasuki kota selagi Megumin melanjutkan melihat kereta kuda yang telah pergi menghilang dari pandangan.

“Apa itu Jarippa?”

Aqua tiba-tiba mengerti.

“Mungkinkah itu bayi naga? Ngomong-ngomong, salah satu dari pelanggan yang terlihat sedikit kaya datang kepada arch wizard Megumin yang telah banyak membantu mereka untuk memberi nama naga itu.”

... Meminta ras penyihir merah untuk memberi nama naga itu.

“Aku mendengar setelah naga itu diberi nama, dia akan menolak nama lain apapun itu yang diberikan kepadanya...”

Darkness mengatakan fakta penting yang tidak terduga ini.

“Anak itu tampaknya puas dengan nama Jarippa. Aku meninggalkan catatan dengan nama naga itu di atasnya, aku harap pemiliknya akan menghargai itu dengan menyayangnya.”

Gadis ini, apa yang telah dia lakukan.

Pedang tercintaku diberi nama aneh yang juga melukaiku sangat dalam. Aku sangat berempati kepada pemilik itu...

“Bisakah kau mengubah kegemaranmu memberi nama aneh pada sesuatu? Ini hanya masalah waktu kalian ras penyihir merah mengerti betapa anehnya pemberian nama kalian.”

“Aku sangat mengerti Kazuma tidak tahu caranya memberi nama sama sekali. Sayang sekali karena Kazuma sudah mempunyai nama bagus. Jika Kazuma punya anak di masa depan, biarkan aku memberi nama kepadanya.”

“Aku tidak akan membiarkanmu melakukannya... Tunggu, apa yang kau katakan tentang namaku? Apa Kazuma nama yang bagus untuk ras penyihir merah? Hey, itu membuatku depresi.”

Dengan Wiz dipunggungkan, aku melihat ke sekitar kota.

Wiz terkerna Turn Undead yang dirapal oleh orang bodoh dan kesadarannya belum kembali.

Dan si bodoh itu berteriak dengan bersemangat sekarang.

“Kita akhirnya di sini! Kota air dan mata air panas, Alcanretia!”



–Kota air dan mata air panas Alcanretia.

Terletak di antara danau yang jernih dan gunung di mana tempat mata air panas itu berasal, ini adalah kota yang dikelilingi oleh air.

Semua bangunan memiliki warna dasar biru, membuat itu terlihat bersih dan indah, penuh dengan kehidupan dan semangat.

Pasukan raja iblis mengamuk di seluruh dunia, tapi itu tidak mempengaruhi tempat ini sama sekali.

Itu dikatakan bahwa anak buah pasukan raja iblis bertarung di tempat ini sebelumnya. Tapi setelah pertarungan itu, pasukan raja iblis tidak lagi berani untuk mendekat ke tempat ini.

Beberapa orang berkata bahwa ada banyak pendeta di kota ini. Untuk pasukan raja iblis, melakukan perang melawan pendeta itu terlalu sulit.

Yang lain berkata kota ini dilindungi oleh dewi air Aqua.

–Ada perkataan lain.

“Selamat datang di Alcanretia! Apa kalian ke sini untuk melihat-lihat? Untuk bergabung dengan kultus? Untuk berpetualang? Untuk dibaptis? Jika kalian mencari pekerjaan, mohon datang ke kultus Axis! Kita buka sekarang untuk menjelaskan betapa indahnya kultus Axis itu, pemberian upahnya juga sangat menarik. Jika kalian mengambil pekerjaan ini, kalian akan mendapatkan hak istimewa untuk memanggil diri kalian sendiri sebagai kultus Axis! Ayo ayo ayo, bergabunglah dengan kami!”

–Karena di kota ini banyak kultus Axis, pasukan raja iblis tidak ingin melakukan apapun kepada mereka.

Saat kami tiba di kota ini, kami dikerumuni oleh kumpulan yang tampaknya adalah kultus Axis.

Apa yang harus kita lakukan, aku tidak menduga mereka akan melakukan perekrutan secara tiba-tiba.

Dan kenapa kota ini banyak sekali kultus Axis?

“Betapa indahny rambut berwarna biru! Apa kau sudah dari lahir dengan rambut itu? Betapa membuat iri! Aku sangat iri denganmu! Hagoromo ini terlihat seperti Aqua-sama pakai, itu juga sangat cocok denganmu”

Saat aku menyadarinya, Aqua telah disambut oleh kultus perempuan dengan semangat.

... Hey, ini buruk.

Jika dia berkata ‘Sebenarnya, aku adalah dewi itu!’ seperti biasanya, dia akan diperlakukan seperti penipu dan dihajar oleh kumpulan itu.

Megumin dan Darkness terintimidasi oleh mereka dan bertingkah dengan penuh rasa takut.

Wiz tertidur di punggungku, yang beruntung untuknya.

Hanya Aqua yang senang berbaur dengan kerumunan itu dengan kedua matanya yang bersinar, senang karena kultus perempuan memuji penampilannya.

Aku berjalan ke sampingnya dan berkata dengan pelan:

“Hey, jangan memberitahu bahwa kau sebenarnya adalah dewi air. Itu akan membuat kita masuk ke dalam masalah besar. Dan jangan menggunakan nama aslimu, gunakanlah nama lain.”

“Aku tahu itu Kazuma, aku tidak bodoh. Ayo berkeliling! Ini kota air dan mata air panas Alcanretia! Sebagai dewi air, aku sangat bersemangat! Lebih pentingnya, ini adalah tempat utama dari kultus Axis!”

“!?”

Jadi ini tempat dari kultus Axis yang penuh keanehan yang dirumorkan itu?

Organisasi kultus Axis— yang memuja dewi Aqua.

Tidak heran dia sangat ingin datang ke tempat ini.

Kami tidak bisa meninggalkan Aqua yang bersemangat sendirian, aku tidak punya pilihan tapi untuk membungkuk kepada kultus Axis yang menyambut kami dan berkata:

“Maaf, kami sudah mempunyai pendeta dari kultus Axis. Kami di sini untuk melihat-lihat, sampai jumpa...”

Kami berbalik dan pergi setelah itu. Kultus Axis itu menggoyangkan tangannya dengan semuanya yang tersenyum.

“Seperti itu! Kalau begitu sampai jumpa teman! Semoga kalian mendapatkan hari yang indah!”

Setelah akhirnya kami keluar dari kepungan kultus Axis, Megumin dan Darkness bernafas lega.

Bagaimana aku mengatakan ini...

“Selamat datang di Alcanretia! Setelah bergabung dengan kultus Axis, banyak pemuja telah sembuh dari penyakit mereka, memenangkan lotere dan menjadi ahli dalam bakat seni mereka! Apa yang kau pikirkan, ingin bergabung dengan kami?”

... Organisasi religious yang mencurigakan.

Aku melihat kultus yang bersemangat dengan perasaan yang tak tergambarkan. Itu tampaknya yang membuat semua orang menghindari mereka di jalan.

“... A-apapun itu, ayo ke hotel. Aku merasa bersalah tentang ini, tapi karena kita mempunyai kupon, itu akan sia-sia jika tidak digunakan.”

Setelah aku mengatakan itu, Aqua tersenyum nakal.

“Mohon pergi duluan semuanya! Aku akan ke kantor pusat sebagai arch priest dan menerima doa mereka!”

Dia mengatakan sesuatu yang sangat meresahkan.

Kau seharusnya menjaga Wiz!

“... Kazuma, aku sedikit khawatir dengan Aqua, jadi aku akan menemaninya. Bisakah kau membantu kami membawa barang kami ke dalam hotel?”

Megumin terlihat khawatir kepada Aqua yang bersemangat.

Benar, kami akan terseret ke dalam masalah lagi jika kami meninggalkan dia sendiri.

Menyerahkan pengawasan Aqua kepada Megumin, aku menuju ke hotel dengan yang lain.

“Selamat datang! Tuan sudah memberitahu kami tentang kedatanganmu! Tolong nikmati dirimu tinggal di sini!”

Saat kami sampai di hotel yang ditunjukkan dalam kupon, kami menerima sambutan hangat.

Namun, karavan itu diserang oleh monster karena kami, jadi hati nuraniku menyakitkan.

Seperti yang diduga dari hotel terbesar di kota, itu terlihat sangat besar.

Untuk penginapan yang biasanya disewa untuk para bangsawan.

Saat aku mendengar itu adalah hotel mata air panas, aku pikir itu akan bergaya Jepang, aku tidak menduga itu bergaya barat.

Tampaknya ada mata air panas kelas atas di dalam hotel ini.

Pegawai hotel menerima kami dengan hangat dan membawa barang kami ke ruangan kami.

Membaringkan Wiz untuk beristirahat di dalam ruangan, aku menaruh barang dan perlengkapan yang berat dan segera masuk ke dalam mode jalan-jalan. Lagipula ini pertama kalinya aku mengunjungi kota selain Axel.

Kami meminta kepada pegawai hotel untuk memberitahu kepadanya kalau kami akan pergi keluar jika Wiz sudah bangun.

Kami sedikit khawatir, tapi melakukan itu tidak akan membuatnya segera terbangun.

Pertunjukkan utamanya harus menunggu sampai sore— saat semua orang berkumpul.

“Bagaimana denganmu Darkness? Karena kita di sini untuk berlibur, aku berencana untuk melihat-lihat dan kembali di sekitar jam makan malam.”

“Ya, aku akan pergi juga. Aku tidak tahu kota lain lebih baik selain Axel.”

Darkness yang mengenakan pakaian biasa tersenyum.

Setelah menaruh barangku, aku memutuskan untuk berkeliling kota dengan Darkness.

–Seperti yang diduga dari kota turis, toko-tokonya sangat bersemangat untuk membujuk pelanggan.

Atau sebenarnya, itu seperti zona perang.

Setelah menatap ke arah toko, seseorang tiba-tiba berbicara pada kami.

“Pelanggan, orang-orang akan meragukan seleramu jika kau membeli di toko yang murah seperti itu. Nih, ini adalah roti Arcane dibuat dengan bahan alami oleh elf, ini cocok dengan status high class-mu, cobalah.”

Suara itu datang dari...

Pria tampan dengan telinga yang panjang, rambut hijau dan kulit putih.

Itu benar dia adalah elf.

“Hey, jangan jadi sombong, kau bajingan! Memikirkan hal yang mahal mungkin tidaklah bagus! Pelanggan, cobalah roti daging dwarf-ku. Ini penuh dengan daging dan masih bisa dimakan untuk waktu yang lama, sesuatu yang khusus yang mempunyai nilai bagus untuk uang!”

Seseorang yang memotong adalah penjaga toko elf yang marah yang melihat ke arahku.

Tingginya hanya sedadaku, tapi dia berkembang kesamping dan wajah yang penuh dengan janggut.

Klasik dwarf.

“Elf...! Dan dwarf...! Hey Kazuma, ada elf dan dwarf di sini! Mereka terlihat seperti cerita yang aku dengar saat aku masih kecil.”

“Ohhh, benar, elf itu tampan dan dwarf itu keras kepala.”

Darkness berteriak seperti anak kecil di Disneyland, dan aku membalasnya.

Disamping dari fakta mereka menampilkan barang untuk dijual di sini, keberadaan mereka seperti fantasi yang aku harus melihatnya sejak aku datang ke dunia lain ini.

Elf yang tampan dan elegan.

Dwarf yang kasar dalam berbicara, secara alami keras kepala dan memiliki jenggot yang tebal.

Melihat kedua pemilik toko mendekatiku sedikit.

Aku sudah melihat elf dan dwarf dari kejauhan sebelumnya, tapi ini pertama kalinya aku berbicara dekat dengan mereka.

Aku merubah tatapanku di antara mereka dengan mata yang berkilau. Namun, ketakjubkan dari dunia lain telah disalah mengerti oleh mereka.

“Lihat apa yang kau lakukan, pelanggan menjadi bingung. Dia di sini hanya untuk melihat-lihat, tapi sekarang jadi males karena kau memaksanya. Mundurlah, dwarf hina.”

“Hentikan omong kosongmu! Pelanggan ingin melihat-lihat barangku, dia jadi kebingungan karena kau mengganggunya! Dia ingin membeli barang-barangku, enyallah, elf hijau pucat!”

Aku panik saat mereka mulai bertengkar.

Ngomong-ngomong soal itu, aku mendengar hubungan di antara elf dan dwarf selalu buruk.

“Hey, jangan berantem! Erm, aku akan membeli dari kedua toko, jadi itu tidak masalah!”

Saat mereka mendengarku mengatakan itu, mereka berdua berhenti bertengkar dan berkata dengan senyuman kepadaku.

“Terima kasih atas pembelianmu!” x2

“—Kazuma, hubungan antara elf dan dwarf sungguh sangat buruk! Seperti buku yang diberi oleh ayahku untuk membacanya saat aku kecil!”

Setelah meninggalkan toko lokal khusus, aku mendengarkan Darkness yang berbicara dengan mata yang gembira.

Meskipun aku memaksakan diriku untuk membeli sesuatu, tapi aku melihat sesuatu yang bagus sebagai kompensasi.

Darkness membawa banyak tas dan terlihat sangat senang. Ini jelas terasa seperti menjual dengan tekanan tinggi.

Dia tampaknya berencana membagikan itu ke ayah dan pelayannya.

Dia mungkin belum pernah pergi sejauh ini dari kota, jadi dia ingin membeli sesuatu saat kembali.

“Yup, dia memberikan kesan sebagai ‘elf dan dwarf sungguhan’... Ara, aku lupa untuk bertanya kepada mereka tempat mana yang menyenangkan yang dapat kita kunjungi saat aku membeli barang ini.”

Kami tidak mengetahui apapun tentang kota ini dan tidak punya tempat khusus untuk ingin dikunjungi.

Aku meminta Darkness untuk menungguku tepat di sini dan kembali ke toko sendirian.

Namun, aku tidak melihat kedua pemilik toko itu.

Mungkin gilirannya telah berakhir dan mereka sedang beristirahat?

Mendengar suara dari dalam toko, aku mengintip ke dalam.

Tidak ada keraguan ini suara dari elf barusan.

... Hey, tunggu, aku mendengar suara dwarf juga.

Mungkinkah...!?

“Hey kalian berdua, jangan berantem—!”

Aku berpikir mereka bertengkar di dalam toko...!

“Ah, pelanggan, ini ruangan istirahat untuk pegawai, bukan pegawai dilarang masuk.”

Elf itu memberitahuku dengan malas, suara hormat dia hilang entah kemana.

... Tidak, elf... elf...?

Dia mungkin menyadari tatapanku, jadi elf itu(?) pemilik itu menarik telinganya dan berkata:

“Oh, ini— biar kuperjelas, aku elf sungguhan, bukan palsu.”

Mudahnya, telinga dia— bundar.

Itu tidak dapat dibedakan dengan manusia.

Dia duduk bersila di samping dwarf itu, sepasang telinga palsu di atas pangkuannya.

... Ngomong-ngomong, dwarf itu juga melepas janggut palsu dan menggaruk dagunya.

“... Eh, apa yang terjadi?”

Aku tidak tahu bagaimana mengatakannya. Elf itu (?) dan dwarf itu (?) melihat satu sama lain.

“Ara, yah, elf di dalam hutan tidak hidup bersama dengan manusia dan juga telinga mereka panjang. Untuk elf sepertiku yang hidup bersama dengan manusia, akan ada anak persilangan setiap waktu. Jadi telinga kami secara bertahap menjadi bundar. Tapi jika aku berkata aku adalah elf di depan pelanggan, pelanggan itu mungkin akan terkejut atau kecewa karena berbeda dari apa yang mereka bayangkan. Itulah kenapa aku berpakaian seperti elf berdarah murni.”

Elf itu berkata.

... Apa-apaan tuh. Dan aku sedikit kecewa sekarang.

Mengikuti itu, dwarf itu melanjutkan:

“Menaikku, mempunyai janggut akan menyebabkan masalah kebersihan. Dan aku hanya bekerja di toko sampai sore. Aku harus menyiapkan makanan untuk tamu hotel saat pagi dan sore hari. Itu akan buruk jika pelanggan komplain tentang menemukan bulu janggut dalam makanan mereka... Ah, apa kau berpikir bahwa kami mungkin masih bertengkar? Maaf, pertengkaran itu adalah pertunjukkan yang kami lakukan setiap hari. Bagaimanapun, gosip mengatakan bahwa dwarf dan elf saling membenci, jadi kami menggunakan itu...”

Ini seperti mengunjungi Afrika dan melihat suku asli mereka memegang tombak, dan menemukan mereka memainkan handphone saat kami pergi.

Itu bodoh untukku untuk mencari perasaan fantasi di dunia ini.

Mereka berdua melihat ke arahku yang depresi dengan mata permintaan maaf.

“Ah... maaf tentang itu, apa kami menghancurkan mimpi dan imajinasimu?”

“Pelanggan, berpikir terlalu banyak itu tidak baik untuk kesehatanmu. Di sana pasti ada dwarf yang ceroboh dan elf yang miskin dengan pemanah di dunia ini.”

“Hey hey, apa yang kau maksud itu aku?”

Mereka berdua tertawa.

... Dunia ini sungguh terlalu jahat.

Apa boleh buat jika ilusinya terlihat, dibanding itu, ada yang lebih penting—

“Lupakan, aku tidak meminta pengembalian atau apapun. Bisakah kalian memberitahuku tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi? Aku di sini untuk menanyakan itu.”

Mereka berdua saling melihat satu sama lain.

“Tempat wisata... eh, ada mata air panas yang indah sebelumnya...”

“Yup, itu akan bagus jika pelanggan datang lebih awal...”

“...? Aku pikir akan ada mata air panas di manapun, lagipula ini kota mata air panas.”

Setelah mendengar pertanyaanku, elf itu menggoyangkan jarinya.

“Aku berbicara tentang mata air panas campuran yang populer di antara gadis muda.”

“Apa kau sungguhan?”

Aku membungkuk ke depan. Dwarf itu menambahkan:

“Tentu saja itu benar. Kami akan menikmati diri kami sendiri di sana setelah bekerja setiap hari.”

... Mata air panas yang indah, kenapa itu tidak bisa dikunjungi sekarang?

Menyadari pertanyaanku, elf itu menjawab.

“Sebenarnya kualitas air di mata air panas manapun menurun.”

... Kualitas airnya menurun?

“Seperti itulah, beberapa pelanggan bahkan merasakan sakit dan keluar bintil merah setelah pergi ke mata air panas itu... beberapa bahkan ada yang pingsan. Para ahli sudah disewa untuk menyelidiki kenapa kualitas mata air panas menjadi buruk, tapi itu masih tidak diketahui...”

... Aku melihat ke arah dwarf yang mengerutkan keningnya.

Dan merasakan perasaan buruk bahwa kemungkinan aku akan terseret ke dalam suatu masalah.

“—Bagaimana? Apa ada tempat apapun yang bagus untuk dikunjungi?”

Saat aku kembali ke Darkness, aku ingat alasan kenapa aku kembali ke toko itu.

Aku lupa tujuan utamaku setelah mendengar tentang mata air panas campuran.

“A-apapun itu, ayo berjalan-jalan di sekitar sana.”

Aku menyarankan selagi Darkness memiringkan kepalanya kebingungan.

—Memegang kebab yang aku beli dari kedai di jalanan, aku berjalan di sekitar tanpa tujuan dengan Darkness dan terpukau dengan pemandangannya.

Kotanya bersih dan dikelilingi oleh air.

Menurut penilaianku sendiri, ini terlihat seperti kota yang bagus untuk ditinggali.

... Tiba-tiba, gadis muda membawa sesuatu yang berat muncul di depanku.

Aku secara reflek memberi jalan kepadanya, berencana untuk lewat di sampingnya saat—

“Ara!? Apa yang harus aku lakukan, apel yang aku beli...!”

Saat dia melewatiku, gadis itu tiba-tiba kehilangan keseimbangannya, menjatuhkan semua barangnya.

Dia mengambil apel di tanah dan memasukannya ke dalam kantung.

Aku dan Darkness membantunya mengambil barangnya yang terjatuh...

“Terima kasih banyak! Kalian telah sangat membantu! Bolehkan kalian berdua mengizinkanku untuk membayar kebaikan kalian...?”

Gadis itu secara santai melempar barangnya dia sangat senang dan memegang tanganku.

Eh, mungkinkah ini semacam flag...!

Selagi aku berharap beberapa perkembangan romantis masa muda, dia berkata—

“Di depan ada kafe yang dibangun oleh kultus Axis, ingin ke sana dan mengobrol denganku?”

“... Lupakan.”

Gadis itu memegang jubahku selagi aku berbalik untuk pergi bersama Darkness.

“Tidak perlu buru-buru, aku mungkin terlihat seperti ini, tapi aku sebenarnya peramal nasib hebat. Biarkan aku memberitahu nasibmu untuk membalas budimu.”

“Ti-tidak perlu... aku baik-baik saja, le... lepaskan!”

Saat aku menggoyangkan tangan ke jubahku, gadis itu menangkap pinggangku.

“Hasil pemberitahu nasib keluar! Kemalangan akan menimpamu jika kau terus seperti ini! Namun, kau bisa menghindari kemalangan itu dengan bergabung dengan kultus Axis! Ayo bergabung dengan kami! Bagaimana bisa kau tidak bergabung!?”

“Aku sudah bertemu kemalangan sekarang! Lepaskan aku! Tolong aku Darkness!”

Darkness memegang tangan gadis itu di pinggangku.

Dan mengeluarkan kalung jimat kecil dari dadanya.

Itu pasti kalung jimat dari pengikut Eris.

Mungkin itu sama seperti salib dari Kristen di duniaku dulu.

“Maaf, aku masuk ke kultus Eris, mohon hentikan memaksa pria ini.”

“Pui!”

Gadis itu meludah ke sisi jalan.

Dia perlahan melepaskan tangannya, mengambil kantung belanjaannya dan pergi dengan hembusan.

Gadis pendiam yang tak pernah berlaku sangat kasar berdiri kaku di sana. Gadis itu berbalik setelah melangkah dua kali dan—

“... Pui!”

Dia meludah ke sisi jalan sekali lagi dan berjalan menjauh dengan marah.

Hey...

“Hey Darkness, erm, bagaimana aku mengatakan ini, kultus Axis dan pemuja Eris tampak sepertinya tidak akrab, jadi simpan jimat itu... dan, jangan terlalu diambil hati...”

Aku menenangkan Darkness yang hanya terdiam kaku di sana.

“... Ugh...”

Darkness berkeluh pelan dan gemetar.

.....

“... Mungkinkah, kau masokis?”

“... Bukan.”

—Selagi kami berjalan di sepanjang jalan yang sepi, pria yang seperti preman dan gadis lemah muncul di depan kami.

“Hyaa! Tolong aku! Dua orang di sana, mohon tolong aku. Pria ini mungkin pemuja Eris yang ingin menyeretku ke pojokan yang sepi...!”

“Hehehe, apa kau kebetulan menjadi kultus Axis? Haha! Jika aku melihat kultus Axis yang kuat dan tampan, aku pasti akan melarikan diri. Karena tidak ada, aku akan meneruskan secara tidak ragu-ragu! Jika kau ingin menghentikanku yang telah diberkahi oleh dewi kegelapan Eris, kau akan menyesalinya!”

“Ahh, kenapa ini terjadi padaku! Jika seseorang menanda tangani ke formulir pendaftaran untuk bergabung ke kultus, pemuja Eris yang jahat ini akan melarikan diri—!”

.....

Aku berpura-pura tidak melihat apapun dan ingin menarik Darkness pergi denganku...

“Ahh, kalian berdua ingin meninggalkanku mati! Tidak apa-apa, tanda tanganlah di sini dan kau akan menerima kekuatan spesial dari Aqua-sama, dan menjadi kuat dan keren! Pemuja Eris akan lari ketakutan karena kekuatan ini!”

“Itu benar! Dan setelah bergabung dengan kultus kau akan menerima kemampuan yang luar biasa seperti ‘seni dan craft master’ dan ‘menarik monster undead dengan mudahnya’!”

Darkness mengeluarkan jimatnya di depan mereka berdua.

“Seperti yang kalian lihat, aku pengikut Eris. Memfitnah Eris-sama sebagai dewi kegelapan di depanku itu—”

“Pui!” x2

Sebelum Darkness bisa menyelesaikan kalimatnya, pria dan gadis itu meludah ke jalanan dan pergi bersama.

... Adakah seseorang yang sopan di kultus Axis?

Darkness berdiri terdiam di tempat dan gemetar lagi.

... Apa semua pemuja Eris seperti gadis ini?

—Setelah itu.

“Selamat! Kau adalah orang yang kesatu juta yang melewati jalanan ini! Izinkan aku memberikan kau cinderamata ini! Cinderamata ini disponsori oleh kultus Axis! Untuk mengumpulkan cinderamata ini, kau harus bergabung dengan kultus sebagai formalitas— kau hanya perlu menulis di kertas itu sudah cukup?”

Aku menarik Darkness denganku dan ingin kembali ke tempat di mana kami datang.

“... Hmm? HmMMMM? Sudah lama tidak bertemu! Ini aku ini aku! Bagaimana kabarmu? Aku di kelas yang sama saat di sekolah, tidakkah kau ingat? Aku telah berubah banyak setelah bergabung dengan kultus Axis, pantas saja kau tidak mengenaliku~”

Aku tidak pernah sekolah di dunia ini, dan tidak pernah dekat dengan perempuan manapun, jadi aku secara perlahan melewatinya.

“... Ada apa dengan kota ini, atau sebenarnya— apa yang salah dengan kultus Axis.”

Lelah setelah tersiksa oleh kultus Axis, aku dan Darkness beristirahat di kafe yang sedang buka.

Karena jimat Eris di lehernya, Darkness diperlakukan buruk. Sekarang, wajahnya masih memerah.

Selagi aku membaringkan kepalaku untuk beristirahat di atas meja, pelayan membawa makanan yang kami pesan.

Dia menaruh minuman di meja kami satu per satu.

Aku bangun dan bersiap untuk makan...

“Ah, pelanggan pemuja Eris, ini pelayanan spesial dari toko ini.”

Pelayan yang membawa barang yang ditaruh sesuatu ditaruh di kaki Darkness.

... Itu adalah makanan anjing disajikan di atas piring.

“Mohon nikmati dirimu sendiri!”

Pelayan itu memberikan senyuman profesional yang sempurna dan pergi secara elegan.

Pipi Darkness menjadi merah dan dia terus menggigil.

“... Nah, Kazuma, ayo tinggal di kota ini selamanya.”

“... Enggak.”

Setelah menyelesaikan makanan kami, aku membawa Darkness yang tersipu kembali ke hotel.

Bagaimana aku menjelaskannya, kota ini sangat aneh.

... Selagi kami jalan kembali, gadis muda berlari menuju kami dengan tergesa-gesa.

Umurnya sekitar 10 tahun.

Dia terjatuh di depan kami.

Aku dan Darkness segera membantunya. Dia berusaha bangun dan berkata selagi menahan rasa sakit—

“Ah... terima kasih, onii-san, onee-san...”

—Dia tersenyum lemah.

Jiwaku yang tersiksa telah disembuhkan oleh senyumannya.

“Apa kau baik-baik saja? Hati-hati lain kali, bisakah kau berdiri?”

Aku mengulurkan tanganku ke gadis kecil itu selagi aku berbicara. Gadis itu memegang tanganku dengan senang.

Senyumannya sangat murni. Ah, betapa menyembuhkannya.

“Uhhh, aku baik-baik saja! Terima kasih!... Nah, kakak yang baik, namamu siapa?”

“Kazuma, Satou Kazuma, kakak yang terlihat menyeramkan di sini adalah Darkness.”

Darkness dengan segera menggunakan tangannya untuk mentoyor samping keningku.

Setelah mendengar namaku, gadis kecil itu mengeluarkan pulpen dan kertas.

“Sa tu Ka za mah? Bagaimana cara mengejanya? Mohon tulis di sini untukku kakak.”

“Baiklah, namaku adalah...”

Selagi aku ingin menulis namaku, aku melihat bagian header secarik kertas itu.

‘Pendaftaran masuk untuk kultus Axis’.

“Kampret lu!”

“Kakak—!”

Aku merobek secarik kertas itu menjadi dua.

Kultus Axis.

Bersembunyi dalam bayang-bayang keagamaan negara, mereka mempunyai reputasi buruk di manapun kecuali di kota ini.

Tapi kehadiran mereka sangat kuat. Aku mendengar jika kau bertemu perampok selagi dalam perjalanan, hanya cukup menyatakan diri sebagai kultus Axis akan membuat mereka melarikan diri.

Itulah betapa menakutkannya kultus Axis.

Ada yang mengatakan bahkan pasukan raja iblis takut dengan mereka.

—Sekarang aku...

“Hey! Pertemuan aku dengan orang yang bertanggung jawab! Aku akan memberi kalian semua pelajaran!”

Aku menuju ke gereja kantor pusat dari kultus Axis dengan membentak.

“Ara, ada yang bisa aku bantu? Ingin bergabung dengan kami? Baptis? Atau... ingin. Melakukannya. Denganku?”

Di dalam gereja ada kultus perempuan yang sedang menyapu lantai.

Tidak ada orang lain di sekitar selain dia.

“Me-melakukan apa...”

“Jangan jadi malu, aku hanya bercanda. Kenapa juga gadis yang baru saja bertemu denganmu mengatakan itu, apa ada yang salah dengan kepalamu?”

Apa yang harus aku lakukan, aku merasa seperti ingin memukulnya.

“Apa ada yang bisa aku bantu? Pendeta pemimpin Zesta-sama dan kultus lain sedang sibuk bermain-main menyamar untuk menyebarkan kultus... Bukan, mereka sibuk menyebarkan nama suci Aqua-sama. Jika kau mencari mereka, mohon datang dilain hari...”

“Hey, kau baru saja mengatakan hal yang luar biasa, kalian menyebabkan begitu banyak masalah hanya untuk bersenang-senang!?... lupakan itu untuk sekarang, apa kau melihat gadis penyihir dengan penutup mata dan arch priest dengan rambut biru? Mereka adalah temanku.”

Kultus perempuan itu berkata selagi dia melanjutkan menyapu.

“Ara, jadi kalian teman orang hebat itu. Teman kalian berdua ada di dalam.”

Di dalam? Apa yang mereka berdua lakukan di tempat seperti ini?

Kultus perempuan itu memiringkan kepalanya dan berkata.

“Ngomong-ngomong, temanmu di sana... anak-anak melemparkan batu ke arahnya, apa tidak apa membiarkannya seperti itu?”

“Hmm?... Ah! Hey bocah! Apa yang kalian lakukan! Hus hus, pergi sana!”

Darkness duduk di pintu masuk gereja dengan kepalanya di lengannya dan anak kecil melempar batu ke arahnya.

Aku segera mengusir anak kecil itu.

“Ka-Kazuma... aku pikir kota ini hebat... semua orang, bahkan wanita dan anak kecil menatapku seakan-akan aku adalah musuh...! Aku akan kehilangan diriku sendiri...!”

“Huft, kau lebih baik untuk tidak berjalan-jalan di kota, sangat merepotkan. Dan simpan kalung jimat Eris itu.”

“Aku menolak.”

Aku menarik pemuja Eris yang tidak mendengarkan saranku dan masuk ke dalam gereja lagi.

Kultus perempuan mengisyaratkan ke ruangan kecil di dalam gereja dengan matanya.

Aku mengerti, jadi itu yang dinamakan ruang pengakuan?

“Salah satu temanmu ada di dalam sana. Semua pendeta di dalam gereja sedang keluar sekarang, jadi arch priest ini menggantikan mereka, dan mendengarkan pengakuan.”

Dewi sungguhan mendengarkan pengakuan, aku tidak pernah mendengar sesuatu yang seperti ini sebelumnya.

“Kazuma, aku akan mencari Megumin, kuserahkan Aqua padamu.”

Darkness berjalan ke dalam gereja setelah mengatakan itu.

... Saat Darkness melewati kultus perempuan yang sedang menyapu lantai, kultus itu mengibaskan semua sampah saat dia berpas-pasan dengan Darkness.

Darkness berhenti selagi dia menginjak debu dan sampah dengan wajah yang tersipu.

“Ara, mohon maafkan aku. Aku melihat jimat Eris dan aku pikir itu sampah, maafkan aku.”

“... Ti-tidak apa-apa...”

Darkness terus gemetar seakan-akan dia menahan sesuatu selagi dia mengatakan kalimatnya. Pemuda Eris yang benar-benar sakit berjalan menuju ke dalam gereja.

Melihat sosoknya telah menghilang di kejauhan, aku segera masuk ke ruang pengakuan. Aku sungguh tidak ingin melakukan apapun dengan kultus ini lagi.

Pintu dari ruang pengakuan terkunci dan aku tidak bisa masuk.

Tidak ada jawaban bahkan saat aku mengetuknya.

Apa dia tertidur?

Aku tidak punya pilihan tapi untuk masuk ke dalam di mana orang yang membuat pengakuan seharusnya ada di dalam.

Saat aku masuk, apa yang aku dengar adalah—

“Selamat datang, domba yang tersesat... Sini, akuilah dosamu, dewi akan mendengarkanmu dan memberimu perasaan sayang...”

Terbawa dalam suasana di dalam ruang pengakuan, Aqua sedang berakting.

Dia tampaknya menyukai tugas ini setelah mendengar beberapa pengakuan.

Aku tidak bisa melihat wajahnya karena sekat itu, tapi aku bisa membayangkan wajah gembiranya dengan mudah.

“Domba kepalamu, ini aku ini aku! Hey, ada apa dengan kota ini, ini membuat kepalaku sakit. Aku bahkan tidak bisa berjalan-jalan dengan santai. Bukankah mereka pemujamu, tidak bisakah kau melakukan sesuatu tentang ini?”

Setelah mendengar perkataanku, Aqua menjadi diam sesaat...

“... Aku mengerti, ini si penipu ‘ini aku ini aku’... mohon bertobatlah dengan serius dan mendalam, nona Aqua yang penyayang pasti akan memaafkan dosamu...”

“Hey, aku sudah mengatakan ini aku, kenapa kau masih mengatakan hal tidak jelas padaku. Kau pasti sangat senang kan? Kau akhirnya dapat bekerja seperti pendeta.”

Saat aku mengatakan itu, Aqua menjadi diam sesaat.

“Apa kau punya hal lain untuk pengakuan? Jika tidak, mohon pergilah dari ruang ini, dan hidup dengan bahagia...”

“Hey apa kau sudah cukup untuk bermain-main? Dengarkan aku! Bukankah kau arch priest yang dipuja oleh kota ini? Masalahnya akan selesai jika kau memberikan perkataan, berikan ceramah pada mereka!”

Dan Aqua terdiam lagi...

“Aku pikir kau tidak punya hal lain untuk pengakuan... baiklah, aku akan menunggu untuk domba berikutnya datang... mohon pergilah.”

“Hey, apa yang kau katakan...! apa kau mengusirku...”

“Aku bilang pergilah! Jika pengakuanmu telah selesai, pergi enyahlah!”

Si kampret ini, mendengar kata terima kasih membuat dia sangat senang yang membuat dia menjadi sombong.

Kenapa dia sangat mudah terpengaruhi oleh faktor dari luar?

.....

Aku duduk di bangku sekali lagi, dan membuat wajah bertobat yang dalam dan berkata:

“... Sebenarnya, aku punya sesuatu untuk diberitahu kepadamu, pendeta-sama.”

“!? Aku akan mendengarkan, aku akan mendengarkan! Sini sini, aku akan berbagi pengakuanmu, jadi bertobatlah! Apa kau tertarik dengan celana dalam teman crusader-mu? Atau mendorong dirimu memasukan hidungmu ke dalam rambut hitam temanmu dan menciumnya dengan dalam-dalam? Atau dosamu yang memperlakukan teman pendetamu yang cantik dan elegan dengan sangat kasar, meskipun kau hanya hikikomori?”

Aku berkata dengan jelas ke arah Aqua yang bersemangat.

“Sebenarnya, aku secara tidak sengaja memecahkan gelas teman pendetaku yang digunakannya untuk trik pesta. Aku memperbaikinya dengan nasi dan menaruhnya diam-diam.”

“!?”

“... Juga, dia terlihat senang saat dia mendapatkan wine bagus yang langka, jadi aku penasaran bagaimana rasanya itu, jadi aku ingin mencobanya sedikit... tapi itu terlalu enak, jadi aku habiskan semuanya. Aku tahu dia tidak bisa membedakan wine, jadi aku isi botol wine yang kosong dengan wine murahan.”

“!? Apa yang kau katakan Kazuma, apa-apaan ini semua?”

Pengakuanku berlanjut.

“... Pendeta itu yang memberiku banyak masalah... jadi sebelum aku datang ke kota ini, aku secara diam-diam memasang permintaan di guild petualang untuk mencari pendeta baru dari kultus Eris.”

“Wahhh! Kau pengkhianat, rasakan kemurkaan suciku!”

Aqua membuka sekat di dalam ruang pengakuan dan meninjuku—!

“—Sungguh, tenanglah. Aku hanya bercanda. Apapun itu, aku dan Darkness menjadi sakit kepala berurusan dengan kultus itu, dan tidak bisa berjalan-jalan di sekitar dengan damai. Mereka pengikutmu kan, jadi kendalikan mereka.”

Aqua mundur kembali dari sisi lain ruang pengakuan.

Setelah selesai menenangkan Aqua yang menangis, aku berdiam bersama Aqua di ruangan itu.

“Apa boleh buat, ini pertama kalinya aku bertatapapan dengan pengikutku secara bertatapapan langsung... apapun itu, kau berbohong tentang mencari pendeta baru kan?”

“Mengenyampingkan dua dari pertama itu, yang terakhir itu bohong, jadi jangan khawatir.”

“Hey tunggu, apa kau berkata ‘Mengenyampingkan dua dari pertama’?”

... Tiba-tiba, ada yang mengetuk pintu ruang pengakuan.

Hey, yang benar aja, seseorang di sini untuk pengakuan.

Pintu terbuka dengan berderak, dan suara dari seseorang memasuki ruangan dari sisi lain dapat terdengar.

Aku mencolek Aqua yang duduk di lantai, lalu menunjuk ke lantai, dan lalu ke diriku.

“Apa tidak apa untukku di sini?”

Itulah masuk dari isyaratku. Aqua memberikan wajah yang serius, menyilangkan jarinya dan mengisyaratkan ke arah sekat seakan-akan dia mengatakan ‘Lihatlah itu’.

Di depan mataku— jari-jari itu membentuk bayangan karena cahaya itu. Aku tahu itu saat pertama kali lihat, bayangan yang bergerak itu adalah Destroyer...!

Ah! Si bego ini, dia tidak mengerti apa yang aku maksud!

“Selamat datang, domba yang tersesat... sini, akuilah dosamu, dewi akan mendengarkan dan memberimu maafan...”

Selagi aku ingin meninggalkan ruangan, Aqua yang puas setelah menunjukkanku permainan bayangannya dengan tenang memberitahu orang itu yang datang untuk pengakuan.

Hey...!

“Ahhh.... mohon, kumohon dengarkan pengakuanku! Aku telah berada di kultus Axis untuk waktu yang lama, dan memuja Aqua-sama dengan teguh. Tapi...! Gambar dari dewi Eris, payudara yang berlimpah... mereka memikatku! Itu adalah tetek dari iblis! Ahh... mohon, mohon maafkan aku atas dosa dari bernafsu dengan dewi lain...!”

Jangan ke sini untuk pengakuan kapanpun kau masuk ke dalam masalah yang membosankan— Pemikiran itu menggenang dalam diriku, dan aku merasa ingin menerobos ke ruangan di pintu selanjutnya untuk menghajar orang itu, apa yang harus aku lakukan?

Namun, Aqua tetap dengan wajah yang bersungguh-sungguh dan berkata dengan lembut.

“Jangan khawatir, dewi akan memaafkan semua dosamu— Dirimu, memberikan kecintaanmu terhadap payudara besar, dirimu, memberikan kecintaanmu terhadap payudara kecil. Kultus Axis adalah kultus yang menerima apapun. Mau itu homo, pencinta kuping hewan, lolicon, NEET, undead atau succubus. Jika itu adalah cinta dan bukanlah tindak kejahatan, dewi akan memberikan perasaan sayang kepada semuanya.”

Aku merasakan tatapan Aqua ke arahku saat dia mengatakan NEET.

“Ohh..... Ahhhh...”

Suara dari orang yang melakukan pengakuan itu bergemetar dengan emosi.

Dari suara ini, dia mungkin ingin menangis.

“Dirimu kultus yang tulus, aku akan memberikanmu mantra yang akan menyelamatkanmu dari cengkraman iblis. ‘Eris membesarkan payudaranya dengan bantalan’— Kapanpun kau merasa tersesat lagi, ulanglah mantra ini. Jika ada seseorang yang memiliki masalah sama denganmu beritahu mereka untuk melakukan ini juga.”

“Eris membesarkan payudaranya dengan bantalan... i-itu seakan-akan membuatku melewati hambatan! Terima kasih atas mantra luar biasamu, terima kasih banyak!”

Orang yang datang untuk pengakuan pergi selagi berterima kasih sedalam-dalamnya.

“... Hey Aqua, memfitnah kouhai-mu, apa kau benar-benar mampu untuk menjadi dewi?”

(Note: Kouhai itu seperti adek kelas)

“Apa yang kau katakan? Untuk dewi, kepercayaan dari pemujanya adalah yang terpenting. Itu akan langsung mempengaruhi kekuatan dari dewi. Eris mempunyai banyak pengikut, selagi pengikutku sedikit dalam jumlah tapi mempunyai kepercayaan yang kuat. Aku bersedia untuk melakukan apapun untuk melindungi kultus berhargaku.”

Kau, kau...

—Saat kami keluar dari ruang pengakuan, Darkness membawa Megumin yang lemas kepada kami.

“Kazuma... kau di sini...”

“Hey, apa yang terjadi, kau terlihat sangat pucat.”

Megumin menggelengkan kepalanya dengan pelan.

“Ini seperti rumah dari iblis, ayo kita pergi sekarang, aku ingin pergi menjauh sesegera mungkin.”

“A-apa yang terjadi?”

Aku sungguh prihatin dan terus bertanya, tapi dia tidak ingin menjawab.

Namun, dari formulir pendaftaran masuk kultus dalam jumlah yang sangat banyak ada di kantongnya dan di celah antara bajunya, semuanya menjadi jelas.

“Apa kau ingin kembali, arch priest-sama? Ingin mengunjungi mata air panas yang dipesan untuk kultus kami? Inilah sumber penghasilan utama dari kultus Axis, mata air panas terbaik di kota, menggunakan itu akan meningkatkan energimu.”

Kultus perempuan yang sendirian mengamati seluruh gereja dan mencoba membujuk Aqua yang ingin kembali bersama kami untuk tinggal.

“Ara, itu ide bagus, apa yang kalian pikirkan, ingin pergi bersama?”

“Aku ingin kembali ke hotel dan beristirahat... dan entah mengapa, Chomusuke sangat takut dengan gereja ini. Mungkin anak ini membenci gereja?”

“Aku ingin kembali juga. Tidak ada yang tahu masalah apa yang akan terjadi saat kultus Axis lain kembali. Ayo kembali, sudah cukup untuk hari ini.”

Mereka menanyakan pendapatku.

“Apa ada pemandian campuran di sini?”

“Kau akan menerima hukuman ilahi karena mengatakan sesuatu yang sangat hina di dalam gereja yang suci.”

... Setelah mendengar apa yang kultus perempuan katakan, aku memutuskan untuk kembali untuk hari ini.

Kembali ke hotel, kami melihat Wiz yang sudah bangkit sedang merilekskan tubuh hangatnya.

“Ah, selamat datang kembali semuanya! Maaf telah membuat semuanya khawatir. Aku sudah mandi. Pegawai itu mengatakan padaku di mana pemandian campuran itu, itu lebih luas di sana. Dan tidak ada siapapun sama sekali, seakan-akan seluruh tempat itu dipesan untuk diriku sendiri.”

... Pemandian campuran lebih luas?

... Hmm, tubuhnya masih mengeluarkan panas, dan dia berkata dia baru saja mandi, jadi itu berarti—

Tunggu, sekarang aku memikirkan tentang itu, jika Aqua tidak melakukan pengakuan itu, aku sudah...!





“Jadi, apa semua orang bersenang-senang... Kazuma-san, apa ada masalah?”

“Ahhhh, sepuluh menit, setidaknya lima menit lebih awal... tidak tidak tidak aku tidak mengatakan apapun!... Eh, tidak ada yang terjadi saat jalan-jalan hari ini... aku tidak ingin meninggalkan hotel besok, kota ini aneh.”

“Para kultus Axis terlalu seram. Aku mengerti sekarang kenapa orang-orang mengatakan mereka semenyeramkan seperti ras penyihir merah.”

Aku dan Megumin berkata dengan lelah. Tapi Darkness—

“A-aku... juga ingin berjalan-jalan lagi besok...”

“Ka-kau sungguh... Huft, lakukanlah apa yang kau inginkan, aku ingin mandi.”

Aku tidak punya kata-kata untuk Darkness yang ingin berjalan-jalan dengan dirinya sendiri, berdiri, dan bersiap untuk ke kamar mandi.

Aku perlu kembali ke ruanganku untuk mengambil celana dalamku.

Karena aku satu-satunya pria di dalam tim, aku perlu tidur di ruangan yang terpisah dari mereka.

“... Aku pergi mandi sekarang.”

“Aku mendengarmu, silahkan.”

“Aku sudah mandi, nikmatilah waktumu Kazuma-san.”

Megumin dan Wiz membalas.

Aku melihat ke arah Darkness dan mengatakannya sekali lagi—

“... Aku ingin pergi ma—”

“Pergilah.”

Darkness berkata dengan dingin.

—Setelah meninggalkan ruangan mereka, aku mengambil celana dalamku dan datang ke mata air panas di hotel.

Itu sedikit kesepian karena tidak ada satupun yang datang denganku, tapi aku sudah menduganya dari pertama kali.

Itu benar, masih awal untuk acara utamanya hari ini.

Ada tiga pintu masuk di depanku.

Dari kanan ke kiri mata air panas untuk pria, campuran dan perempuan.

Aku tanpa ragu memilih pintu masuk yang tengah karena insting.

Karena ini adalah pemandian campuran, aku tidak perlu malu dan tinggal masuk.

Saat aku masuk, aku melihat keranjang dengan baju di dalamnya.

Itu berarti ada seseorang di dalam.

Tenang, aku perlu untuk tenang. Itu tidak masuk akal jika yang di dalam adalah wanita.

Aku memaksakan diriku untuk tenang, melepaskan bajuku dengan jantungku yang berdetak kencang dan masuk ke dalam pemandian campuran.

... Saat ini, aku mendengar seseorang berbicara dari dalam pemandian campuran.

“Kultus sialan itu akhirnya akan hancur. Pekerjaan untuk menghancurkan mata air panas rahasia telah selesai, proses di mata air panas lain juga berjalan mulus. Sekarang, kita hanya perlu menunggu. Untuk kita yang mempunyai masa hidup panjang, menunggu satu atau dua dasawarsa bukanlah masalah besar.”

Cara bicara skema antagonis klasik dari pria dapat terdengar—

Ini sering di dengar di dalam film atau manga.

Dia mengatakan ‘kultus sialan ini akhirnya akan hancur’.

Mungkin yang dimaksud adalah kultus Axis.

Dia lalu berkata:

‘Untuk kita yang memiliki masa hidup panjang, menunggu satu atau dua dasawarsa bukanlah masalah besar’.

Dari sini, aku bisa menyambungkan bahwa sesuatu yang kejam berencana menghancurkan kultus Axis.

... Aku akan memperjelasnya. Aku tidak ingin terseret ke dalam masalah apapun.

Dan aku juga tidak punya ide lain.

Bukankah lebih baik jika kultus Axis hancur?

Untungnya, meskipun aku tidak menggunakan skill untuk menyembunyikan diriku sendiri, mereka tidak menyadari kehadiranku.

Aku hanya akan berpura-pura tidak pernah mendengar ini, dan mencoba untuk pergi sebelum aku terseret. Aku memakai pakaian yang aku lepaskan...

“Hans, tidak perlu melaporkan hal seperti itu satu per satu. Aku sudah mengatakan ini beberapa kali, aku di sini untuk mata air panas penyembuhan, jangan menyeretku juga.”

Saat aku mendengar suara perempuan, aku segera melepaskan pakaianku yang aku baru memakainya setengah.

“Hey, jangan mengatakan itu Wolback. Ini kesempatan yang bagus untuk menghancurkan kultus yang kita tidak mempunyai kesempatan untuk menghancurkannya secara langsung. Aku akan datang ke sini secara berkala untuk melaporkan, jadi kau harus terus mengunjungi mata air panas di hotel ini.”

Aku memakai handuk di sekitar pinggangku, menuju ke pintu kaca dan membukanya.

“!?” x2

Suara pintu terbuka yang mendadak membuat mereka berdua yang di dalam terkejut.

Ada pria dan wanita di pemandian.

Pria itu tidak di dalam bak mandi, dia mengenakan handuk di sekitar pinggangnya dan berlutut dengan satu lutut di samping wanita itu.

Dia tinggi dan bertubuh bagus dengan rambut pendek berwarna coklat. Dia berekspresi terkaget saat dia melihatku.

Itu adalah orang yang mengeluarkan skema itu.

Namun, itu bukan masalahku.

Aku melihat ke sisi lain, dan melihat wanita yang terlihat sedikit gugup berendam di dalam mata air panas.

Dia adalah onee-san dengan rambut pendek berwarna merah.

Pupilnya yang berwarna kuning terlihat seperti kucing, si cantik dengan payudara yang besar, dia memiliki sosok yang hebat.

Aku bahagia. Saat ini, pria itu berbisik ke wanita itu.

Apa dia mendengar apa yang kita katakan..?

Tidak tahu... dan dia menatapku...

Setelah mendengar diskusi mereka, aku datang dengan keinginan.

Tidak tidak, ini mungkin pemandian campuran, tapi menatap ke arah tubuh wanita tetap saja tidak sopan.

Dan juga, aku dengan santai berjalan menuju pemandian dan bersiap untuk membersihkan tubuhku.

Aku mulai membasuh tubuhku dengan shower di depan mata mereka berdua.

... Aku terlalu bersemangat terhadap onee-san itu, dan menatapnya terus.

Sungguh apa boleh buat, lagipula aku lelaki muda yang sehat, jadi ini normal.

... Hey, dia tampaknya hanya melihatku, apa yang terjadi...

... Eh, yah... dia tidak terlihat mendengar apa yang kita diskusikan. Itu bukan tatapan yang curiga, tapi terisi dengan keanehan.

Setelah mendengar apa yang pria itu katakan, mungkin aku salah, tapi onee-san itu tampaknya menyembunyikan tubuhnya ke dalam mata air panas.

Pria itu mengatakan sesuatu yang tidak perlu...!

Setelah membasuh tubuhku, aku terus menjaga jarak dari mereka berdua dan masuk ke dalam mata air panas.

Tidak ada yang perlu dilakukan kepadaku.

Meskipun aku mendengar konspirasi mereka, aku tidak perlu menyelinap tentang itu.

Dan melihat orang lain dengan tubuh telanjang itu normal di dalam pemandian campuran, aku tidak melakukan apapun yang salah.

Itulah kenapa aku menatap ke arahnya tanpa menyembunyikannya.

Nah, hey, ini...

I-ini lebih baik daripada dicurigai olehnya. Ah, aku mempunyai sesuatu yang harus kulakukan, aku duluan!

Setelah mengatakan itu, pria itu segera pergi.

... Aku tiba-tiba menyadari bahwa pria itu tidak basah sama sekali.

Aku tidak peduli skema apa yang kau rencanakan, tapi merendam di dalam mata air panas bukanlah ide buruk.

Atau dia mempunyai beberapa alasan kenapa dia tidak berendam ke dalam mata air panas?

... Ara, tidak bagus, hari ini, aku ke sini hanya untuk mata air panasnya.

Siapa mereka, konspirasi apa yang mereka buat bukanlah urusanku.

Setelah pria bernama Hans itu pergi, suasana di dalam mata air panas menjadi canggung.

Apa yang harus aku lakukan, aku menjadi gugup.

Kami berdua sendirian sekarang, itu terasa canggung untuk menatapnya seperti itu.

Aku membentangkan tubuhku ke dalam mata air panas dan menarik nafas dalam-dalam.

“... Erm, kau tidak terlihat seperti penduduk di kota ini. Apa kau ke sini untuk berlibur?”

Si kakak itu tiba-tiba berkata padaku.

Tampaknya suasana dari pihak lain juga menjadi canggung.

“Kau bisa menyebut itu sebagai liburan. Aku di sini dengan temanku untuk menikmati mata air panas.”

Setelah dia mendengarku, kakak itu mendesah pelan.

“Betapa kebetulannya... aku di sini untuk mata air panasnya juga. Tapi kau terlihat muda, kenapa kau ke sini untuk memulihkan kesehatan dengan mata air panas? Apa kau terluka?”

“Benar, aku mungkin terlihat seperti ini, tapi aku sebenarnya petualang. Setelah pertarungan dengan kematian dengan musuh yang kuat, leherku menderita luka yang serius. Kau bisa mengatakan ini seperti lencana kehormatan untuk pria.”

Si kakak itu tertawa untuk merespon.

“Mengenaiku, selagi aku bertarung dengan diriku yang lain, aku tidak bisa mengembalikan kekuatanku sepenuhnya. Jadi untuk memulihkan kekuatanku semula, aku di sini untuk pengobatan dengan pemandian mata air panas.”

Dia mengatakan sesuatu yang luar biasa seperti bercanda.

“Aku pikir penyihir di dalam timku akan gembira jika kau memberitahu itu.”

“Hahaha, apa temanmu itu dari ras penyihir merah? Aku penasaran apa yang dilakukan gadis penyihir merah itu, aku bahkan diajari sihir miliknya... sebenarnya, aku tidak perlu berendam di pemandian air panas jika aku menemukan diriku yang lain. Namun, itu tidak mudah untuk menemukan diriku yang lain.”

Kakak itu mendesah dengan dalam. Aku merasa candaan dia terlihat sedikit terlalu nyata.

“Baiklah, ini hanya masalah waktu untuk aku kembali... juga, mungkin itu lebih baik jika kau tidak mengunjungi mata air panas lagi.”

Setelah mengatakan sesuatu yang membingungkan, kakak itu ingin keluar dari air...

“... Ah, erm, mohon bisakah kau tidak melihat tubuhku yang telanjang saat aku keluar...”

“Tidak masalah.”



Saat si kakak itu bersiap untuk bangun mendengar apa yang aku katakan, dia membuat ekspresi yang malang.

Apa boleh buat.

Aku berbalik. Kakak itu mengatakan 'terima kasih' dengan lembut.

"Huft... Mata air panas yang luar biasa di kota ini, betapa sayangnya. Aku harus mencari tempat baru untuk memulihkan kesehatanku..."

Setelah meninggalkan mata air panas, dia mengatakan sesuatu yang membingungkan.

—Aku ditinggal sendirian di dalam pemandian, memikirkan tentang percakapan antara kakak dan pria itu.

'Kultus sialan itu akhirnya akan hancur'.

Kakak itu bahkan memberitahuku bahwa lebih baik untuk tidak mengunjungi mata air panas di sini lagi.

Aku tidak tahu kenapa dia memberitahuku itu, tapi aku pikir maksud kakak itu baik.

Itulah yang dikatakan, sumber nasib dari kultu Axis— mata air panas ini telah disabotase oleh seseorang.

Sebagai seseorang yang mengetahui tentang konspirasi itu, itu tidak benar untuk mengabaikan ini, tapi aku tidak punya niat untuk terlibat.

Atau sebenarnya, aku sungguh, sungguh tidak ingin terseret ke dalam masalah apapun.

... Itu benar, aku di sini sungguh untuk berlibur, jadi aku akan berpura-pura tidak mendengar apapun kali ini.

Selagi aku kabur dari kenyataan.

“Wooahh! Mata air panas di hotel ini sangat besar, seperti yang diduga hotel kelas atas! Ini cukup besar untuk berenang!”

“Hey Megumin, itu tidak sopan untuk berenang... Hey, apa yang kau lakukan! Handuknya, kenapa... Ahhh!”

“Ini bukan pemandian campuran, jadi kenapa kau menjadi malu. Petualang harus mengambil pekerjaan kotor setiap waktu, bagaimana bisa kau sangat menggeliat!”

“Tidak, cara mengatakannya itu terlalu aneh! Megumin kau terlalu tidak tahu malu! Ahh, tidak handukku...!”

Suara yang familiar bisa terdengar dari pemandian perempuan.

Megumin tampaknya melepaskan handuk Darkness.

Bagus bagus, lanjutkan— Aku ingin mengatakan itu, tapi aku tidak bisa melihat apapun dan membayangkannya.

Aku secara tidak sadar berenang ke sisi dekat dengan pemandian perempuan.

Pemandian perempuan dan campuran hanya dipisahkan oleh tembok, dan atasnya terbuka.

Dengan menyusun seperti ember bersama, itu akan mudah untuk mengintip ke sisi lain.

Namun, aku tidak akan melakukan hal seperti itu sebagai pria sejati.

Mendengar teriakan ‘hyaa’ dan terpukul oleh ember terbang, ending itu sangat mulus yang hanya kemungkinan terjadi di dalam manga.

Ini kenyataan, jika aku mengintip mereka, mereka tidak akan ragu untuk memanggil polisi.

Suara seseorang memasuki pemandian dapat terdengar dari sisi lain.

“Phew... ini hebat untuk berendam di dalam mata air panas sekali-kali. Aku hanya ingin menyeret Kazuma yang malas keluar, dan membiarkan dia menaikkan level dengan bertarung melawan undead yang Aqua pancing. Itu tampaknya memilih tempat ini adalah langkah yang tepat.”

A-apa yang kau...!

“Itulah kenapa kau memberitahunya untuk datang ke sini untuk memulihkan kesehatan di mata air panas. Itu benar, jika kita terus menetap di Axel, dia tidak akan pernah setuju untuk berpartisipasi dalam quest. Ngomong-ngomong pria macam apa dia itu? Konservatif dan penyegan, tapi tidak peduli dengan status yang lain dan mempunyai pendirian yang kuat terhadap bangsawan... dia dikejar-kejar oleh kodok, tapi mempunyai keberanian melawan pemimpin pasukan raja iblis. Dibalik keanehan itu, dia adalah orang yang membingungkan.”

“Shh! Darkness, jangan mengatakannya lagi. Pemandian campuran ada di sebelah. Memberikan pilihan pemandian untuk pria dan campuran, kau pikir apa yang akan dia pilih?”

“Pastinya pemandian campuran. Pengecut itu selalu menahan disaat-saat yang sangat penting. Namun, saat ada pilihan yang legal, dia pasti secara blak-blakan akan memilih pemandian campuran.”

Aku merasa seperti ingin ke sebelah sana dan menghajar mereka.

Tapi apa yang mereka katakan adalah benar. Dan aku tentu saja di dalam pemandian campuran.

Aku tidak tahu jika Megumin dan Darkness menyadari dilemaku saat mereka tiba-tiba berteriak.

“Kazuma! Kau di sana kan? Kau pasti menempelkan telingamu di tembok dan membayangkan bagian mana tubuh Darkness yang dibasuh dulu dan terengah-engah dalam kegembiraan kan?”

“Me-Megumin, kenapa kau menyeretku ke dalam ini...! hey Kazuma, kau mendengarnya kan? Aku tahu kau di sana!”

Mereka berdua mulai berbicara denganku, tapi aku tidak punya kewajiban untuk memberitahu mereka bahwa aku di sini.

Aku tidak akan frustrasi hanya karena mereka melihatku melalui tingkah lakuku.

... Aku tidak akan frustrasi...

Aku terus diam. Sesaat kemudian, aku bisa mendengar mereka berdebat pelan.

“Ini aneh, dia tidak di sana? Tapi itu mustahil...”

“Eh... tapi tidak ada yang menjawab...”

Aku tetap bungkam, pada akhirnya...

“Tampaknya seperti Kazuma benar-benar tidak ada di sana. Itu membuatku merasa bersalah telah mencurigai Kazuma. Aku akan dengan santai mentraktirnya beberapa jus nanti.”

“Benar, itu kasar untukku. Kita telah dibutakan oleh prasangka kita terhadapnya.”

Mereka berdua tampaknya menyesali perbuatan mereka.

“Bagaimanapun, dia agak dapat dipercayai. Aku harus bertobat karena mencurigainya...”

“Itu benar, dia mungkin seperti itu, tapi dia adalah pria yang akan menolong saat temannya berada dalam keadaan yang sangat berbahaya. Disamping dari kadang-kadang tidak jujur, kepribadiannya tidaklah buruk. Aku harus menyesali diriku sendiri...”

Aku merasa malu hanya dengan mendengar itu.

Setelah mandi, aku akan dengan santai mentraktir mereka sesuatu.

Selagi aku bersiap untuk meninggalkan pemandian—

“Ngomong-ngomong Megumin, itu daritadi menggangguku, pantatmu itu...”

“Ara, meskipun kau salah satu yang mengatakan itu, aku tidak akan memaafkanmu jika kau melanjutkannya!”

“Hey...! Tunggu...!”

Dengan suara ombak, air dari mata air panas sisi lain melayang ke sisi ini.

“Sungguh! Ada apa dengan sepasang hal yang bejat ini! Jika kau bisa membagikan upayamu untuk menyadari pantatku, kenapa kau tidak terus menjauhkan sepasang punyamu yang besar itu menjauh.”

“Ahhh! Tunggu! Me-Megumin, hentikan...! Ja-jangan di situ ahhh...!”

—Aku ingin pergi karena rasa bersalahku, tapi aku kembali ke tempatku semula.

Dan sebagai tindakan pencegahan, aku mengaktifkan hide dan menempelkan telingaku ke tembok...!

“Sekarang!”

“Pu!”

“Shya!?”

Samping keningku yang bersandar ke tembok terpukul oleh sesuatu, dan aku terjatuh ke dalam mata air panas.

Darkness memukul tembok dengan pukulannya yang kuat.

“Apa yang aku katakan! Orang ini pasti di sini!”

“Seperti yang kuduga! Perkiraanku tepat, dia selalu melihatku dengan mata bejat! Bagaimana bisa orang yang penuh dengan nafsu tidak masuk ke dalam pemandian campuran!”

Aku mengelus kepalaku yang sakit selagi aku mendengarkan mereka berdua merayakan kemenangan mereka.

Tidak ada belas kasihan!

“Create Water!”

“Hyaaaa!!” x2

Aku merapel sihir air ke atas tembok.

Mereka berdua tersiram dengan air dan berteriak.

Untuk membalas serangan, mereka melempar apapun ke sisi lain.

Sabun, sampo, ember dan Chomusuke.

“Hey! Jangan melempar kucing ke sini! Dia hampir nyebur ke dalam air!”

“Anak itu benci mandi, aku dicakar setelah memandikannya. Sebagai kompensasi karena menguping, basuhlah dia!”

Megumin berkata tanpa belas kasihan.

Dia mungkin takut dengan air karena Chomusuke mencengkram tanganku dengan kuat. Sakit.

Itu pasti berat untukmu mempunyai pemilik yang aneh seperti itu...

Karena keberadaanku telah diketahui, tidak ada yang perlu disembunyikan lagi.

“Hey, ini kesempatan yang langka untuk mengunjungi mata air panas, kenapa tidak kita bermandi bersama seperti keluarga. Aku sudah bermandi bersama dengan kalian berdua sebelumnya, kalian sekarang tidak perlu merasa malu tentang itu kan?”

“Orang itu selalu melakukan kita seperti beban, dan hanya akan mengatakan hal tidak jelas tentang menjadi rekan disaat seperti ini!”

“Aku tidak bisa membedakan kau bajingan atau si mesum bejat lagi!”

–Aku meninggalkan pemandian yang berisik itu dan pergi kembali dengan keinginanku sendiri.

“I-Itu terlalu kejam! Aku...! Aku tidak melakukan apapun...! Aku hanya mengunjungi pemandian!”

“Aqua-sama, betapa tidak baiknya... Erm, mohon, jangan menangis lagi! Saat air matamu menyentuh kulitku, itu terasa seperti tersetrum, sakit...”

Setelah itu, aku bertemu Aqua yang menangis di lengan Wiz.

“Apa sekarang? Hari ini adalah hari yang buruk, masalah terus berdatang silih berganti!”

“Apa yang kau maksud dengan hari yang buruk! Betapa menyebalkan! Kenapa kau menyalahkanku terhadap semuanya!?”

Aqua tiba-tiba mengangkat tangannya dan memukulku.

“Erm... Aqua-sama pergi ke mata air panas rahasia dari kultus Axis, dan mata air panas itu berubah menjadi air hangat biasa, setelah itu...”

“Mereka mengusirku! Tapi aku dewi! Kenapa aku diusir oleh gereja yang memujaku!? Itu terlalu keji!”

Ngomong-ngomong, gadis ini akan memurnikan air hanya dengan menyentuhnya saja.

“Dan...! Hal yang membuatku marah adalah saat aku memberitahu manajer mata air panas ‘maaf telah mengubah mata air panas menjadi air hangat, tapi mau bagaimana lagi karena aku dewi Aqua itu sendiri!’, manajer itu... manajer itu dia... dia tertawa dengan ‘pfft’!... Aku adalah dewi! Itulah aku!”

Aqua mulai meratap lagi selagi Wiz menepuk kepalanya untuk menenangkannya.

Aku melihat lurus ke arah Aqua.

“... Pfft.”

“Waaaahhhhhhh!”

“Kazuma-san!”

Chapter 4

Restoran dari hotel terletak di lantai pertama.

“Kota ini sedang crisis is dangerous.”

Selagi kami menikmati sarapan yang enak dan menyehatkan, Aqua mengatakan perkataan bodoh.

Apa yang kau maksud dengan ‘crisis is dangerous’, tidak bisakah kau berbicara bahasa inggris?

“Setelah menangis semalaman, kau telah bertingkah seperti ini. Bukankah sifat tubuhmu hal yang paling berbahaya di kota ini? Jangan kau berani untuk menggunakan mata air panas kecuali salah satu yang datang bersama ruangan itu.”

Aqua memukul meja dengan tangannya.

“Dengarkan aku! Aku tidak memurnikan mata air panasnya karena aku menginginkannya! Meskipun kau menuangkan busa mandi yang Darkness menjaganya di kamar mandi ke pemandian, aku bisa memurnikannya dengan instan. Itu normal untukku memurnikan mata air panas.”

“Apa!? Kau menggunakan semua busa mandi! Itu barang mewah yang aku pesan dari ibukota!”

Aqua mengabaikan Darkness yang menangis dan melanjutkan.

“Tapi ini aneh, aku butuh waktu yang lama untuk memurnikan mata air panas rahasia dari kultus Axis. Kekuatan permurnianku diluar ‘menakjubkan’... contohnya...”

Setelah mengatakan itu, Aqua menyentuh dengan jari telunjuknya ke gelas kopi yang ingin aku minum.

Kopi hitam itu berubah menjadi air hangat dengan cepat.

Aqua memiringkan kepalanya perlahan di bawah tatapan semua orang.

“... Ya kan?”

“Iya kan kepalamu! Apa yang kau lakukan! Ambil kopi baru lagi untukku!”

Aqua menjilat jari telunjuknya yang dia celupkan ke dalam kopiku dan berkata padaku selagi aku menaruh gelas dengan air hangat ke meja:

“Seperti yang kau lihat, aku hanya perlu sesaat. Namun, itu butuh waktu yang lama itu berarti mata air panas itu sangat tercemar... aku mendengar kualitas dari seluruh mata air panas menjadi buruk kan? Itu berarti ancaman dari kultus Axis-ku bukanlah berhadapan dengan serangan dari pasukan raja iblis, tapi serangan terhadap sumber pemasukkan dari kultus Axis itu sendiri— mata air panas!”

“Seperti itukah, luar biasa!” x2

“Percayalah padaku kali ini okay?!”

Darkness dan Megumin memberikan balasan yang datar bersamaan. Aqua menggebrak meja lagi karena frustrasi.

Mereka berdua bingung karena Aqua.

“Apapun itu, itu hanya kualitas air dari beberapa mata air panas yang menjadi buruk kan? Kenapa kau menghubungkannya dengan pasukan raja iblis?”

“Benar, kultus Axis itu aneh, mereka bodoh dan tidak disukai oleh orang-orang, tapi raja iblis tidak akan melakukan hal yang sangat merepotkan karena itu kan?”

... Hal yang merepotkan.

Sialan, pria yang aku temui di pemandian semalam pasti adalah anak buah raja iblis.

Dia mengatakan sesuatu tentang menyabotase mata air panas kultus.

Itu bagus karena Aqua melakukan pencegahan, tapi...

Apa yang harus kulakukan, haruskan aku memberitahu semuanya tentang ini?

Jika aku melakukan itu, itu pasti akan merepotkan.

Jika aku melaporkannya ke guild petualang di kota ini, mereka pasti akan meminta bantuan kami.

Liburannya akan rusak, dan kami akan terpaksa bertarung melawan orang yang berhubungan dengan pasukan raja iblis.

Instingku berkata mereka berdua yang aku temui di pemandian semalam sangatlah kuat.

Berendam di mata air panas di kantor utama kultus Axis, dan menyabotasenya hanya dengan dirinya sendiri.

Dengan menurut itu, petualang lemah yang jatuh dari pohon dan mati tidaklah cocok dengan mereka.

“Aku akan bertarung untuk melindungi kota ini! Aku harap semua orang bisa membantu!”

“Aku akan pergi berjalan-jalan, aku tidak punya waktu untuk ini.”

“Aku mengalami betapa menyeramkan kultus Axis itu, jadi aku akan lewat kali ini. Aku akan ikut Kazuma hari ini.”

Megumin memberikan penolakan dengan blak-blakan.

“Kenapa! Sesuatu seperti berjalan-jalan bisa dilakukan lain hari! Megumin juga, jangan membenci pengikutku! Nah, Darkness...”

“Eh... aku, erm, yah...”

“Moohooooon!”

“Baiklah baiklah aku akan pergi! Aku akan menemanimu! Jangan memurnikan jus anggurku!”

Melihat Darkness menjawab Aqua dengan ogah-ogahan, aku mengingat sesuatu.

“Hey, apa Wiz masih tidur? Wiz tidak bisa menanganimu sama sekali, dia akan mengikutimu jika kau memberitahunya.”

“Oh, setelah aku menangis dalam pelukan Wiz, aku melihat dia hampir mati karena air mataku. Dia memulihkan dirinya di tempat tidur sekarang.”

“Selamatkan Wiz dulu sebelum kau mencoba menyelamatkan kota! Wiz selalu tidur disebagian besar liburan ini karena kau!”

Setelah Aqua membawa Darkness dan berangkat, aku dan Megumin memikirkan apa yang akan kami lakukan selanjutnya.

Meskipun kami ingin berjalan-jalan, tapi tidak ada yang menyenangkan di kota mata air panas ini.

Jika kami berkeliling tanpa tujuan, kami akan dihampiri dengan berbagai cara untuk bergabung dengan kultus.

Selagi aku kebingungan tentang apa yang akan dilakukan, Megumin menarik lengan bajuku.

“Jika tidak ada tempat bagus manapun untuk pergi, ayo keluar untuk merapal explosion.”

“Kau tidak ingin istirahat meskipun kita dalam liburan?”

Di Axel, explosion Megumin setiap hari telah menjadi hal yang biasa di kota, jadi tidak terlalu menyebabkan banyak masalah. Namun, jika kami merapal sihir explosion di dalam kota, warga yang berisik pasti akan geger.

Ini bisa diselesaikan dengan mudah dengan pergi cukup jauh dari kota.

Setelah aku setuju menemaninya untuk merapal explosion, Megumin menyedot jus buahnya dengan senang.

“Selamat pagi.. Ugh, semua orang bangun sangat awal...”

Muncul bersama suara yang malas adalah Wiz yang wajahnya sangat pucat dan tanpa kehidupan.

“Selamat pagi, apa kau merasa lebih baik? Aku mendengar kau hampir menghilang karena Aqua.”

“Ya, aku bahkan melihat temanku dari saatku sebagai petualang menggoyangkan tangannya dari sisi lain sungai, berteriak ‘Jangan ke sini’... tapi aku berhasil melewati hal itu hingga akhir.”

Wiz mengatakan sesuatu yang menakutkan dengan santai.

Jadi ini yang dinamakan pengalaman hampir mati?

Bahkan monster undead akan mengalami pengalaman itu?

“Wiz, apa kau punya rencana hari ini? Aku dan Megumin akan berjalan ke pinggiran kota.”

“Aku tidak punya apapun yang khusus di dalam pikiranku... kalian berdua ingin keluar kota? Monster di sekitar sini sungguh kuat kan? Jika kau tidak keberatan, bawa aku bersama.”

Wiz secara malu-malu membuat saran yang aku sangat menyukainya.

“Mohon ikutlah! Ara, itu terasa lebih aman dengan arch wizard asli.”

“Hey, beritahu aku kenapa aku menjadi penyihir ‘palsu’?”

Sebelum merapal explosion, kami memutuskan untuk berjalan-jalan di dalam kota karena kita mempunyai waktu.

Kami tidak bertemu kultus Axis yang membujuk kami di manapun hari ini.

Megumin berjalan dengan senang di depan dengan Chomusuke di bahunya.

Selagi melihat punggungnya, aku bertanya kepada Wiz di sampingku:

“Nah, Wiz, kau menyebut temanmu saat kau menjadi petualang, aku ingin bertanya kenapa kau berubah menjadi lich? Ini terdengar tidak pantas— tapi aku merasa Wiz adalah salah satu dari beberapa penduduk yang normal di Axel. Kenapa petualang terkenal Wiz melawan kehendak dewa dan menjadi lich?”

Ini telah menggangguku untuk waktu yang lama, tapi ini terlalu mendadak untuk menanyakan ini.

Disamping Wiz, satu-satunya lich yang aku temui ada di dalam dungeon.

Orang itu menjadi lich untuk melindungi seseorang yang dia sayangi.

Wiz ragu-ragu sesaat...

“Itu benar... itu cerita yang panjang, aku akan menceritakannya kepada semua orang saat ada Aqua-sama juga.”

Dia berkata dengan senyuman lembut.

Hmmm, karena dia mengatakan itu, itu akan lebih baik untuk Aqua mendengarnya.

Aku tidak tahu kenapa Wiz menjadi lich, tapi jika dia terpaksa melakukannya, mungkin Aqua akan merubah perspektifnya terhadap Wiz.

Kalau begitu ayo bicara tentang ini saat ada Aqua— setelah aku menjawab, Wiz cekikikan.

“Baiklah, ayo undang Vanir-san untuk mendengarnya juga. Saat aku masih petualang, aku bertarung sampai mati dengannya.”

Wah, aku ingin mendengarnya.

Aku juga penasaran kenapa dia menjadi teman Vanir setelah itu... ngomong-ngomong...

“Nah, berapa umurmu saat kau menjadi lich, itu terdengar sangat lama...”

“Aku sekitar 20.”

Hmmm.

“Pantas saja, penampilanmu juga sekitar umur segitu. Berapa lama kau menjadi seperti ini? Eh, berapa umurmu sekarang?”

“20, umurku tidak akan menambah setelah menjadi lich.”

“...? Bukan, itu...”

“Aku selamanya 20.”

“... Se-seperti itukah.”

Merasakan suasana yang sedikit berat, aku tidak menekannya lebih lanjut.

Menanyai wanita tentang umurnya itu adalah tabu.

Tiba-tiba, Megumin yang berjalan di depan—

“Ngomong-ngomong, aku punya sesuatu untuk ditanyakan kepada Wiz... disamping Wiz, apa ada seseorang lain di dalam pasukan raja iblis yang bisa menggunakan explosion? Erm... kau tahu onee-san berdada besar yang bisa menggunakan explosion?”

Kenapa dia tiba-tiba mengatakan itu?

“Tidak, sejauh yang aku tahu, aku satu-satunya yang bisa menggunakan explosion di pasukan raja iblis. Juga, itu sudah sangat lama sejak aku mengunjungi kastil raja iblis-sama. Karena itu, aku tidak yakin tentang pendatang baru yang bergabung setelah itu...”

“Aku mengerti, itu bagus...”

Megumin lega.

Bagus kepala lu.

“Hey, tentang apa ini semua onee-san berdada besar, jangan biarkan itu menggantung. Jelaskan dengan jelas.”

“Kenapa kau... itu tidak penting. Sebenarnya, salah satu alasan aku datan ke Axel karena aku mendengar ada penyihir perempuan yang bisa menggunakan explosion di sana. Gosip itu tampaknya seperti mengarah kepada Wiz.”

“Hmmm? Lalu jelaskan dengan detail apa yang akan kau lakukan dengan si dada besar?”

“Setidaknya mengatakan semuanya, penyihir perempuan berdada besar. Aku hanya ingin menjadi seperti itu. Suatu hari, kami pasti akan bertemu lagi...”

“Kau hanya ingin seperti itu... maksudmu ukuran dari dadamu?”

“Aku akan membunuhmu.”

Megumin mengeluarkan tongkatnya untuk memukul kepalaku, tapi aku memegang kepalanya untuk menghentikannya.

“... Hmmm? Aku pikir aku melihat orang itu di suatu tempat sebelumnya..”

Wiz melihat ke arah kota di mana ada banyak mata air panas.

Mengikuti dari garis pandangannya, aku melihat—

“Hey Megumin, Wiz! Ayo cepat dan rapal sihirnya, lalu pergi berjalan-jalan!”

Setelah melihat orang itu, aku menarik mereka berdua bersama dan pergi.

Aku mengenal orang yang Wiz katakan itu.

Adalah pria yang mengatakan tentang beberapa konspirasi di dalam pemandian kemarin.

Telah dipastikan.

Karena Wiz mengenalnya, itu berarti tidak diragukan lagi dia adalah anggota dari pasukan raja iblis.

Tahan, aku hanyalah orang yang tidak berdaya, seorang petualang yang hanya sedikit lebih kuat dari petualang!

Jangan menyeretku ke dalam hal yang merepotkan!

“Itu benar, ayo selesaikan pekerjaan rutin dan menikmati jalan-jalannya! Wiz di sini hari ini, jadi aku merasa sangat aman! Temukan beberapa monster dan rapal explosion ke arah mereka!”

“Ahhh, Kazuma-san, tak perlu terburu-buru!... Hmmm, siapa pria itu?”

Aku tidak ingin Wiz bertemu dengan orang itu.

Instingku sangat mengatakan jangan lakukan itu.

Mungkin karena negeri mempunyai air yang diberkahi.

Sekali kami meninggalkan kota, kami bisa melihat hutan yang lebat.

“Ayo masuk ke dalam hutan! Di sana pasti ada banyak monster! Ayo cepat dan bunuh mereka semua!”

Aku dan Wiz memperingatkan Megumin yang haus darah untuk berhati-hati selagi kami mengikutinya ke dalam hutan.

Menggunakan ‘pendeteksi musuh’-ku, benar saja ada banyak monster di dalam hutan.

“Yup, ada sejumlah besar mereka, dan mereka sudah menyadari kehadiran kita, jadi kenapa mereka tidak menyerang?”

Mereka tepat di sana, tapi mereka tidak ingin keluar.

“Karena kita keluar dari Alcanretia, mereka waspada terhadap kita. Kebanyakan penduduk di sini dari kultus Axis... aku mendengar monster cenderung menghindari dari kultus Axis.”

Hanya betapa tidak disukainya orang-orang itu.

“Jika di sana ada alasan lain apapun itu... itu mungkin karena aku di sini juga. Mereka secara naluriah menghindari aku yang adalah lich.”

Wiz mengatakan dengan senyum masam.

Ah, aku lupa tentang itu. Wiz adalah pemimpin(ngakak) dari raja iblis juga.

Meskipun dia adalah pemimpin(ngakak), tapi kekuatannya sesuai untuk pemimpin.

Saat yang terkuat seperti Beldia dan Vanir datang mendekat kota, monster-monster menjadi waspada.

Situasi ini mungkin sama dengan saat itu— mereka takut karena Wiz.

Setelah tinggal di Axel untuk waktu yang lama, kota tidak diserang oleh monster apapun sebelumnya. Mungkin itu karena Wiz tinggal di sana.

“Ugh... Apa boleh buat, ayo selesaikan ini dengan cepat dengan sekali serangan. Aku ingin merapal ke tengah-tengah monster dan menaikkan level-ku dengan baik, tapi..”

Megumin mengatakan sesuatu yang berbahaya selagi dia mulai merapal sihir ledakan.

Sejumlah besar mana berkumpul di sekitar tubuh mungil Megumin secara instan.

Kenapa dia merapal sihir yang membutuhkan banyak mana dengan sia-sia? Apa ada baut yang hilang di kepalanya?

Di dunia ini, ada banyak cara sihir ini bisa digunakan.

Sebelum aku mengetahuinya, Megumin menyelesaikan persiapannya.

“Explosion!”

Sihir ledakan itu melayang menuju ke suatu tempat di kejauhan, dan tanahnya bergetar dengan dentuman yang besar. Gadis ini sangat sembrono dalam memilih targetnya.

Pohon-pohon tumbang dan lahannya menjadi rusak. Pojok dari hutan telah hancur diluar pembenaran.

Karena tindakan keras ini, burung-burung bertebangan dan hutannya menjadi gaduh.

“Hmmm... ayo kembali. Kazuma, kumohon gendong aku.”

Alasan dari kehancuran ini datar di atas tanah saat dia berkata dengan arogan.

Aku berpikir tentang meninggalkan Megumin yang berkulit tebal ini.

“Tidakkah kau membuat ini menjadi mudah untukku, ini selalu menjadi seperti ini. Aku akan membagikan mana denganmu, jadi berjalanlah sendiri.”

Aku mengatakan selagi aku memberikan mana kepadanya melalui drain touch.

Aku hanya bisa membagikan sedikit mana kepadanya, tapi Megumin berusaha berdiri setelah menerima mana.

Dia melirik ke arah kartu petualangnya dan tersenyum.

“Hoho, di sana ada beberapa kobold yang sembunyi dan terkena ledakan. Kartu petualangku berkata aku membunuh kobold hari ini.”

... Itu tidaklah bagus.

Memikirkan tentang ini secara hati-hati, level terendah di dalam anggota timku adalah aku.

Aku baru saja menaikkan dua level dari Kadal pelari dan Rajawelang pelari. Namun, level-ku masih yang terendah.

Karena naiknya level, aku mendapatkan beberapa skill point, haruskah aku mempelajari skill serangan yang akan membantuku menaikkan level?

Selagi aku mempertimbangkan apa yang akanku pelajari—

“... Hmmm? Sesuatu berlari ke sini. Skill pendeteksi musuhku memberitahuku itu sangat cepat.”

“Oh? Itu datang bahkan setelah mendengar suara dari ledakan?”

Sesuatu menuju ke sini dari kedalaman hutan. Bahkan dengan skill farsight-ku, aku tidak bisa memberitahu apa itu di dalam hutan yang redup.

Sesuatu yang hitam?

... Aku bertemu dengan itu sebelumnya.

Aku mengingat ada monster yang ganas yang berdampingan dengan kawanan monster lemah seperti goblin dan kobold.

Mudahnya, itu adalah harimau bergigi pedang dengan bulu hitam.

“Grrrrrrrrrrrr!”

Musuh terbesar bagi petualang pemula, si pembunuh pemula.

“Wiz Wiz! Cepat, pikirkan sesuatu!”

“Kazuma, gunakan snipe, snipe! Dia masih jauh jadi tembak dengan snipe!”

“Aku meninggalkan perlengkapanku seperti panah di hotel!”

“Tidak berguna, bagaimana bisa kau sangat ceroboh! Itulah kenapa level-mu sangat rendah!”

“Kampret lu, kau pikir siapa yang menarik semua monster ke sini?! Kau ingin aku untuk menghisap semua mana-mu dan meninggalkanmu?!”

“Aku akan mengurusnya, jadi kalian berdua tenanglah! Serahkan padaku, mundurlah!”

Wiz berdiri di depan kami berdua yang bertengkar.

Aku membuat beberapa tanah dengan create earth dan bersiap untuk membantu Wiz.

Megumin menempel dekat di belakangku.

... Si pembunuh pemula secara bertahap mendekat, tapi Wiz tidak menunjukkan tanda-tanda merapal sihir apapun.

“Hey Wiz? Hey, hey— Wiz!”

“Ahhh!”

Si pembunuh pemula menabrak Wiz yang berdiri di depan kami.

Wiz dengan mudah tertekan ke tanah oleh si pembunuh pemula yang kuat seperti banteng.

Megumin berteriak selagi aku menggenggam tanah dan bersiap untuk meniup ke arah si pembunuh pemula dengan sihir angin...!

“... Eeh?” x2

Si pembunuh pemula di atas Wiz tiba-tiba mulutnya berbusa dan pingsan.

Wiz yang keluar dari bawah itu tidak lecet sama sekali. Saat si pembunuh pemula menabraknya, dia seharusnya terkena cakarnya...

“... Oh benar, dibanding serangan dari senjata yang diperkuat dengan sihir, semua serangan sihir terhadap lich tidak mempan. Juga, lich mempunyai drain touch yang akan menyerap sumber kehidupan dari lawannya dan membuat berbagai macam efek status abnormal— racun, kelumpuhan, penidur dan kutukan. Untuk Wiz, dia bisa membunuh musuh tanpa menggunakan sihir.”

Lich kuat.

Kejadian dia di-bully oleh Aqua dan Vanir semuanya tampak palsu.

“Phew... Ayo kembali ke kota.”

Wiz mendesah, membersihkan dirinya dan tersenyum.

Saat kami kembali ke kota, kami mlihat kumpulan orang yang berkumpul di jalan yang ramai.

“Apa yang terjadi? Apa ini semacam event?”

“Lagipula ini kota turis, mungkin mereka mengundang beberapa seseorang yang terkenal untuk pertunjukkan dan menghibur para pengunjung.”

Aku dan Megumin yang penasaran berjalan ke arah sana.

“... Itu Aqua-sama. Apa yang dia lakukan?”

Di dalam tengah-tengah kerumunan adalah Aqua.

Dia berdiri di atas kotak kayu dngan sesuatu seperti pengeras suara di tangannya. Di samping dia adalah Darkness dengan wajahnya yang menunjukkan sedikit merah dan wajah yang malu. Apa yang mereka lakukan?

Aku ingat itu adalah alat sihir yang menggunakan sihir angin. Dia pasti melakukan sesuatu.

Saat ini, Aqua mulai berteriak keras.

“Kultus Axis-ku yang tercinta! Sekarang, pasukan raja iblis melakukan serangan yang merusak kota ini!”

Darkness menurunkan kepalanya dengan malu saat dia mendengar itu.

“Serangan merusak mereka dengan meracuni mata air panas kota! Aku sudah mengkonfirmasi bahwa banyak mata air panas yang telah tercemari!”

Gadis itu, apa dia menyelidiki semua mata air panas pagi ini?

“Aku tidak pernah mendengar itu. Aku baru saja berendam di mata air panas di sana, dan tampaknya baik-baik saja.”

Salah satu pendengar berkomentar.

Aqua mengangguk dengan setuju.

“Itu karena aku memurnikan racun di semua mata air panas. Semua mata air panas dalam kota ini telah kumurnikan. Namun, kita tidak boleh membiarkan penjagaan kita! Semuanya, mohon jangan mengunjungi pemandian sebelum insiden ini berakhir!”

Orang-orang di sekitar mulai ragu.

Aqua kemudian menyenggol Darkness yang berdiri di sampingnya.

Darkness gemetar, menunjukkan wajah seakan-akan dia ingin menangis dan tetap terdiam.



Paman yang menarik gerobak berkata:

“Ini kota mata air panas, pendeta-san. Jika kau melarang pelanggan untuk mengunjungi mata air panas, bagaimana bisa kami melakukan bisnis kami?”

“Itu benar, dan kenapa pasukan raja iblis meracuni tempat seperti ini?”

Penonton lain mendukungnya.

“Mereka melakukan ini untuk memotong pemasukan dari kota ini, dan menghancurkan sumber pemasukan dari kultus Axis! Itu benar, pasukan raja iblis takut dengan kultus Axis! Aku tidak akan mengizinkan mereka untuk membuat masalah karena mereka iri dengan mata air panas kita! Mohon, pemuja setia dari kultus Axis—”

Saat ini.

“Ah! Jadi kau di sana! Hey, apa yang kau lakukan dengan mata air panasku!? Sekarang itu hanya menjadi air yang hangat!”

Mungkin pemilik dari mata air panas suatu tempat.

Pemilik itu menatap Aqua dari jarak beberapa jauh dari kerumunan.

Tidak hanya dia, sekumpulan orang yang mengancam menatap ke arahnya.

“Ah, itu benar dia! Beraninya dia menunjukkan wajahnya di sekitar sini! Hey—semuanya! Tangkap dia! Dia mengubah mata air panas di kota ini menjadi air hangat, betapa kejamnya!”

“Yeah, dia mungkin anjing dari pasukan raja iblis ke sini untuk menghancurkan kultus Axis!”

Betapa tidak terduganya perkembangan ini.

Dia mengatakan bahwa dia akan melindungi mata air panasnya, tapi dia malah menjadi salah satu yang menghancurkannya.

“Bukan, salah! Ada alasan untuk ini! Biarkan aku menjelaskannya! Mata air panas yang aku murnikan beracun! Aku mengakui bahwa beberapa mata air panas mungkin telah termurnikan juga, tapi ini demi untuk semua orang...”

“Jika itu benar kalau begitu beritahu kami sebelumnya! Dan meskipun kau memurnikan mata air panas, itu mustahil untuk memurnikan sejumlah besar mata air panas seperti itu! Kau pasti mengendap-endap saat tidak ada seseorang di sekitar kan! Menggunakan kesempatan itu, kau membuang semua mata air panas dan menggantinya dengan air hangat untuk mandi, kan?!”

“Bu-bukan itu—! Karena, jika yang lain melihatku memurnikannya, identitas asliku akan ketahuan! Itu akan menyebabkan keributan besar...!!”

Ahhh, ini buruk!

Dia pasti akan mengatakan sesuatu yang seharusnya tidak dikatakan.

“Hey Megumin, Wiz! Ayo pergi dari sini sebelum dia menyadari kita! Kita perlu berpura-pura tidak mengenalnya, mengerti!?”

“Hmmm!? Dia sudah membuat kekacauan besar, dan kau berencana untuk meninggalkannya, Kazuma?! Dan itu akan terselesaikan jika kau campur tangan, Kazuma, cepatlah dan lakukan sesuatu!”

“Aqua-sama ingin menangis sekarang kau tahu!? Kazuma-san, jika terus seperti ini...”

Selagi aku mendengarkan permohonan mereka, aku menatap ke Aqua yang beberapa jarak dari kami.

Saat ini, salah satu dari pemilik mata air panas berteriak:

“Apa bergosip yang bisa kau lakukan?! Situasi ini sungguh serius sekarang! Dan lagipula siapa kau!? Apa kau sungguh anak buah dari raja iblis?”

“Eh!? Bukan! Nah, Darkness, jangan hanya berdiri di sana, katakanlah sesuatu! Dan katakan kalimat seperti yang aku beritahu padamu— ‘kultus Axis, kultus Axis mengandalkanmu!’ katakan, jangan malu, ayolah!”

“Ku-kultus Axis... mengan...”

Dengan kerumunan yang menatap ke arahnya, Darkness bergumam dengan wajahnya yang memerah.

... Aku turut berduka cita.

“Ahhh, sungguh! Baiklah, aku akan memberitahu kalian siapa aku! Kultus Axis yang berbakti! Namaku adalah Aqua. Itu benar, obyek yang kalian puja, dewi Aqua! Pengikutku yang tersayang! Aku di sini di dunia makhluk hidup untuk menyelamatkan kalian semua!”

Aqua berdiri di atas kotak kayu selagi dia selesai mengatakan itu dengan keras.

Para penonton yang hanya mendengar dengan tenang menjadi hening.

“... Baiklah, ayo, cepat! Megumin!”

“... Ini buruk. Sebelumnya mungkin masih bisa di selamatkan, tapi itu telah hilang sekarang, ayo lari!”

“Tunggu, tunggu— Kazuma-san! Megumin-san! Bagaimana dengan Aqua-sama dan Darkness-san...!”

Aku dan Megumin memutuskan untuk kabur. Tiba-tiba, suara marah mulai mengganggu.

“Jangan bercanda kau kafir!”

“Kau pikir kau bisa menirukan Aqua-sama hanya karena kau mempunyai rambut dan mata biru?! Kau akan menerima hukuman ilahi!”

“Hukum mati! Ikat dia dan lempar dia di danau! Jika dia benar Aqua-sama, dia tidak akan mati meskipun dia di lempar ke dalam air!”

“Wahhhh! Tidak!! Aku memberitahu yang sebenarnya, aku sungguh Aqua!!”

“Ahhh! Tidak, jangan melempar batu...! Tidak, tidak...! Aqua, sembunyilah di belakangku cepat!”

“.....” x2

“Hey, ke mana kalian berdua akan pergi, Aqua-sama dia...!”

Aku dan Megumin meninggalkan Aqua dan Darkness yang dilempari batu dan melarikan diri.

–Kami berjalan berputar kembali ke hotel. Aqua sudah kembali sebelum kami kembali.

“Wahhhh!”

Dia terus meratap.

Aku pikir dia telah menangis setelah datang ke kota ini.

“A-Aqua-sama, aku membawa susu hangat, minumlah dan tenanglah...”

Wiz terus menenangkan Aqua yang tersedu-sedu di tengah ruangan perempuan.

Darkness terlihat babak belur, tapi wajahnya masih memerah selagi dia meminum teh dengan puas.

Mereka dikutuk dan dilempari dengan batu setelah itu. Namun, dia tampaknya seperti menyukai kota dengan penuh keanehan ini.

Mari tinggalkan yang satu ini juga.

“Itu sangat kejam! A-aku telah bekerja keras untuk semua orang! Kenapa aku harus dilempari batu oleh pengikutku sendiri! Waaahhhh!”

“Aqua-sama, mohon, mohon tenanglah! Atau selain itu, aku akan menghilang karena aura kekecewaan Aqua-sama-!”

Wiz yang malang memberikan susu hangat ke Aqua.

Aqua melihat ke arah susu itu, mendegus dan berkata.

“... Aku ingin minum wine.”

“Kau tidak marah sama sekali kan?”

Wiz berlari turun tangga untuk mengambil wine. Aqua mengangkat wajahnya yang sembab karena terus menangis.

“Tidak peduli apa, pasti ada beberapa sabotase yang dilakukan. Banyak mata air panas yang aku kunjungi telah terkontaminasi sangat serius. Jika pengunjung mengunjungi pemandian itu, mereka pasti akan jatuh sakit.”

“Karena Aqua yang anugrahnya hanya kekuatan pendeta mengatakan itu, itu pasti benar kan? Tapi kita tidak bisa menemukan pelakunya dengan cara ini.”

“Itu benar. Ayo ke guild petualang dan para manajer mata air panas untuk membuat laporan, kita akan menyerahkan sisanya kepada mereka.”

Aqua menggertakkan giginya dengan segan.

Ini bersangkutan dengan kultus Axis, karena itu dia ingin menyelesaikannya dengan tangannya sendiri.

Namun, mereka mungkin pemuja yang dia sayangi, tapi tidak perlu untuk mengambil resiko untuk dihajar dan dikutuk.

“Woوو... jika ini terus berlanjut, pemuja imutku akan...”

Aqua menggenggam pinggiran meja dengan kuat dengan wajahnya yang penuh tangisan.

Kalau begitu apa boleh buat.

“Aku akan membantumu besok, tapi aku tidak akan berpartisipasi dalam pertarungan apapun okeh? Jika kita menemukan pelakunya, kita akan menyerahkannya kepada guild petualang untuk menyelesaikannya, apa tidak masalah?”

Saat dia mendengarku, wajah Aqua menjadi meluap-luap.

“Baiklah, aku akan menunggu di hotel. Mohon berhati-hatilah.”

Pagi selanjutnya.

Wiz melihat kami pergi dan kami menuju ke guild petualang kota ini.

Aku meninggalkan Wiz di belakang untuk menjadi koneksi kami.

Dia akan mengintai dan memberitahu kami jika apapun terjadi.

Meninggalkan Wiz di hotel, kami berempat menuju ke mata air panas.

“Bagaimanapun, bagaimana kita bisa tahu pelakunya? Meskipun kita menemukan seseorang yang mencurigakan, kita perlu menangkapnya dalam tindakan untuk meyakinkan.”

Aku tahu siapa pelakunya.

Itu mungkin pria berkulit dan berambut coklat yang aku temui di dalam hotel mata air panas.

Aku tidak melihat pria atau onee-san itu semenjak itu.

Onee-san itu juga berkata dia tidak pulih di mata air panas ini lagi. Dia mungkin meninggalkan kota.

Jika seperti itu, hanya pria itu yang bekerja dalam kegelapan sendirian...

“Hehehe, serahkan padaku! Aku sudah memikirkan cara untuk menemukan pelakunya! Dengarkan, pelakunya akan mengunjungi beberapa mata air panas saat siang hari. Berkunjung sebagai pelanggan paling tidak cara mencurigakan untuk melakukan itu.”

Dalam kesempatan yang langka dengan Aqua yang menggunakan otaknya, dia berkata dengan sombong.

“Kalau begitu kita perlu bertanya ke semua manajer mata air panas, dan bertanya kepada mereka pelanggan mana yang paling berkesan— aku sudah membagikan formulir survei kepada mereka...”

“Kau sangat bekerja keras terhadap ini...”

Dia sungguh menyayangi pengikutnya. Itu akan lebih baik jika dia menggerakkan ini dengan normal.

“Aku mengerti, tidak peduli seberapa banyak seseorang mencintai mata air panas, berendam beberapa kali dalam sehari akan mencurigakan. Dengan mengumpulkan pelanggan yang paling sering pergi dari manajer, kita bisa menentukan targetnya... kan?”

Megumin yang pintar setuju dengan mengangguk.

“Juga, jika sesuatu terjadi ke mata air panas yang orang itu tinggalkan, itu berarti dialah pelakunya.”

Darkness terkagum.

“Itulah idenya! Ayo kumpulkan formulir survei.”

Aku berharap dia bisa menjaga tingkahnya dari sekarang.

Aku terkejut dengan kesigapan Aqua saat dia serius.

Kami berpisah untuk mengumpulkan formulir surveinya dari manajer.

Dan berkumpul di taman, dan menyusun hasilnya di bangku.

“—Hasil dari surveinya keluar! Pelanggan yang paling sering pergi adalah...”

“Gadis dengan mata dan rambut biru, menggunakan hagoromo berwarna ungu.”

“Jadi kau pelakunya.”

“Bukan! Tunggu, aku mengunjungi banyak mata air panas, tapi itu untuk memurnikan airnya! Ayo lihat survei tentang kualitas air yang menjadi buruk, yang terakhir yang mengunjunginya adalah yang paling mencurigakan!”

Mengikuti arahnya, kami menyusun pelanggan yang terakhir masuk ke mata air panas sebelum kualitas airnya menurun.

“Gadis dengan mata dan rambut biru mengubah mata air panas menjadi air hangat sebagai lelucon...”

“... Bukankah itu juga kau.”

“Kenapa seperti ini! Apa yang terjadi!? Ini tidak berguna!”

“Tidak, tunggu.”

Aqua yang mengamuk ingin merobek formulir surveinya saat Megumin menghentikannya.

“Lihat, ini ‘pria dengan kulit dan rambut coklat’ adalah yang kedua seringnya berkunjung setelah Aqua. Apa dia sangat menyukai mata air panas?”

Hoho, seperti yang diduga dari ras penyihir merah mereka sangat pintar.

“Jadi dia kriminal seperti yang diduga. Dia pria tinggi dengan otot yang menonjol.”

Aku berkata tanpa sadar selagi aku mengambil formulir survei dari Megumin...

“... Hey, tunggu, apa maksudmu dengan ‘seperti yang diduga’, kenapa kau mengetahui sesuatu seperti itu? Kau diam-diam mengkhawatirkanku dan menginvestigasinya, meskipun kau terus mengatakan merepotkan? Apa Kazuma tsundere?”

Aqua berkata dengan mata yang mengharapkan.

“Bukan, hari pertama kita datang ke kota ini, aku tidak sengaja bertemu orang ini di mata air panas dan mengatakan ‘Kultus sialan itu akhirnya akan hancur. Pekerjaan menghancurkan mata air panas rahasia selesai, proses pada mata air panas lain berjalan mulus. Sekarang, kita hanya perlu menunggu. Untuk kita yang memiliki masa hidup lama, menunggu satu atau dua dasawarsa bukanlah masalah besar.’... Wahhh! Apa yang kau lakukan? Hentikan!”

Setelah mendengar perkataanku, Aqua mulai mencekik leherku!

“Kenapa kau tidak mengatakan ini lebih awal! Jika kau mengatakan ini sebelumnya, aku tidak perlu bekerja sangat keras!”

“Hey hentikan! Aku di sini untuk berendam di mata air panas dan memulihkan diri! Kenapa pula aku harus terseret ke dalam hal yang merepotkan setiap waktu?! Kenapa aku harus mencemplungkan diriku kedalam masalah!”

“Pria ini akhirnya mengakuinya! Tidakkah kau mempunyai kebanggaan sebagai petualang?! Tidak peduli bagaimana kau melihatnya, kejadian ini adalah skema dari pasukan raja iblis!”

“Aqua, aku akan menahan sampah ini, menghajar dia adalah yang terbaik!”

“Hey, tunggu, hentikan! Kau sungguh ingin pergi!? Jangan salahkan aku karena aku tidak menahannya!”

“Wooo... aku kalah... dia benar-benar melawan balik...”

Setelah kehilangan mana-nya dari drain touch, Megumin bersandar ke bahunya dan berkata dengan segan.

“Pria yang picik...”

Darkness yang wajahnya tertutupi lumpur karena kombinasi dari sihir create earth dan create water menjadi lelah.

Saat ini, Aqua yang sebagian rambutnya membeku karena freeze menunjukkan secarik kertas kepada kami.

Sekarang, kita di guild petualang kota ini.

Aqua menggambar lukisan yang menakutkan menyerupai aslinya dari hasil survei dan kesaksianku.

Kami di sini di guild petualang untuk meminta mereka untuk menangkap pria ini.

“Ini masalah untuk tiba-tiba meminta untuk melakukan itu. Kami tidak bisa menangkap orang ini hanya dengan satu sisi laporanmu. Petualang dengan reputasi bagus dan aktif di sini untuk waktu yang lama mungkin tak masalah, tapi itu susah untuk mempercayai beberapa petualang yang tidak dikenal yang kami belum familiar dengan mereka... setidaknya beri kami beberapa bukti...”

Resepsionis dari guild terlihat bermasalah.

Aqua bergeser mendekat ke resepsionis itu.

“Hey. Karena kau tinggal di kota ini, kau pasti kultus Axis kan? Lihat wajahku, tidakkah ini terlihat familiar?”

“...? Aku bukan kultus Axis... hmmm, sekarang karena kau mengatakan itu, aku melihat...? Ahh! Di dalam toko pusat kota, yang paling populer kedua—!”

“Bukan! Katakan lagi dan kau akan menerima hukuman ilahi! Aku tidak pernah bekerja di tempat kotor seperti itu sebelumnya! Dan kenapa itu yang populer kedua! Betapa menyebalkan!”

Mendengar Aqua yang terpancing setelah mendengar beberapa hal tidak jelas, aku ingat—

Dibanding dengan dewi(ngakak) yang tidak diakui di kota ini yang penuh dengan pemujanya, kami punya seseorang yang lebih terkenal.

“Hey Megumin, bantu aku.”

“Membantumu? Apa yang ingin kau lakukan—?”

Selagi berbicara dengan Megumin yang dipunggunku, aku membagikan beberapa mana dengannya melalui drain touch, membuatnya bisa berdiri sendiri.

Setelah membiarkan Megumin turun, aku mendorong Darkness ke depan.

“Lihat lebih dekat ke orang besar ini! Dia putri dari klan Dustiness, keluarga bangsawan besar yang dikenal sebagai ‘pedang tercinta dari kerajaan’— Nona Dustiness fon Lalaltina! Betapa kurang ajarnya mengatakan bahwa dia beberapa petualang yang tidak dikenal!”

“Eeh?” x2

Darkness dan resepsionis itu berteriak bersamaan.

Megumin yang secara cepat mengetahui apa yang aku rencanakan pergi ke sisi Darkness.

“Nona, mohon tunjukkan barang yang membuktikan identitasmu sebagai anggota dari keluarga Dustiness untuk staf yang keras kepala ini agar bisa melihatnya!”

“Hmmm!? Ba-bahkan Megumin! Wooo... untuk memikirkan aku akan menggunakan nama klan-ku untuk hal seperti ini...”

Dia mungkin tidak ingin menggunakan kekuasaannya sebagai bangsawan. Dia secara tidak nyaman mengeluarkan liontinnya.

Itu adalah liontin yang aku lihat saat pengadilanku.

Itu mungkin sekuat seperti bola master pokemon.

(Note: Teks jepangnya mengarah ke drama episode yang mengakhiri setiap episodenya dengan mengeluarkan barang, Inro, yang mengungkapkan identitas dari karakter utamanya. https://en.wikipedia.org/wiki/Mito_K%C5%8Dmon)

“Ini sungguh...! Ma-maafkan aku! Kami akan segera menaruh orang ini ke dalam daftar buronan!”

Liontin itu sangat efektif. Resepsionis itu tergesa-gesa mengambil sketsa dari Aqua.

“Seperti yang diduga dari Darkness! Seperti itulah kau menggunakan kekuasaan dari bangsawan!”

“Ah, Aqua! Jangan mengatakan yang akan mengembangkan pengaruh negatif dengan sangat keras!”

“—Ka-kami akan mulai memburu pria itu seperti yang diperintahkan oleh nona Dustiness, kami akan menghubungi hotelmu jika kami menerima berita apapun!”

“Ah, iya, maaf telah merepotkanmu.”

Selagi staf guild melihat kami pergi dengan membungkuk, Darkness menciutkan tubuhnya dengan rasa bersalah.

Aku menambahkan ke staf dari belakang Darkness.

“Ah, ngomong-ngomong, semua biaya yang diperlukan untuk memburu orang itu mohon ditanggungkan kepada keluarga Dustiness.”

“!?”

Setelah menyiapkan untuk memburu orang, dalam perjalanan kami kembali ke hotel.

“Kau bajingan! Kaaampreeett!!”

Darkness masih marah.

“Apa!? Aku sudah mengatakan maaf kan!? Kalau begitu biarkan Aqua yang membayar biaya perburuan orang.”

“Eh!? Aku!?”

“Itu bukan masalahnya! Nama keluargaku tidak untuk digunakan sebegitu mudahnya...!”

“Hey Aqua. Keluarga Dustiness telah disibukkan untuk membesarkan si mesum ini, jadi bayar biayanya okeh? Lagipula bukankah ini demi menyelamatkan kultusmu?”

“Ahhhh... Baiklah baiklah aku mengerti, apa boleh buat. Keluarga Dustiness itu telah kesulitan huh, kalau begitu aku yang akan membayarnya.”

“Nuaaahhh!”

“Wahhh! Apa, kau, hentikan!”

Aku menghindari tinju Darkness dengan cekatan dan mengambil kuda-kuda bertahan.

“Sungguh, berapa lama kalian berdua akan berantem. Orang-orang pada ngeliatin. Darkness, kau semacam nona kan, jadi bertingkahlah seperti salah satunya...”

“Apa yang kau maksud dengan ‘semacam’!? Aku benar-benar nona! Ahhh sungguh...!”

Aku mendiamkan Darkness yang menyerah dan berkata kepadanya:

“Seperti saat kita bertarung dengan Destroyer, kau paling tidak berguna. Sekarang kau punya kesempatan, kau harusnya melakukan sesuatu layaknya bangsawan!”

“Bukan urusanmu! Sialan, kau telah mempermainkanku seperti monyet sejak barusan!”

“Haha, seranganmu terlalu mudah untuk dibaca! Bagaimana bisa serangan cerobohmu dapat mengenaiku?!”

“Aku akan membunuhmu!”

“Diamlah, apa yang kalian lakukan di tempat umum?!”

Dengan teriakkan Megumin, Darkness yang sedang di-bully oleh ku dan mengatakan hal yang mengutuk akhirnya menjadi tenang.

“Lupakan, orang-orang yang tidak akan merubah sikap mereka bahkan setelah mengetahui aku bangsawan yang langka.”

Darkness berkata dengan terganggu.

“Semua orang selalu berkata mereka tidak peduli, tapi masih akan tetap sedikit takut kepadaku...”

Dia mungkin merasakan perasaan bersyukur untuk tidak merubah sikap kami terhadapnya bahkan setelah mengetahui dia adalah bangsawan.

“Aku tidak peduli tentang bangsawan ataupun orang desa, Darkness tetaplah Darkness, aku akan selalu memperlakukanmu sama. Dan ras penyihir merah tidak

takut dengan kekuasaan, dan akan memperlakukan kerajaan dan bangsawan dengan sama okay?"

"Megumin..."

"Di negara aku datang, banyak orang yang komplain tentang politik. Aku tidak peduli tentang status ataupun gender. Aku tidak akan menunjukkan perbedaan perlakuan terhadap bangsawan aneh sepertimu."

"Bahkan Kazuma... Tidak, tunggu, apa kau mengatakan bangsawan aneh?"

Darkness menarik belakang kerahku dengan marah.

Aku tidak menjawabnya, berbalik melihat ke arah Aqua yang adalah ekor dari party.

"Hey Aqua, beritahu kepadanya apa yang kau pikirkan juga, jangan biarkan dia memuji dirinya sendiri dan menjadi bersemangat tentang statusnya sebagai nona... hey, apa yang kau lakukan, apa itu?"

Aku berhenti. Aqua dengan tangkas membuat sesuatu yang kecil selagi dia berjalan.

Itu sesuatu seperti tanah liat, aku tidak tahu dari mana dia mendapatkan itu.

Dia sedang fokus membuat itu.

"Ini...? Ah, ini liontin palsu dari yang Darkness keluarkan barusan. Lihat, ini terlihat sama persis kan? Dengan ini, aku dapat menyatakan diri sebagai anak dari keluarga Dustiness, dan mengatakan apapun yang aku inginkan... Ahhhh!"

Darkness mengambil tanah liat itu dari tangan Aqua dan melemparnya.

"—Selamat datang kembali! Apa ada proses apapun?"

Wiz keluar dari hotel untuk menyambut kami. Kami melaporkan apa yang terjadi kepadanya.

Karena guild telah mengeluarkan pemberitahuan buronan di semua mata air panas, misi kami telah selesai.

Pria itu tidak akan mendekati mata air panas atau berkeliaran di sekitar kota lagi.

Kami hanya perlu bertahan ke rencana awal dan menikmati mata air panas di hotel ini.

“Kami melakukan sesuatu yang luar biasa lagi. Tapi ini hebat bahwa kita menghentikan skema dari pasukan raja iblis... hey Darkness, kau nona yang tersembunyi jadi kau mungkin tidak tahu. Ada adat di antara orang biasa bahwa pria dan wanita yang berlibur bersama harus mengunjungi pemandian campuran sekali bersama-sama. Kita akan kembali besok, jadi akhiri malam ini.”

“!? A-aku tidak pernah mendengar ada adat aneh seperti itu!”

“Aku sudah mengatakan ini adat dari orang biasa. Kau adalah bangsawan jadi tidak mungkin kau mendengar itu. Jika kau ingin menghancurkan pembatas antara kau dan orang biasa sungguhan seperti kami, kau harus mengikuti ritualnya sekali.”

“Jadi, ada adat seperti itu...!?”

“Mana mungkin.”

Saat dia mendengar bantahan Megumin, Darkness yang berwajah merah memukulku lagi, dan aku menghindarinya dengan cekatan. Tiba-tiba, seseorang mengetuk pintu ruangan dengan tergesa-gesa.

“Masuklah, siapa itu?”

Aqua membuka pintu dan melihat staf yang kami temui di guild petualang. Dia pasti berlari ke sini dan terengah-engah.

“A-apa yang terjadi?”

Aku bertanya kepada orang itu, perasaan buruk memenuhi hatiku.

“Berita buruk! Mata air panasnya...! Air yang terkontaminasi mengalir keluar dari mata air panas di manapun di dalam kota...!”

Chapter 5

Pagi hari setelah mata air panas di kota benar-benar terkontaminasi.

Setelah sarapan, kami berkumpul di ruangan gadis dalam hotel.

“Aku pikir masalahnya ada pada sumber airnya.”

Aqua yang menghabiskan hari kemarin untuk memurnikan mata air panas berkata.

Fenomena air yang tercemar mengalir keluar hanya sementara.

Itu mirip seperti beberapa simulasi tes, mengalir keluar semuanya dengan bersamaan sebelum berhenti.

Setelah gadis itu menerima laporan dari staf, dia berlari ke kota dan membersihkan mata air panas satu per satu...

“Sumber air? Itu pasti ada di atas gunung di belakang tempat kultus Axis kan?”

Aqua mengangguk.

Gereja yang sangat besar itu adalah kantor pusat kultus Axis.

Di belakang gereja itu adalah sumber kehidupan dan keuangan kota ini, gunung mata air panas.

Dan tentu saja, tempat itu dijaga ketat. Orang biasa tidak diizinkan untuk masuk.

“Benar, itu susah untuk meracuni mata air panas satu per satu. Musuh tertekan dengan perintah pemburuan orang itu dan memutuskan untuk menyerang sumbernya secara langsung— itu masuk akal.”

Itu benar menyerang sumbernya lebih mudah daripada menyerang mata air panas satu per satu.

“Tapi bagaimana dia menyusup ke tempat yang dijaga ketat itu...”

Wiz mengerutkan kening.

“Kazuma, apa yang kau makan? Bagi aku satu juga.”

Darkness mengambil sepotong seperti junk food pizza yang aku makan dan mengirimnya ke mulutnya.

.....

“Aku telah merasakan ini baru-baru ini, kau lebih bodoh daripada Aqua.”

“!?”

Potongan yang bukan pizza terjatuh sebelum itu sampai ke mulut Darkness.

Wajahnya terkejut dan menjadi terkaku.

“Hey, apa maksudmu dengan itu! Seakan-akan kau mengartikan bahwa aku yang biasanya seperti contoh untuk itu!”

“Bukan seperti contoh, tapi itulah kau! ...Ahh, cukup! Aku minta maaf, maafkan aku! Kau bekerja keras dan menggunakan kepalamu kali ini! – Aku sudah minta maaf, jadi kembalikan pizza-ku!”

Selagi aku dan Aqua bertengkar di atas pizza itu, Darkness berdiri tegak dengan melompat.

“... Sumber dari air kan. Hey Kazuma, mau berapa lama kau ingin bermain-main, waktunya untuk pergi! Sumber air! Kita akan menuju ke pegunungan di belakang kantor pusat untuk menyelidiki!”

Dia mengumumkan itu dengan sangat bersemangat.

Dia mungkin sangat menyadari tentang fakta disamping dari penggunaan kekuasaan klannya, dia belum melakukan apapun yang berguna.

“Baiklah, ayo ke sumber air dan menyelidiki.”

Di samping kiri kantor pusat kultus Axis ada danau sangat luas, itu adalah sumber dari persediaan air kota.

Di atas gunung lebih tinggi dari gereja itu adalah sumber mata air panas kota.

Jalanan dari sumber itu dijaga oleh kesatria kota.

“Nah, aku arch priest dari kultus Axis! Lihatlah lebih dekat! Hey, perhatikan kartu petualangku!”

Aqua mendorong kartu petualangnya ke wajah kesatria yang bertugas menjaga.

Jalan kami terhalang di kaki gunung.

“Tidak, meskipun kau arch priest dari kultus Axis, aku tidak bisa membiarkanmu lewat.”

“Tidak boleh satupun tapi manajer dari mata air panas diizinkan untuk masuk.”

Kesatria yang mendorong Aqua kembali tidak berniat untuk melihat kartu petualangnya.

Kedua kesatria itu mungkin curiga setelah melihat bagaimana penampilan grup kami.

Untuk bersiap dalam pertarungan apapun, kami memakai semua perlengkapan untuk pertarungan.

Grup yang bersenjata tiba-tiba ingin lewat melalui pos pemeriksaan— itu normal untuk kesatria tidak menyetujuinya.

“Dirimu pemuja kultus Axis... dengarkan aku, ini tindakan yang perlu, hanya untuk pelajaran, jika dirimu diizinkan lewat, kota ini akan...”

“Ah, aku pemuja Eris” x2

“Kenapa?! Kenapa kau mengikuti agama Eris meskipun kalian tinggal di kota ini?!... Hey, mohon, biarkan aku masuk! Ada masalah besar terhadap sumbernya! Ini demi mata air panas kota! Aku... aku...! aku hanya ingin menyelamatkan kota!”

Aqua memegang erat ke salah satu kesatria dan mulai meratap.

Aku sudah punya rencana dalam kepalaku, tapi ini terlihat lucu, jadi aku memutuskan hanya untuk melihatnya untuk sekarang.

“Gak ada kata. Pulanglah!”

“Ah, tunggu! Aku tiba-tiba menyadari kau sungguh tampan! Raut mukamu seperti naga merah, sebagian besar kuat.”

“Maksudmu wajahku terlihat seperti kadal?”

Setelah menyadari menangis tidak berhasil, Aqua mulai beralih dengan merayu.

“... Baiklah, jika kau tidak membiarkan aku lewat apapun yang terjadi, aku akan membuat pemuja Eris merasakan beberapa pengobatan yang keras, dan lari ke gereja Axis dari sisi gunung untuk bertobat!”

“Pernyataan tidak jelas apa yang kau katakan!”

“Sialan, itulah kenapa kepribadian dari kultus Axis sangat buruk! Dan rambut dan mata birumu— Bukankah kau orang yang bermain lelucon dengan mengubah mata air panas menjadi air hangat!?”

“Enggak, bukan! Aku hanya memurnikan mata air panas itu...!”

“Jadi itu kau! Dengan semua alasan itu aku tidak bisa membiarkanmu lewat! Kembalilah!”

Aqua yang beralih ke taktik mengintimidasi telah membatu.

“Seperti yang kuduga. Giliranmu Darkness, ini kesempatan langka untukmu bersinar.”

“Langka!? Hey, kadang-kadang aku berkontribusi! Berhenti, berhenti mendorong!”

Megumin yang di sampingku tampaknya menyadari rencanaku.

“Lihatlah baik-baik ke arah orang besar ini! Dia adalah putri dari bangsawan penting keluarga Dustiness— Nona Dustiness fon Lalatina! Ini darurat dan menyangkut kelangsungan hidup kota ini!”

“Ah!?”

“Seperti itu, kau bisa memperlakukan ini sebagai perintah dari keluarga Dustiness. Insiden mata air panas yang tercemar yang terjadi kemarin pasti hasil dari seseorang meracuni sumbernya. Kami di sini untuk menginvestigasi dalam perintah nona.”

Darkness yang terdorong ke depan memegang liontinnya dengan erat di depan dadanya.

“Ini darurat, tapi jika aku menyalahgunakan kekuasaanku seperti ini...!”

Aku menyambar Darkness yang ingin mengatakan sesuatu dari belakang.

“Ini nona, mohon keluarkan liontin yang membuktikan identitasmu yang kau sembunyikan di dalam dadamu! Nona, mohon jangan menolak...! hey, keluarkan itu nona!”

“Kazuma, pegang dengan kencang! Aku akan... ahhh! Sakit, Darkness itu sakit! Wiz, Megumin! Gunakan kesempatan ini untuk mengambil liontinnya!”

“Wiz, kau urus tangan kanannya, Aqua kau urus tangan kirinya... nona, mohon hentikan penolakan sia-siamu!”

“Ma-maaf! Maafkan aku Darkness-san!”

“Hentikan kalian semua... keluarga Dustiness tidak akan mengizinkan penyalahgunaan kekuasaan seperti itu...! Ahhh!?”

Megumin dengan keras mengambil liontin dari tangan Darkness dan menunjukkan ke kesatria itu.

“Ini, lihatlah! Kau akan mengizinkan kami masuk sekarang?!”

“Ma-maafkan aku!”

“Mohon maafkan kami!”

Kedua kesatria itu secara tergesa-gesa membuka jalannya. Megumin tampaknya menikmati drama yang berubah dari sikapnya melihat kedua kesatria itu.

“... Biarkan aku membawa ini untuk sementara.”

“Tentu saja tidak, kembalikan sekarang!”

Darkness merebut kembali liontinnya dan Megumin sedikit depresi.

—Saat ini, kesatria itu berkata dengan menghormati.

“Er, erm nona Dustiness, aku tahu kau di sini untuk menginvestigasi, tapi manajer dari mata air panas telah masuk duluan...”

“Manajer itu berkata dia akan menyelidiki penyebabnya, dan tidak boleh membiarkan siapapun lewat...”

Kami saling melihat satu sama lain setelah mendengar perkataan kesatria itu.

Di saat seperti ini?

Apa manajer mata air panas itu berpikiran sama dengan kami?

... Aku akan bertanya untuk berhati-hati.

“Apa manajernya berkulit kecoklatan dengan rambut pendek coklat?”

“Bukan, dia pria tua dengan rambut pirang yang telah menjadi manajer mata air panas selama bertahun-tahun.”

Aku kira bukan... jadi di mana pria itu sekarang?

Penampilan dia mencolok jadi itu hanya masalah waktu sebelum dia tertangkap melalui perburuan orang.

“Ada binatang liar di jalan menuju gunung. Mohon berhati-hatilah jika kau ingin pergi ke sana, nona Dustiness.”

Kami menerobos melalui pepohonan yang lebat menuju ke gunung yang masih ada sisa-sisa salju.

Aku pikir tumbuhannya jarang karena sulfur dari mata air panas, jadi aku tidak menduga pemandangan yang seperti itu.

Ini kesempatan langka untuk pergi ke mata air panas dalam liburan, kenapa aku harus mendaki gunung?

“Ngomong-ngomong, aku tidak tahu Darkness-san dari keluarga Dustiness! Maaf atas kelancanganku sebelumnya.”

Wiz tidak tahu tentang Darkness yang adalah bangsawan, dan menundukkan kepalanya dengan hormat.

“Tidak, aku harap Wiz dapat memperlakukanku dengan ketulusan seperti sebelumnya. Aku akan merasa lebih baik dengan itu.”

“Seperti itu? Karena Darkness-san bersikeras...”

Wiz tersenyum lembut dan Darkness lega.

“Itulah seharusnya reaksi dari orang normal... aku lega setelah melihat sikap Wiz. Kelompok ini telah kejam kepadaku...”

Darkness membersihkan tumbuhan itu dengan ekspresi wajah yang rumit, berjalan di depan.

“Kau gadis yang merepotkan. Perjelaslah antara kau ingin kami memperlakukanmu sebagai bangsawan atau orang biasa!— Eh, jika kau ingin kami memperlakukanmu seperti nona, kalau begitu berubahlah lembutkan hatimu, bahasa yang kasar dan sikap yang keras kepala.”

“Aku tidak merepotkan! Dan Kazuma tidak berhak untuk mengatakan bahwa bahasaku kasar! Kau lebih muda dariku kan!? Tidak hanya aku, kau kasar terhadap semuanya...!”

“Itu karena aku memperlakukanmu— Darkness sebagai teman. Itu benar, di dalam hatiku, kau bukanlah bangsawan nona Lalatina yang lebih tua dariku, tapi crusader teguh Darkness.”

“... Se-seperti itukah. Ba-baguslah...”

Wajah Darkness tersipu dan dia berjalan ke depan dengan hening. Aku bergumam.

“Sangat mudah tertipu.”

“Terlalu mudah tertipu.”

“Sangat terlalu mudah tertipu.”

“Se-semuanya!”

“.....?”

Saat dia mendengar Wiz, Darkness yang dalam mood bagus berbalik dengan wajah yang kebingungan.

“Apapun itu, kita telah berjalan cukup jauh. Bukankah binatang liar tinggal di sini? Erm... apakah manajer itu yang masuk sebelum kita tidak apa-apa? Bukankah dia pria tua?”

Aku bertanya dengan santai.

Seakan-akan menjawab pertanyaanku, suara dari sesuatu yang bertarung datang dari depan kami.

“Sungguh Kazuma! Kenapa kau mengatakan sesuatu yang akan membangkitkan flag!”

“E-enggak, bodoh! Aku hanya tiba-tiba kepikiran tentang itu...!”

“Berhenti berantem dan ayo lihat apa yang terjadi!”

Dengan Wiz yang mendesak kami, kami dengan tergesa-gesa menuju ke sumber suara.

Di depan kami ada pemandangan yang aneh.

“Ba-bagaimana ini bisa...”

Megumin berkata dengan terkejut.

Saat kami muncul, manajer itu hilang entah ke mana, di tempat ini dia—

“Ini, mungkinkah pembunuh pemula...?”

Darkness mendekati obyek hitam itu dan memperhatikan dari jarak yang dekat.

Tidak ada keraguan bahwa pertarungan terjadi di sini.

Namun, tidak ada jejak dari serangan pedang ataupun sihir. Hanya kulit hitam dari pembunuh pemula dan gigi pedangnya.

Mayat yang buruk ini tampaknya karena asam yang kuat...

“Pembunuh pemula ini bukanlah yang kami temui kemarin, apa ini terbunuh oleh petualang veteran? Meskipun Wiz membunuh satu dengan mudah...”

Semua orang tahu apa yang inginku katakan.

–Apa bisa pria tua membunuh pembunuh pemula?

Itu berarti...!

“Si kakek mata air panas itu sangat kuat! Ayo bertemu dengan dia jadi dia bisa melindungi kita!”

... Hanya satu orang yang tidak mengikuti jalan pemikiranku.

“Tidak ada kakek-kakek di dunia ini yang bisa mengalahkan pembunuh pemula sendirian! Dengan pemikiran itu, dia dikalahkan oleh beberapa monster yang ganas!”

“A-apa! Bukankah kakek di toko daging di Axel memburu kodok dan bebek api sendirian?! Kakek itu juga bisa membunuh pembunuh pemula sendirian kalau ada!”

“Jangan bandingkan dengan orang tua di dunia dengan keanehan di kota itu! Lihatlah bagaimana pembunuh pemula itu mati, ada terlalu banyak hal yang mencurigakan!”

Itu benar, bangkai itu meleleh sepenuhnya. Apa ini semacam sihir?

Apa ada sihir yang menyeramkan seperti itu yang bisa melelehkan tubuh musuh?

“Singkatnya, kita tidak boleh membiarkan penjagaan kita mengendur, kakek itu tidak semudah itu.”

Semua orang kecuali Aqua mengangguk perlahan.

... Aqua berguman dengan tidak senang.

“Koki kakek di Axel itu juga merubah brutal alligator yang ganas menjadi hidangan utama...”

Kenapa kau masih mengomel terhadap ini?

Setelah itu, kami berjalan untuk waktu yang lama. Hal untungnya adalah kami tidak nyasar.

Untuk mengalihkan air dari gunung ke pemandian mata air panas, ada 6 pipa yang terhubung dengan air itu.

Jika kau ingin ke sumber airnya, kau hanya perlu mengikuti pipanya.

Namun, berjalan di jalan dengan salju yang menumpuk mengurangi stamina kami dengan cepat.

Aku pikir semua orang pasti lelah juga. Aku berbalik selagi memikirkan itu...

“Nah Wiz, bukankah kau lich? Tidakkah kau punya sihir lich apapun yang bisa membuat kita terbang menuju ke atas?”

“Aqua-sama, sihir dari lich tidak semuanya kuat. Aku bisa mengembangkan beberapa sihir, tapi itu semua sihir yang berorientasi ke serangan...”

“Ho, untuk mengembangkan sihirmu sendiri, itu mengagumkan. Jangan bilang bahwa itu semua lebih kuat dari explosion.”

“Eh... aku gelisah karena aku mendengar ada beberapa monster, tapi kita tidak bertemu satupun... kenapa seperti itu...”

Semuanyas sangat bersemangat.

“Hey kalian semua! Tunggu, pelan-pelan! Jika kita tiba-tiba bertemu, musuh, dan kita kelelahan, bagaimana bisa kita bertarung?”

Aku berkata selagi terengah-engah, dan Aqua memiringkan kepalanya dan berkata:

“... Aku tahu status Kazuma semuanya buruk, tapi aku tidak tahu kalau itu seburuk ini.”

Ughh, menyebalkan!

“Apapun itu, berapa stamina Kazuma? Jangan bilang bahwa itu se-level denganku arch wizard.”

Megumin bertanya.

Selagi aku masih terengah-engah, aku memberikan kartu kepada Megumin secara tenang.

“... Bagaimana aku mengatakan ini. Level Kazuma paling rendah di sini. Jangan khawatir, latihlah dirimu dari sekarang dan statusmu akan meningkat.”

Megumin secara canggung memalingkan matanya dari kartu itu dan mulai menenangkanku.

“Hey, maksudmu statusku sungguh se-level denganmu kan!?”

“Ayo istirahat! Kita berjalan jauh dalam sekali perjalanan, tapi tidak ada tanda-tanda dari kakek itu. Daripada berjalan terus tanpa istirahat, kita harus menghemat energi kita.”

“Hey, jangan bilang statusku lebih rendah darimu! Apa kekuatan dan staminaku lebih rendah darimu?!”

Megumin tidak menjawab dan duduk di mana dia berdiri.

A-aku harus menaikkan level-ku...

Setelah istirahat, kami mulai berjalan lagi. Dan akhirnya, kami sampai di ujung dari satu pipa itu.

Di depan pipa itu adalah sumber di mana mata air panas itu datang...

Tidak, tunggu.

“Hey, mata air panasnya semuanya berwarna hitam!”

“!? Ini racun! Aku sangat yakin!”

Aqua berteriak selagi dia menyelupkan tangannya ke mata air panas yang seluruhnya hitam dengan panik.

“Terbakar! Wahhh, ini panas! Tanganku panas!”

“Kau bodoh! Kenapa kau memasukkan tanganmu langsung ke dalam sumber mata air panas! Tarik tanganmu keluar!”

“Tapi, tapi! Itu terbakar!”

Meskipun Aqua sedang menangis, dia tetap menolak untuk menarik tangannya.

Aku berlari ke sisinya dan merapal sihir ke tangannya.

“Freeze!”

Aku mendinginkan airnya dengan sihir...

... Tapi sihir pembekuanku terlalu lemah, itu tidak terlalu berefek.

“Freeze!”

Wiz berlari ke sini untuk membantu dan menggunakan sihir pembekuan juga.

Mungkin karena kapasitas sihir dan ras kami berbeda, sihir Wiz menurunkan temperatur dari sumber air itu dengan cepat.

“Phew... terima kasih Wiz, dan Kazuma... aku akan berterima kasih juga kepadamu sedikit.”

“Apa-apaan sedikit!”

Wiz merapal sihir beberapa kali ke air yang tangannya Aqua di dalam air itu.

Seiring berjalannya waktu, mata air panas yang hitam gelap itu secara bertahap menjadi jernih.

“Yang akan melakukannya... tapi, aku tidak bisa memurnikan air di dalam pipa. Itu akan memakan beberapa waktu sebelum mata air panas ini bisa digunakan lagi... Heal!”

Setelah memurnikan mata air panas itu, Aqua merapal sihir penyembuhan ke tangannya yang melepuh. Si bodoh yang bersemangat itu terlihat sungguh depresi sekarang.

Melihat dia seperti ini membuatku merasa gelisah juga...

Dalam hal apapun, itu telah dikonfirmasi bahwa seseorang mencemarkan sumber mata airnya.

Aku tidak tahu apa hubungan pria itu dengan manajer itu, tapi kami akan mengetahuinya jika kami melanjutkan penyelidikannya.

–Kami melihat pipa lain yang tersambung ke sumbernya juga, dan seperti yang diduga, itu semua terkontaminasi.

Aqua membersihkan itu satu per satu. Dia telah membersihkan 4 dari 6 pipa.

Namun, itu akan membutuhkan waktu yang lama sebelum air panas itu menjadi mata air panas.

Dan sekarang, kita hampir sampai ke puncak gunung.

Hanya saat aku ingin menyerah, melepar tasku dan pergi, aku menemukan sesuatu yang terlihat seperti sosok manusia dari kejauhan.

Aku menggunakan farsight untuk memperhatikan sosok itu.

“... Hmmm? Bagaimanapun juga itu adalah orangnya.”

Seseorang yang aku lihat bukanlah pria tua pirang yang kesatria itu katakan, tapi pria yang aku lihat di pemandian kala itu.

“Ada apa? Kenapa kau tiba-tiba berhenti?”

Aqua melihat ke arahku yang tiba-tiba berhenti dalam kebingungan.

Aku menunjuk ke depan dan memberitahu mereka bahwa buronan kriminal itu tepat di depan.

“Ahhh, aku bisa melihat seseorang di sana. Apa yang dia lakukan? Apa di sana ada sumber mata air panas juga?”

“Mungkin. Lihat, pipa itu terhubung ke sana... tunggu, orang itu adalah...!”

Hey, dia sedang meracuni sumbernya sekarang!

Dia tampaknya menyadari kami yang berlari mendekat juga.

Saat dia melihat kami, dia terlihat heran.

“Apa yang kau lakukan di sini? Tempat ini terbatas untuk siapapun kecuali manajer, jadi bagaimana kau bisa ke sini?”

Aqua menunjuk ke arah pria itu dengan acuh bertanya tujuannya dan berteriak.

“Hey, apa kau berpura-pura bodoh!? Betapa beraniya kau menghancurkan mata air panas di kota ini! Aku akan menyingkirkanmu!”

Pria itu sangat berbohong. Aqua yang malang melihat ke arah kami untuk meminta bantuan.

Jika kau tidak mempunyai kepercayaan diri untuk mengalahkannya, kalau begitu jangan lakukan.



“Itu tidak berguna untuk berpura-pura bodoh okey? Dan apa yang kau lakukan di sini? Itu terlalu merepotkan untuk meracuni mata air panas satu per satu, jadi kau pergi ke sumbernya kan? Kegemparan dari air yang tercemar terjadi itu mungkin caramu memastikan bahwa sumbernya benar-benar terhubung dengan kota ini, ya kan?”

“Kami melihat semua mata air panas telah tercemar dalam perjalanan kami ke sini. Megumin telah bertanya, jadi bisakah kau memberitahu kami apa yang kau lakukan di sini? Aku Dustiness fon Lalatina. Memberikanku izin untuk menggunakan kekuasaanku sebagai bangsawan untuk membawamu bersama kami.”

Dihadapan tuduhan Megumin dan Darkness, pria itu menggelengkan kepalanya dengan perlahan.

“Aku sudah mengatakannya, aku tidak tahu apa yang kalian katakan. Apa kalian ingin mencari hal yang ada padaku? Kau tidak akan menemukan apapun yang beracun... padaku...?”

Suara percaya diri pria itu mulai terpecah.

Dia melihat ke arah...

“Hmm? Siapa itu... aku pikir aku telah melihatmu di suatu tempat...”

Wiz menaruh tangannya ke dagunya selagi menatap pria itu dan berpikir.

Saat dia melihat Wiz, pria itu segera berbalik.

“A-apapun itu, aku di sini untuk menyelidiki alasan dibalik tercemarnya, erm...”

“Ahh! Itu Hans-san! Hans-san kan?!”

Wiz meneriakkan nama pria itu yang masih membuat alasan.

“Si-siapa Hans? Aku adalah manajer mata air panas dari kota ini...”

“Hans-san! Lama tidak bertemu, aku Wiz, lich Wiz!”

Pria yang berkali-kali dipanggil Hans mencoba untuk mengelak, tapi suaranya bergetar. Wiz berbicara dengannya tanpa keraguan.

Hans menatap ke arah Wiz yang menatap ke arahnya.

“Lich, maksudmu monster undead yang berbahaya itu, lich kan? Aku tidak tahu apa yang semua kau katakan... ba-bagaimanapun aku tidak mempunyai niat untuk meracuni, dan kau tidak punya bukti...”

“Ah, ngomong-ngomong soal racun... aku mengingat Hans-san adalah racun berjenis lendir! Apa Hans-san melepaskan racunmu ke dalam sumber itu?”

Alasan Hans hancur tanpa disadari oleh Wiz.

Dia bahkan berjalan ke sisi Hans.

“Hans-san! Kenapa kau mengabaikanku! Ini aku, Wiz! Hans-san bisa berubah wujud juga kan, kau pasti merubah wujudmu menjadi kakek manajer untuk mendapatkan izin masuk kan? Hans-san, hey, Hans-san!?”

“Bi-bisakah kau tenang, aku tidak mengenalmu... hentikan, jangan menggoyangkanku, mohon!”

Melihat Hans menyangkal sampai akhir, Wiz memegang pundak Hans dan menggoyangkannya.

“Apa kau benar-benar lupa denganku!? Aku Wiz, saat lalu saat kita di kastil raja iblis kita—”

“Ahhhhhh! Aku baru ingat aku memiliki sesuatu yang harus dilakukan! Aku menemukan alasan dibalik tercemarnya itu setelah penyelidikan! Aku harus segera kembali ke kota... selamat tinggal semuanya... bisakah kalian biarkan aku lewat?”

Aqua: “Mau ke mana kau Hans!”

Darkness: “Kau tidak boleh lewat, Hans!”

Megumin: “Kau pikir itu akan berhasil dengan memberikan alasan seperti itu, Hans?!”

Ketiga gadis itu melangkah ke depan Hans untuk menghentikannya.

“Jangan memberontak dan akuilah semuanya Hans.”

“Jangan terus memanggilku Hans, Hans, kalian kumpulan cacing! Apa yang Wiz lakukan di sini?! Bukankah kau mengatakan kau akan membuka toko kecil setelah meninggalkan kastil raja iblis!? Berhenti bermain-main di mata air panas kota ini, kembalilah bekerja!”

Hans akhirnya mengungkapkan sikap aslinya dan membalas, menjawab dengan pedas.

“Ja-jahatnya! Aku bekerja keras! Entah mengapa sekeras apa aku bekerja, semakin banyak aku merugi. Tapi aku masih terus bekerja keras setiap hari!”

Wiz membalas dengan tingkah yang aneh. Sekarang ini bukan waktunya untuk berbicara tentang itu.

Hans menghela nafas dalam-dalam dan menggelengkan kepalanya.

“Huft.... kenapa ini jadi seperti ini. Aku menghabiskan bertahun-tahun untuk menyelidiki kota ini, dan hanya keputusan ini untuk bertindak setelah semuanya pada tempatnya... Wiz, aku ingat kau tidak bersedia untuk membantu pasukan

raja iblis dalam hal apapun selain menjaga pelindung kastil raja iblis. Namun, kau tidak boleh melawanku. Kita tidak boleh mengganggu satu sama lain. Jadi kenapa kau mengganguku?"

"Eh!? A-aku mengganggu Hans!? Aku hanya menyapa Hans-san karena kita sudah tidak bertemu untuk waktu yang lama!"

"Itu sudah cukup untuk mengganggu pekerjaanku! Berkatmu identitasku telah terungkap!"

Apa dia benar-benar bodoh, atau berpura-pura bodoh?

Hans yang telah terungkap oleh Wiz menurunkan tubuhnya mengambil kuda-kuda untuk bertarung.

"Apa yang akan kau lakukan Wiz? Bertarung denganku? Atau membiarkanku lewat?"

Hans hanya waspada dengan Wiz seorang.

Itu normal, merujuk kepada Wiz, orang ini adalah mutan dari sesuatu lendir beracun yang mematikan.

Racun mematikan terdengar menyeramkan, tapi lagipula itu hanya slime.

(Note: Slime = Lendir. Tapi saat ini itu lebih merujuk ke monster terlemah yang ada pada game.)

Sebagai lich, Wiz telah berpengalaman dengan monster yang memiliki klasemen.

Aku pikir aku akan bertemu musuh kuat di pemandian lalu, untuk memikirkan bahwa itu hanya slime.

“Bagaimana aku bisa melakukan itu... Hans-san adalah temanku. Erm, aku akan kerepotan jika kau menghancurkan mata air panasnya... tidak bisakah kita... menyelesaikan ini dengan berbicara?”

Wiz berkata dengan permintaan maaf. Hans tertawa keras.

“Hahaha! Apa kau pikir ini sama seperti sebelumnya, kau lich terlalu naif! Saat kau masih arch wizard dan ingin membunuh kami, kau tidak pernah berpikir tentang mengatakan ‘menyelesaikannya dengan berbicara’ kan!?”

“Ugh... sa-saat lalu, aku masih belum dewasa...”

Selagi Wiz berkata itu, dia mulai gelisah dengan malu.

Apa Wiz yang lembut menyakiti perempuan disaat lalu?

Setelah kembali ke kota, ayo cari kesempatan untuk berbicara tentang masa lalu bersama Vanir.

Untuk melakukan itu—

“Hey, maaf telah mengganggu waktu reuni kalian... kau Hans kan? Aku Satou Kazuma, seseorang yang memimpin pertarungan untuk bertarung membunuh pemimpin pasukan raja iblis Beldia dan benteng berjalan Destroyer. Baru-baru ini, aku bahkan membunuh iblis peramal Vanir.”

—Aku harus cepat menyelesaikan keributan ini dan kembali ke Axel!

“Apa!? Pria yang terlihat amat sangat lemah sepertimu!?... Bahkan perlengkapanmu sangat buruk aku bahkan tidak ingin mewaspadamu, dan kau membunuh Beldia dan Vanir!?”

Keadaan perlengkapanku bukanlah urusanmu.

“Betapa kejamnya untuk kau mengatakan aku amat sangat lemah. Aku mungkin terlihat seperti ini, tapi aku pria yang berjalan di tali yang tipis diantara kehidupan dan kematian beberapa kali.”

“Yah, dia mati beberapa kali.”

Aqua bergumam dengan pelan di belakangku. Betapa tidak perlunya.

“Aku tahu dari awal kau adalah anak buah dari pasukan raja iblis. Apa kau masih mengingatku? Beberapa hari lalu, kita bertemu di pemandian di hotel itu kan?”

“...!? Ahh! Kau pria dengan tatapan yang bejat!”

A-apa maksudmu bejat?! Betapa tidak sopannya.

“Aku mendengar kau mengatakan tentang menghancurkan kultus Axis atau sesuatu saat lalu! Aku juga mengetahui kau mewaspadaiku di mata air panas lalu. Aku hanya menatap ke arah onee-san yang berdada besar itu untuk menurunkan penjagaanmu!”

“Hey, bukankah kau tidak mengatakan apapun karena kau tidak ingin terseret ke dalam insiden yang merepotkan. Dan kau tanpa malu mengatakan semua ini.”

Darkness membantah di belakangku...

Kenapa orang yang di belakang sangat berisik?

Hans mulai mundur setelah mendengar apa yang aku katakan.

Dia waspada dengan Wiz seorang sebelumnya, tapi sekarang, seseorang yang sangat dia waspadai adalah aku.

“Untuk tidak mundur selagi berhadapan denganku. Aku mengerti, jadi kau pria yang mampu.”

Hans berkata selagi dia menatap ke arahku.

Apa yang kau maksud dengan mundur, kenapa aku perlu melakukan itu di depan slime? Jangan memuji dirimu sendiri.

Dia mungkin terlihat kuat dan bertubuh bagus, tapi dia sebenarnya hanya slime.

Monster yang banyak muncul di berbagai macam game.

Dari namanya racun lendir mematikan, senjata utamanya pasti racun. Tapi kami mempunyai Aqua yang bisa membersihkan racun itu, jadi tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

Kesimpulannya, aku tidak berpikir bahwa aku akan kalah.

“Mundurlah! Wiz, kau dengannya mantan rekan kan? Aku tidak berpikir kau akan ingin melawannya, jadi mundurlah untuk sekarang, aku yang akan maju.”

“Ka-Kazuma-san!? Aku mungkin terlalu banyak berpikir tentang itu... apakah kau tidak apa-apa!? Erm, Hans-san adalah...!”

Wiz yang mundur berteriak dengan cemas.

Aku menghunuskan pedangku, pedang yang dipoles berkilau di bawah sinar matahari.

Untuk memikirkan hal pertama yang aku potong dengan pedang baruku adalah slime.

Aqua dan yang lain bersiap untuk bertarung, mengambil kuda-kuda dengan senjata mereka.

Darkness yang di sampingku menghunuskan pedang panjangnya dan menatap ke arah musuh dengan waspada.

“... Tampaknya kalian semua sangat ingin bertarung. Bagus! Ini telah lama sejak petualang apapun berani menantangku! Tidak peduli apa itu, mereka gemetar ketakutan di hadapanku dan memohon pengampunan setelah mempelajari sikapku yang sebenarnya. Kalian punya keberanian untuk bertarung denganku secara terang-terangan!”

Hans mengatakan sesuatu bos terakhir yang akan katakan dan mengangkat tangannya.

“Aku adalah Hans! Pemimpin pasukan raja iblis, tipe lendir racun mematikan!”

“... Apa yang kau katakan?”

Apa yang slime ini katakan?

Aku pikir aku mendengar perkataan ‘pemimpin pasukan raja iblis’.

“Kazuma-san! Bahkan di antara para pemimpin dari pasukan raja iblis, Hans adalah monster yang memiliki bounty tertinggi dibanding dengan bounty rata-rata! Dia sangat kuat, jadi berhati-hatilah...!”

Meskipun kau mengatakan itu padaku sekarang...

Aku mengangkat pedangku dan membalikkanya.

“Nah, Darkness, slime hanya monster lemah kan? Mereka hanya ikan cere kan?”

Saat Darkness yang mengambil kuda-kuda mendengar pertanyaanku—

“Slime monster lemah? Dari mana kau mendengar hal tidak jelas itu? Kesampingkan slime kecil, slime di atas ukuran tertentu adalah lawan yang kuat.

Pertama, serangan fisik tidak berguna. Sihir pertahanan mereka juga tinggi. Mereka memakan apapun, jadi itu akan berakhir jika mereka menempel padamu. Mereka bisa meresap masuk melalui sela-sela armor-mu, menyentuh kulitmu dengan cairan asam, mereka juga bisa membungkam mulutmu dan kau akan mati lemas.”

Apa-apaan ini, sangat menyeramkan... tapi... hmmm?

Mungkinkah, aku melakukan sesuatu yang sangat bodoh?

“Jangan sentuh lendir racun mematikan itu, Kazuma! Racun itu cukup untuk mencemari seluruh kota! Itu bisa menyakiti banyak orang setelah itu tercampur, kau akan mati secara instan jika kau menyentuhnya!”

“... Ma-mati secara instan?”

Setelah mendengar peringatan Megumin, jantungku mulai berdetak dengan sangat kencang.

“Tidak masalah Kazuma! Denganku di sini, itu tidak apa-apa meskipun kau mati! Tapi jangan sampai tertelan seluruhnya! Jika kau tertelan seluruhnya, seluruh tubuhmu akan meleleh, dan tidak peduli seberapa kuat sihir pembangkitku itu tidak akan berhasil!”

Saat aku mendengar perkataan Aqua—

“Sekarang, ayolah, petualang pemberani! Aku akan membuatmu menye... sal...?”

Aku berbalik dari Hans dan berlari secepat yang aku bisa.

Aku menerobos melalui tumbuhan yang lebat dan meluncur ke bawah ke lereng gunung.

Ranting-ranting menggores wajahku.

“Wahhh, Kazuma! Tunggu! Tunggu!”

“Cepatlah bodoh! Atau aku akan meninggalkanmu!”

Tai tai tai!

Orang ini salah satu yang terkuat yang telah aku hadapi!

Aku akan mati hanya dengan menyentuhnya, akan meleleh jika aku tertangkap, dan bahkan sihir pembangkitan tidak akan berhasil!

“Darkness, lari cepatlah! Ini buruk, kita akan mati! Jangan berpikir terlalu banyak, larilah!”

“Ahhh... lendir itu... lendir itu akan...!”

Megumin menarik tangan Darkness yang enggan untuk pergi dari lendir itu dan mengikuti di belakangku dengan dekat.

Darkness yang mempunyai ketertarikan yang aneh dalam tubuh yang lengket karena lendir ingin bertarung melawan Hans sendirian, tapi kami tidak membiarkan dia melakukan itu.

Dia mungkin bisa untuk menahan serangan dari lendir itu, tapi dia tidak bisa menyerang.

“Ka-Kazuma-san, kau terus terengah-engah saat mendaki gunung, tapi kau cepat saat melarikan diri...!”

Wiz yang paling di belakang dari grup berlari susah payah untuk mengejar kami.

Dan di belakang Wiz—

“Apa kau meledekku, manusia! Setelah mengatakan semua itu di depanku, kau tetap melarikan diri pada akhirnya, kau tidak menjalani hidup dengan benar! Lagipula kau adalah petualang, tidakkah kau merasa malu?!”

Hans yang wajahnya memerah karena marah mengejar kami dengan kecepatan penuh.

“Tentu saja aku petualang! Job terlemah dari semuanya, petualang, bagaimana bisa aku bertarung dengan pemimpin pasukan raja iblis secara terang-terangan!?”

“Apa job terlemah! Kau bahkan...! ... Apa?”

Hans tiba-tiba berhenti.

Mengikuti dia yang berhenti, kamipun berhenti juga.

“Kau petualang? Job terlemah petualang? Bukan petualang secara umum, tapi job itu memiliki nama sama dengan arch wizard dan priest... petualang?”

Mata Hans berubah merah dengan segera. Dia lalu menutup matanya perlahan dan mendesah.

Dia adalah slime, tapi tindakkannya seperti manusia.

“Aku akan melepaskanmu kali ini, enyahlah, ikan cere!”

Setelah Hans mengatakan perkataan itu, dia berbalik dan menuju kembali ke sumber mata air panas.

“... Phew, ini akhirnya berakhir.”

“Ini belum berakhir! Hey, dia kembali untuk menghancurkan sumber mata air panasnya!”

Aqua menolak untuk membiarkanku pergi, tapi berbicara sejujurnya, orang ini terlalu susah untuk ditangani.

“Kalau begitu beritahu aku bagaimana kita mengalahkan orang itu. Wiz akan merasa buruk jika kita meminta dia untuk maju. Aku tidak tahu jika Darkness bisaangani racunnya. Kita hanya bisa meminta Megumin untuk melakukan explosion secara diam-diam dari kejauhan.”

“Erm... jika kau merapal explosion ke Hans-san, tubuhnya akan terpecah dan mencemari seluruh tempat ini. Slime mempunyai daya tahan tinggi terhadap sihir, jika kau tidak mengalahkan itu semua, itu akan susah untuk menghancurkannya...”

Bukankah itu berarti kita tidak bisa melakukan apapun?

“Aku tidak melebih-lebihkan, kita benar-benar tidak bisa melakukan apapun kali ini. Jika serangan fisik mempan terhadapnya, aku berencana untuk mencoba pedang baruku.”

“Kita akan menunda debut dari Chunchunmaru untuk volume selanjutnya. Tapi jika kita membiarkannya, mata air panasnya akan dalam bahaya. Kalau begitu rencana pemimpin raja iblis akan berhasil.”

“Jangan memanggil pedangku dengan nama aneh itu, aku tidak akan pernah memanggilnya dengan nama itu...huft, sungguh menyakitkan. Nah, Aqua, bolehkah kita menyerah terhadap mata air panas ini? Kita bisa mengembangkan bisnis lain di masa depan. Terus terang, itu tidak ada hubungannya terhadap keberadaan kultus Axis kan?”

Seperti yang diduga dia memukulku dan mencekikku saat aku mengatakan kebenarannya.

Selagi aku bergulat dengan Aqua, sosok hans menjadi kecil dan kecil.

“Aku mengerti... Nah! Aku akan maju dan memurnikan slime itu!”

Aqua mengumumkan rencana yang berani.

Aku kembali ke Hans ke sumber mata air panas dia ingin meracuni dan melihat dia sedang merendam tangan kanannya ke dalam air.

Dari kejauhan, kami bisa melihat mata air panas secara bertahap menjadi gelap, terlihat seperti telah tercampur dengan racun dalam jumlah yang besar.

Dan tentu saja, pipa itu yang mengalirkan pasti penuh dengan racun juga.

“Orang itu, tidakkah dia berpikir tentang menghancurkan pipa itu secara langsung?!”

Mencemari semua sumber air seperti mencari masalah.

Tapi ngomong-ngomong, pipa itu bisa diperbaiki jika itu dihancurkan. Namun, jika sumbernya tercemari, tidak ada cara untuk penyelamatkannya.

Dia pasti berencana untuk menghancurkan kota ini seluruhnya.

Dan ada beberapa pendeta yang bisa membersihkan racun kuat seperti itu.

“Pipa itu tampaknya terbuat dari logam sihir, dan itu tidak mudah untuk dihancurkan. Lagipula ini garis hidup finansial dari kota ini, juga mereka tidak membiayai itu.”

Itu benar. Aku setuju dengan Megumin. Disaat yang sama, Aqua yang sedang memurnikan mata air panas yang tercemar menjadi cemas.

“Nah! Bisakah kau lebih serius terhadap ini! Ini akan buruk jika terus seperti ini! Jika sumber mata air panas terakhir tercemar, itu akan butuh waktu yang lama sebelum mata air panas itu bisa tersedia di kota ini lagi!? Kultus Axis di kota ini akan bubar!”

“Bukankah itu bagus?” x3

“Waahhhh!”

Suara dari kami bertiga keluar dalam ketentraman. Aqua berlari ke pelukan Wiz dan menangis.

“Tunggu, se-semuanya! Berhenti bercanda dengan Aqua-sama! Hal yang yang terpenting sekarang adalah...”

Aku tidak bercanda.

Itu akan bagus jika kultus yang mengganggu itu hancur.

“Apa, kalian semua ke sini lagi? Gak penting, hanya ada satu sumber yang tersisa, tindakan ini akan selesai jika aku mencemarinya. Akhirnya, aku akhirnya bisa menghancurkan kota sialan ini!”

Pemimpin pasukan raja iblis pasti telah sangat menderita karena kultus Axis selagi dia bersembunyi di kota ini.

“Hey, berapa lama kau tinggal di kota ini?... Ah, ngomong-ngomong, kau merubah wujudmu menjadi manajer mata air panas itu untuk masuk kan? Di mana manajer yang asli!? Dia kakek pirang, dia...”

“Aku memakannya.”

Hans membalas dengan santai.

... Memakannya?

“A-apa yang kau katakan?”

“Aku mengatakan, aku memakannya. Aku adalah slime, bukankah itu insting alami untuk memakan? Apapun itu, kemampuan merubah wujudku hanya akan berhasil jika aku menelan—”

–Targetnya.

Saat Hans ingin mengatakan itu—

“Cursed Crystal Prison.”

Suara yang sejuk dan tenang menggema di pengunungan yang bersalju.

“!? Ahhhh!?”

Dengan suara retakan, tangan kanan Hans dan sumber yang tercemari membeku secara instan.

Tangan kanan Hans yang membeku dengan mata air panas itu menangis.

Aku melihat menuju ke arah pemilik suara itu.

Seseorang yang mengeluarkan aura layaknya undead terkuat, lich— adalah Wiz. Wiz yang lembut yang aku familiar dengannya telah menghilang entah ke mana.

Wiz menatap ke arah Hans yang berteriak yang tangannya membeku dengan wajah tanpa ekspresi.

“Kondisiku untuk tetap netral— tidak mengganggu pasukan raja iblis, adalah ‘jaminan disamping dari para petualang dan para kesatria, pasukan raja iblis tidak akan menyakiti warga sipil yang tidak berperang’, kan?”

“Wiz, hentikan! Lepaskan sihirmu! Wiz!”

Wiz tidak merespon tangisan Hans.

“Ini tak dapat dihindari untuk petualang yang kehilangan hidupnya dalam pertarungan. Mereka membunuh monster setiap hari, itulah mata pencaharian mereka. Mereka pasti telah membuat keputusan untuk terbunuh oleh monster. Itu sama dengan kesatria, gaji mereka dibayar oleh orang-orang, dan sebagai gantinya, mereka harus melindungi warga sipil. Karena itu, apa boleh buat jika mereka mengorbankan nyawa mereka yang berharga...”

“Wiz! Kau sungguh ingin bertarung denganku!? Jika kita benar bertarung, area ini akan tercemar...!”

Sebelum Hans bisa menyelesaikan kalimatnya.

“Tapi, kakek manajer mata air panas yang tidak bersalah itu.”

Wiz berkata dengan ekspresi yang menderita.

Seseorang menarik ujung bajuku. Aku melihat ke belakang dan melihat Aqua dan Megumin mendekat ke punggungku.

... Jadi ini Wiz yang serius, dia sangat berbeda.

Bahkan aku merasa sedikit takut.

Darkness menurunkan kuda-kudanya di sampingku, bersiap untuk melindungi Wiz kapanpun.

Sialan, bahkan Wiz yang biasanya lembut sangat serius tentang ini.

Aku seharusnya juga—!

“Wiz! Maaf, tapi aku tidak berencana untuk bertarung denganmu! Biarkan aku menyelesaikan tugasku dan pergi!”

Hans berkata selagi dia menghancurkan tangan kanannya yang membeku di depan mata kami.

Tangan kanannya hancur. Secara cepat, tangan yang transparan tumbuh dari ujung lengannya.

Hans menyerahkan tangan kananya dan menuju ke sumber air terakhir!

Kami mengejar Hans tanpa henti.

Ngomong-ngomong, kami telah berlari ke sini dan sekarang! Ada apa dengan liburan mata air panasku, aku tidak di sini untuk berlatih, aku di sini untuk memulihkan kesehatanku!

“Kazuma! Slime itu sangat cepat! Bukankah slime itu monster yang lembut, lengket dan imut yang berjalan pelan?!”

Tampaknya seperti anggapan Aqua sama denganku.

Atau sebenarnya, ini aneh untuk slime mempunyai akal pikiran.

Jika seperti itu, di mana otak orang itu berada?!

“Hans-san, aku tidak akan membiarkanmu menghancurkan mata air panasnya! Cursed Crystal Prison!”

“!! Sialan, aku tidak cocok denganmu!”

Wiz membekukan bagian bawah tubuh Hans dengan sihirnya. Sekarang, dia berjarak sekitar 10 meter dari sumber air terakhir.

Slime yang mempunyai daya tahan tinggi terhadap sihir, dan bos mutant dalam kategori slime menjadi lemah dengan mudah oleh Wiz. Seperti yang diduga dari lich.

Namun...!

“Aku masih mempunyai kartu as dalam keadaan seperti ini! Kau naif seperti dirimu yang dulu, Wiz!”

Hans merobek tangan kanannya dan melemparnya ke mata air panas.

“Ahh!?” x4

Semua orang kecuali aku dan Hans menonton dengan tak berdaya selagi tangan itu dalam lengkungan yang indah terlempar menuju sumber air itu.

Mengenaiku...

“Snipe!”

Aku menarik panahku, dan menggunakan snipe untuk mengenai tangan itu di udara.

“Ap!?”

Mata Hans terbuka lebar, melihat ke belakang dan seterusnya antara aku dan sumber mata air.

Menggertakkan giginya, dia merobek bagian tubuh bawahnya dan melempar semuanya itu ke arah sumber air.

Akurasi dari snipe tergantung dari ketangkasan dan keberuntungan pengguna.

Tapi tidak peduli seberapa tinggi status keberuntunganku, aku tidak bisa menanganinya target yang banyak seperti itu!

“Aqua, gunakan sihir yang meningkatkan keberuntungan, salah satu yang kau gunakan saat batu gunting kertas!”

“Eh!? Ba-baik!”

Saat kami memutuskan siapa yang harus duduk di ruang barang saat naik kereta kuda itu, Aqua menggunakan sihir bernama ‘blessing’.

Ayo gunakan itu untuk meningkatkan status keberuntunganku!

“Blessing!”

“Snipe!”

Saat aku menerima sihir buff dari Aqua, akurasi dan jarak panah itu meningkat, mengenai target tanpa gagal.

Melihat pemandangan ini, semua orang disamping aku dan Hans bernafas lega.

“A-apa-apaan itu! Yang bener aja! Akurasi menyeramkan macam apa itu!?”

Hans meraung dengan kemarahan.

Megumin menjawab.

“Jangan meremehkan keberuntungan pria ini! Statusnya mungkin lemah dibanding penyihir, tapi dia selamat dalam pertarungannya melawan musuh kuat berkat keberuntungannya yang kuat!”

“Hey, kau memujiku atau meledekku?!”

Aku berantem dengan Megumin selagi melihat ke arah Hans yang membeku. Aku tidak merasa gugup lagi.

Daripada tidak menjadi gugup, itu lebih seperti ceroboh.

Hans berjuang dengan menyakitkan selagi dia melempar bagian tubuh lainnya...

“Kazuma, tembak itu, tembak itu sekarang!”

Aqua menaruh kedua tangannya ke pinggulnya dengan senyuman ringan di wajahnya.

“Serahkan pada...! ...Ah.”

“Huh? Ada apa Kazuma?”

Aqua bertanya dengan bingung.

Dengan percikan— salah satu dari tubuh Hans jatuh ke dalam mata air panas.

“Eh?” x5

Termasuk Hans, semua orang kecuali aku membuat suara terkejut.

“... Aku kehabisan anak panah.”

“—Wah, wahhhh!”

Aqua berlari ke sumber itu dan ingin menyelupkan tangannya.

“Aqua-sama, jangan jangan lakukan itu! Bagian tubuh Hans-san terjatuh ke dalam mata air panas! Ini tingkatnya berbeda dari yang tercemar sebelumnya!”

Aqua mengabaikan Wiz dan memasukkan tangannya tanpa ragu.

“Ahhh sakit, panas! Heal! Heal! Wiz, bantu aku, pipa dari sumber air akan tercemar!”

Aqua menahan air yang panas dan menyembuhkan tangannya dengan sihir selagi dia meminta bantuan Wiz.

“A-Aqua-sama! ... Light of Saber!!”

Melihat pemandangan ini, Wiz memotong dengan tangannya, menggunakan sihir cahaya untuk memotong bagian pipa yang tercemar.

Dia hanya memotong bagian yang mengandung air yang tercemar.

Jika seperti ini, itu bisa diperbaiki hanya dalam beberapa hari.

Selagi aku merasa lega.

Aku mendengar suara retakan datang dari Hans, suara dari sesuatu yang pecah.

“Kazuma, Ka-Kazuma...!”

Megumin membuat suara ketakutan dan melihat ke sana.

Hans— bukan, slime yang berubah bentuk adalah Hans—

“Ini...! Slime imut macam apa ini! Menyedihkan! Jika itu tidak beracun, aku akan membawanya pulang ke rumah sebagai hewan peliharaan!”

Darkness yang otaknya mungkin meleleh mengatakan beberapa hal tidak jelas.

Slime itu melebar seukuran mansion kami.

“Itu terlalu besar—!”

Tidak bisa menjaga wujud manusianya, slime itu menggelembung menjadi bola dan menghancurkan pohon di sekitarnya, menyerap semua pohon itu ke dalam tubuhnya.

“Oh tidak, Hans menjadi serius! Wiz, urus orang itu! Gunakan sihir pembekuan yang sebelumnya! Akhiri pertarungan ini dengan sihir itu!”

Kami mulai berebutan kabur selagi berteriak. Kami terus menghindar untuk menghindari dihisap oleh Hans.

“Sihir itu tidaklah cukup untuk mengenai seluruh Hans-san yang sekarang sangat besar! Jika aku tidak menyerap beberapa mana dari seseorang...!”

Wiz memohon kepadaku untuk meminta bantuan. Sekarang, satu-satunya yang bisa memberikan Wiz mana adalah...!

“Megumin sekarang waktumu untuk dikorbankan! Mana-ku tidaklah cukup, dan menyerap mana Aqua untuk diberikan kepada Wiz akan memberikan efek samping yang negatif!”

“Aku!? Enggak enggak, enggak mau! Aku lebih baik meledakkan orang itu dengan explosion!”

“Jangan lakukan itu! Kau akan mencemari seluruh gunung!”

Aqua dengan tegas menghentikan Megumin. Darkness mulai melepaskan armor-nya dengan berisik.

Hey, kau—!

“Apa yang kau lakukan? Kenapa kau melepaskan armor-mu...”

“Jika lawannya adalah slime, armor menjadi tidak berguna. Aku akan memberikan pertahanan yang terbuka terhadap itu, jadi aku lebih baik tanpa armor.”

Darkness melepaskan armor yang sangat berharganya dan kembali ke pakaian biasanya. Otaknya pasti telah menjadi bubur.

“Dan aku suka armor ini. Kau memperbaikinya untukku, jadi itu akan menyakitiku jika aku melihat armor itu meleleh atau hancur.”

Setelah mengatakan itu, Darkness juga melempar pedangnya ke samping.

Serangan fisik tidak akan berguna terhadap slime.

Karena itu tidak berguna, tidak perlu untuk memakai senjata berat.

“Hey kenapa kau melepas semua armor-mu! Lari!”

Aku memegang tangan Darkness dan menariknya dari sumber air itu.

Dan di sebelah sana—

“Wahhhh! Kazuma! Kazuma-sama tolong ahhh!”

Di hadapan Hans yang mendekat, Aqua melanjutkan menyelupkan tangannya ke sumber air selagi meratap, menolak untuk melepaskan.

“Apa yang kau lakukan bodoh! Jangan terganggu dengan itu sekarang dan lari!”

“Tapi, tapi! Jika aku tidak melindungi tempat ini, pemujaku akan...!”

darkness berdiri di depan Aqua selagi Aqua bersikeras membersihkan mata air panas itu meskipun kesakitan.

Wajah seperti baja Wiz tampaknya telah berteguh hati dan datang ke sisi Aqua.

“Kazuma, apa yang harus kita lakukan!? Kau selalu mempunyai trik kotor! Cepatlah dan urus ini!”

“Kenapa, kau...! Apa yang kau maksud dengan trik kotor! Sialan, aku datang dengan sesuatu! Jadi lakukanlah apa yang bisa kau lakukan!”

“Me-melakukan apa yang bisa aku lakukan?”

Megumin memeluk tongkatnya dan bertanya dengan sedikit penuh ketakutan.

“Satu-satunya yang bisa kau lakukan adalah! Melakukan ledakan terakhir ke pemimpin itu! Siapkan sihirmu dan bersiaplah di sekitar orang itu!”

Setelah memberi instruksi, aku meninggalkan Megumin yang mengangkat tongkatnya menuju ke arah Hans.

Puding hitam raksasa yang menggeliat tidak puas hanya dengan tumbuhan, dan bahkan menelan batu dan tanah juga.

Setelah melepaskan wujud manusia, itu mungkin dikendalikan oleh instingnya.

Hans tidak menyerang kami, dia hanya melahap hal-hal apapun di sekitarnya dan perlahan menuju ke sumber air itu.

Senjata di tanganku dan skill yang aku punya tidak mempan sama sekali.

Kau bisa mengatakan bahwa aku tidak berdaya di hadapannya.

Meskipun aku menggunakan freeze padanya, itu tidak berefek apapun.

Dan Hans terlalu dekat kepada Aqua dan posisi yang lain, terlalu dekat untuk menggunakan explosion.

Sebenarnya, kita bisa dengan hanya melarikan diri jika Aqua menyerah dengan mata air panasnya. Namun, Aqua yang biasanya pengecut memilih saat ini untuk menunjukkan keberaniannya.

Aku menggunakan semua anak panahku, jadi aku bahkan tidak bisa menarik perhatian Hans...

... Tidakm tunggu.

Jika Hans yang sekarang bergerak menurut instingnya.

Jika aku menggunakan hal itu di depannya...

“Aqua-sama, meskipun aku menghabiskan semua mana-ku, aku tidak akan bisa membekukan Hans-san yang menjadi sangat besar! Ayo mundur! Semua orang di kultus Axis tidak ingin Aqua-sama tersakiti juga!”

“Tidak! Jika aku tidak mengambil langkah, siapa yang akan melindungi kultusku! Jika aku bahkan tidak bisa melindungi rumah pemuja, jadi apa alasan keberadaanku!? Juga, rapal beberapa freeze kepadaku!”

Aqua menolak mendengar permohonan Wiz, dan bahkan memintanya untuk merapal freeze.

Di sana adalah Megumin yang menyiapkan sihirnya dan bersiap untuk melepaskannya, dan Wiz yang sedang menggoyangkan tangannya dan menguatkan dirinya.

Darkness menaruh pedang dan armor berharganya di bawah kakinya bersama dengan...

Oleh-oleh yang dia beli di toko khusus bersama denganku.

“Darkness, bawa benda itu yang di samping kakimu padaku!”

“? Benda itu?— oleh-oleh khusus ini?”

Dia dengan patuh membawa oleh-oleh itu dan berlari ke sisiku.

Aku membalikkan tasku dan mengeluarkan yang aku beli juga.

Roti Arcane dan roti daging yang aku beli dari elf bertelinga bundar dan dwarf yang tidak berjenggot.

Aku melempar itu ke arah Hans.

“Ah! Apa yang kau lakukan, mubajir sekali! Kau akan menerima hukuman karena membuang-buang makanan, Ka... zuma...”

Darkness ingin mengkritik tindakanku, tapi tercengang setelah melihat tingkah Hans.

Hans dengan senang memakan makanan yang aku lempar.

Tampaknya seperti slime mirip dengan manusia, membandingkan dengan tumbuhan dan batu itu, mereka lebih memilih benda yang memiliki protein dan kalori yang tinggi.

Aku mengambil semua oleh-oleh yang Darkness bawa bersamanya...!

“Tidak, jangan Kazuma! Aku berencana untuk memberi ini kepada ayah tersayangku dan pelayan-pelayanku...!”

Aku mengabaikan Darkness yang mengerti niatku, dan melempar itu semua ke arah menjauh dari mata air panas.

“Kau bisa beli oleh-oleh itu kapanpun! Aku akan berbelanja bersama denganmu! Jangan menjadi depresi dan larilah!”

Aku menarik Darkness yang menunjukkan wajah sedih sesaat dan bergabung dengan Aqua dan yang lain.

Hans tampaknya tertarik dengan oleh-oleh itu dan menggeliat ke arah itu.

“Wiz, setelah meledakkan Hans menjadi beberapa bagian, bisakah kau membekukannya?”

“Jika Hans-san berkurang menjadi setengah dari ukuran dia yang sekarang, aku bisa mengatur dengan sisa mana-ku hingga hampir habis...”

Hampir habis... bagus!

“Aqua, Wiz akan membekukan Hans saat dia meledak menjadi beberapa bagian, bisakah kau memurnikan mata air panasnya sendirian?”

“A-aku bisa! Ini darurat, aku akan menunjukkan kepadamu kemampuan asliku!”

Tampaknya berguna.

“Aku hanya perlu melindungi semua orang agar tidak terluka oleh Hans saat dia meledak, kan?”

“Ya, aku mengandalkanmu.”

Di saat seperti ini, kita hanya bisa bergantung ke tubuh kuat Darkness.

Aqua mempunyai pusaka suci yang melindunginya dari status abnormal seperti racun. Dia dan Darkness berkepala otot seharusnya bisa bertahan terhadap racun dari pemimpin pasukan raja iblis.

... Mungkin.

Aku ingat gadis ini mempelajari banyak skill meningkatkan daya tahan dia terhadap status yang abnormal.

Keuntungan darinya memusatkan semuanya ke pertahanan hanya bisa terlihat saat krisis seperti ini. Aku tidak punya pilihan selain percaya kepadanya.

Hans sedang menikmati oleh-oleh milik Darkness di depan mata kami.

Kebal terhadap serangan fisik, mempunyai daya tahan tinggi terhadap sihir.

Kau akan mati karena racunnya jika menyentuhnya, dan membunuhnya akan mencemari lingkungan.

Kenapa aku bertemu dengan lawan yang merepotkan seperti itu?

Apa yang salah dengan liburan mata air panasku?

Aku masih merasakan keberuntunganku tidak sebesar itu.

“Kazuma, berapa lama aku harus menunggu! Aku siap untuk mengeluarkan ledakan yang indah!”

Megumin yang melepaskan penutup matanya berteriak dengan bersemangat, mata merahnya bersinar.

Setelah menyelesaikan oleh-oleh itu, Hans akhirnya datang ke arah kami.

Mungkin dia mencari mangsa baru, atau dia dikendalikan oleh sisa-sisa kesadaran dirinya sendiri.

Aku mengangkat tanganku ke arah Wiz.

“Saat aku katakan sekarang, Wiz akan menyerap mana-ku— hanya saja jangan biarkan aku mati.”

“Eh!”

Aku mendengar Wiz berkeluh.

“... Baiklah, lakukan Megumin— Sekarang!”

“Serahkan padaku! Makanlah sihir ledakan besarku! Explosion—!!”

Aku menyaksikan Megumin meledakkan Hans menjadi berkeping-keping dengan explosion, dan kepingan itu bertebangan di sekitar.

Selagi Darkness melindungi kami, aku bisa merasakan mana-ku menghilang, dan kesadaranku mulai menghilang.

Aku akan menyerahkan sisanya kepada teman-temanku yang dapat dipercaya saat krisis seperti ini—

Beberapa hari kemudian.

Sebagai pahlawan yang menyelamatkan kota—

“Wooo... A-aku bekerja sangat keras...! A-aku sungguh mengeluarkan semua kemampuanku... tapi...!!”

Bersama dengan Aqua yang meratap, kami berjalan kembali ke Axel.

“Bagaimana aku mengatakan ini... aku benar-benar merasa bersalah kepada Aqua untuk sekali...”

Megumin menenangkan Aqua di kereta kuda yang bergoyang.

Aqua terus melihat ke luar jendela dan mendengus dari waktu ke waktu.

–Kami menghancurkan Hans. Darkness melakukan perannya sebagai benteng, melindungi kami agar tidak terluka dari puing-puing Hans. Setelah itu, Wiz yang menyerap mana-ku membekukan semua sisa-sisa itu.

“... Aku penasaran jika ayah tersayang dan pelayan-pelayanku akan menyukai ini...”

Darkness memegang oleh-oleh lokal khusus yang baru dia beli dan bergumam sendiri dengan harapan.

Gadis ini agak serius terhadap dad complex.

(Note: dad complex (sangat menyukai ayahnya tapi bukan tentang percintaan) mirip seperti brother complex (brocon) atau sister complex (siscon))

Aku mengalihkan matakku dari Darkness yang riang dan berkata kepada Aqua.

“... Tidakkah kau tahu ada hal yang disebut moderasi?”

“Mau bagaimana lagi, karena aku pikir sumber airnya akan tercemar jika aku tidak mengeluarkan semua kemampuanku...! Wahhh, aku bekerja sangat keras, ini terlalu kejam ahhhh!”

Aku mengabaikan Aqua dan melihat ke arah Wiz yang tanpa tanda kehidupan.

Wajahnya sudah pucat dan menjadi transparan, seakan-akan dia akan menghilang kapanpun... hey, ini buruk—!

“Hey, dia akan menghilang lagi! Dia akan menghilang!”

“Darkness, bagikan energimu kepadanya! Kirimkan beberapa kepada Wiz cepat!”

“A-aku mengerti! Nih Kazuma, ambilah!”

Aku dengan penuh ketakutan memegang Wiz dalam kereta kuda.

Aku menggunakan drain touch kepada Darkness yang paling berenergi diantara kami dan mengirim energinya kepada Wiz.

Saat kami melihat Wiz yang diujung hampir menghilang kembali, kami bernafas lega.

Saat ini.

Aqua yang menghadap ke jendela selama ini—

“Aku hanya mencoba membersihkan mata air panas itu dengan semua kekuatanku! Kenapa mereka sangat marah!”

Dia mulai meratap karena itu sekali lagi.

—Setelah kami melaporkan kepada guild petualang bahwa kami membunuh pemimpin pasukan raja iblis Hans, kami menerima banyak terima kasih sebagai seseorang yang menyelesaikan insiden pencemaran.

... Sampai mereka menyadari faktanya bahwa mata air panas tidak mengalir lagi.

Setelah aku menguras mana-ku dan kehilangan kesadaranku, Aqua menggunakan semua kekuatannya untuk memurnikan mata air panas.

Pada akhirnya, dia merubah semua sumber air itu menjadi air hangat.

Sebagai efek samping, lich yang menyedihkan ini hampir termurnikan karena kekuatan dari sihir pembersihan itu.

Singkatnya, tujuan dari pemimpin pasukan raja iblis untuk memotong sumber finansial dari kultus Axis telah tersampaikan oleh Aqua.

Daya tarik utama untuk turis dari kota itu sekarang telah menghilang.

Normalnya, kami akan dipaksa untuk membayar ganti rugi yang sangat besar.

Namun, karena Aqua melakukan itu untuk menyelamatkan kultus itu dan kotanya juga, semua orang memaafkannya. Dan juga, seluruh hadiah dari membunuh Hans telah hangus.

Kami ingin kembali ke Axel dengan teleportasi melalui sihir Wiz, tapi kondisi dia tidak baik, jadi kami memilih untuk menaiki kereta kuda.

"Dengarkan aku! Kalian berdua dengarkan aku! Mohon, dengarkanlah aku!"

"Ada apa ini, kereta kuda ini sudah bergoyang, jangan kau buat makin bergoyang?!"

"Katakanlah, aku akan mendengarkan."

Aqua yang melihat ke arah Megumin dan Darkness berkata:

"Alasan insiden ini menjadi seperti ini... itu karena kekuatanku terlalu kuat. Bahkan Darkness yang ceroboh dan Megumin yang berotak aneh... Sakit! De-

dengarkan aku sampai akhir! Mereka berdua pasti menyadari identitasku sekarang kan?”

Aqua yang dilemahkan oleh Darkness dan Megumin tidak menyerah.

“Ini hanya masalah waktu untuk kalian percaya bahwa aku adalah dewi sungguhan, benar!?”

Setelah mendengar perkataan Aqua, mereka berdua menjadi diam.

“... Kazuma, ayo pergi ke mata air panas yang lebih manjur lain kali.”

“Benar, mata air panas yang dapat menyembuhkan penyakit mental.”

“Kenapa kalian tidak mempercayaiiku!?”

Kereta kuda itu terlalu berisik.

Terutama karena ratapan Aqua.

Epilogue

-Kantor Uskup-

“—Itu mengakhiri laporannya. Krisisnya telah terselesaikan.”

Setelah laporan itu diberikan kepadaku, aku mengambil nafas dalam-dalam untuk menenangkan jantungku yang berdetak kencang.

Pendeta itu yang memberikan laporan itu kepadaku pasti sama sepertiku, berakting keren di luar, tapi merasa senang dengan tidak tahan ingin mengeluarkannya.

Sejak barusan, dia telah menutup matanya dan mengucapkan perkataan terima kasih.

“Memurnikan mata air panas dari seluruh kota dengan dirinya sendiri. Diatas itu, racun dari Hans pemimpin pasukan raja iblis dan serpihan dari tubuhnya telah dibersihkan semua—“

Selagi dia membaca laporan itu, suaranya gemetar.

“Untuk membersihkan sisa-sisa dari pemimpin pasukan raja iblis, sejumlah besar dari arch priest terbaik akan membutuhkan beberapa bulan untuk menyelesaikannya. Tapi—“

“Benar, dan... penampilan dari orang agung itu...”

Pendeta yang datang untuk melapor berkata dengan emosional. Suaranya bergemetar.

“Rambut biru, mata biru, mengenakan hagoromo dengan bermartabat dan penampilan yang cantik.”

Itu benar.

Kegembiraannya membuat dia jatuh pingsan.

“Apa yang harus kita lakukan selanjutnya? Haruskan kita mengumumkan ini ke kultus di kota ini...”

“Tentu saja. Namun, kita perlu memberitahu mereka secara pribadi. Orang agung itu mungkin mengunjungi kota ini untuk bermain lagi. Saat waktunya tiba, kita perlu memberitahu mereka untuk tidak bertingkah terlalu hormat, dan jangan berbicara dengannya dengan terlalu santai... juga, apa yang terjadi dengan sumber air itu yang telah dimurnikan?”

“Ya, mata air panasnya tidak mengalir lagi, tapi...”

“Jika aku tidak salah, air itu dapat menyembuhkan luka dan sangat efektif terhadap monster undead?”

“Ya, air suci sangat kuat juga... mudahnya, daripada mengoperasikan mata air panas, keuntungan dari menjual air suci ini pasti akan lebih tinggi.”

Itu sudah jelas.

Bagaimanapun, itu dimurnikan oleh kekuatan dari orang yang agung, itu alami.

“... Ngomong-ngomong, tampaknya kita telah membebani orang agung itu dengan hutang yang berat...”

“... Apa yang harus kita lakukan, pendapatku kita harus berpura-pura tidak menyadari identitas aslinya agar orang agung itu datang berkunjung lagi dengan pikiran yang damai...”

Aku membalas.

“Bagaimana kalau begini. Kita akan mengirim utusan ke Axel, dan mengembalikan uang kompensasinya dengan berbagai cara...”

“... Bagus, kalau begitu ayo lakukan. Dengan syarat, kita harus berterimakasih kepadanya karena telah menyelamatkan kota dan meminta maaf karena telah membebaninya dengan hutang...”

Ayo tunggu orang agung itu berkunjung ke kota ini lagi dan—

Pendeta itu menurunkan kepalanya.

“Baiklah, aku akan melakukan apa yang kau minta, Zesta-sama—”

“Ya, mohon.”

Setelah aku selesai, pendeta itu menunduk ke arahku dan meninggalkan ruangan.

Aku membaca laporan itu lagi dan bergumam dengan bersyukur.

“Aku sangat berterimakasih dengan tulus kepadamu atas nama kultus, Aqua-sama—!”

-Setelah perjalanan-

“Pulang-!”

“Tidak bisakah kau mengatakan ‘Aku pulang’ dengan benar?”

Aqua membuka pintu mansion dengan sangat bersemangat, dan masuk rumah yang telah kita tinggal beberapa hari.

Apa yang aku lakukan saat liburan?

Seperti biasanya, aku terseret ke beberapa hal yang merepotkan, dan kehilangan mood saat aku menyadarinya.

Lupakan, aku mengunjungi mata air panas dan pergi ke pemandian campuran...

... Pemandian campuran.

Hmm? Apa itu sungguh pemandian campuran?

Bukankah aku hanya mandi dengan onee-san itu yang dipanggil Wolback?

Dan kakak itu menutupi tubuhnya dengan handuk dengan sangat aman.

Di mansion, aku bermandi dengan Megumin dan Darkness sebelumnya.

... Hmmm, apa-apaan ini.

Sekarang aku memikirkan itu, bukankah lebih baik jika aku tidak pergi untuk berlibur?

Ara...

“Ada apa? Ada apa dengan wajah aneh itu? Apa itu semacam permainan baru?”

“Aku hanya menirumu. Terlihat sepertimu, kan?”

Selagi aku bertahan terhadap Aqua yang memukulku, Darkness berkata.

“Sungguh, kita baru saja kembali, tidak bisakah kalian berdua beristirahat? Ambil beberapa teh dan tenanglah, kalian berdua.”

Dia melepas armor-nya selagi dia berkata itu dan pergi ke pantry.

“Phew, tempat ini membuatku merasa paling nyaman— meskipun itu tidak berhak untuk seseorang yang mengajukan berjalan-jalan untuk mengatakan itu.”

Megumin berkata selagi dia melompat ke sofa di ruang tamu.

“Hey Megumin, itu tempat duduk suci spesialku!”

“Jika kau menginginkannya, ayo putuskan dengan game.”

Megumin mengeluarkan permainan papan yang dia jago memainkannya dan mulai bermain melawan Aqua.

Aku berkata di ujung lain sofa dan melihat mereka bermain. Darkness saat ini datang ke sini dengan teh yang dia seduh.

Gadis ini selalu sangat ceroboh, aku tidak mengira dia bisa menyeduh teh.

“Nah, Megumin, kau terlalu licik menggunakan arch wizard-mu. Nih, ambil crusader tidak bergunaku, ayo bertukar.”

“Secara taktis, aku tidak butuh crusader itu. Aku menolak untuk bertukar. Giliranmu, Aqua.”

“Hey, erm, yah, aku tahu kalian berdua berbicara tentang permainan, tapi...”

Aku menyeruput tehku selagi aku mendengarkan obrolan mereka yang tak ada artinya.

Mungkin ini karena kami baru saja sampai rumah setelah perjalanan kami, suasana yang santai ini sangat nyaman.

Namun, sesuatu pasti akan terjadi disaat seperti ini.

Aku bisa memberitahunya dari pengalamanku.

“Megumin! Nah, apa Megumin di sini? Dan, apa Kazuma-san di sini juga!?”

Bersama dengan suara yang gelisah, seseorang mengetuk pintu mansion.

Lihatkan, ini dia.

“Sini sini! Apa itu Yunyun? Ada apa, suatu masalah? Mau itu pemimpin pasukan raja iblis ataupun buronan, beritahu aku apa yang mengganggumu.”

Aku menggembar-gemborkannya tanpa henti selagi aku membuka pintu. Yunyun mendedipkan mata kanannya di luar.

Wajahnya memerah.

Dia terengah-engah, apa yang terjadi?

“Erm, erm... ini sangat tiba-tiba... tapi...”

Yunyun terlihat menguatkan dirinya selagi dia menggigit bibirnya.

Aku meminum tehku selagi aku mendorongnya untuk melanjutkan dengan ekspresi ringan.

Aku tidak gentar sekarang, sudah terbiasa dengan perkembangan seperti ini.

“Ada apa Yunyun? Mencariku?”

Megumin berdiri. Yunyun menggelengkan kepalanya dan melihat lurus ke wajahku.

Mencariku? Aku tidak peduli masalah macam apa itu— Ayolah!

Yunyun berteriak ke arahku yang meminum teh dengan santai.

“Aku...! Aku...! Aku ingin mempunyai anak dari Kazuma-san!!”

Aku menyemburkan teh dari mulutku.



この素晴らしい世界に祝福を! 4



鈍ら
四重奏
カルマクラ
カルテット

CONTENTS



プロローグ
P005

第一章

この煩わしい外界にさよならを!

P007

第二章

このふてぶてしい鈍らに招待を!

P053

第三章

この痛々しい街で観光を!

P117

第四章

この怪しい事件に救援を!

P176

第五章

この不浄な温泉街に女神を!

P217

エピローグ
P272



Character

ダク
ネス

アクア

めぐ
みん

年齢 18歳

職業 クルセイダー

モンスターから攻撃されることに快楽を感じている防御専門の女騎士。大貴族・ダスティネス家のお嬢様でもある。特技は妄想。

年齢 年齢不詳

職業 アークプリースト

若くして死んだ人間を導く女神。カズマと共に魔王の討伐を目指す。好きなものは酒、特技は宴会芸。

年齢 14歳

職業 アークウィザード

紅魔族の中でも随一の天才魔法使い。「爆裂魔法」の魅力に取り憑つかれ、それしか使えないし、使わない。好きなものは爆裂魔法。特技は爆裂魔法。趣味は爆裂魔法。

ゆん
ゆん

年齢 13歳

職業 アークウィザード

ウイズ

年齢 20歳

職業 店主

カズマ

エリス

年齢 年齢不詳

職業 女神

セナ

年齢 20歳


職業 王国検察官

年齢 16歳

職業 冒険者

アクアを道連れにした、現世でも異世界でも引き籠もりの冒険者。魔王討伐という任務を既に諦めかけている。


NEXT




AKU INGIN PUNYA ANAK DARI KAZUMA-SAN!



BAIKLAH!




APA... KAU SERIUS, YUNYUN!?



KENAPA DENGAN ANAK INI MENGATAKAN ITU BEGITU MENDADAK?



...APA INI SEMACAM PERMAINAN MENGHAMILKAN?



KALIAN SEMUA... AKU MENGETRI, KALIAN SEMUA CEMBURU KAN?



.....



A-APAPUN ITU, MOHON IKUT AKU KE DESA PENYIHIR MERAH.

この素晴らしい世界に
祝福を! 5

LEDAKAN DARI PENYIHIR MERAH! LET'S GO!



COMING SOON!!

HMM...?

APA...?

TIDAK
MASALAH
AKU AKAN
MENJAGA
TOKO..

DIRIMU
INGIN
MENGUN-
JUNGI
KOTA MATA
AIR PANAS
ALCAREN-
TIA?

MENYERINGAI

金こど
TAMPAKNYA
ORANG INI
SEPERTI...
MEMILIKI NIAT
TERSEMBUNYI!

IZINKAN
AKU
MENENG-
OK
SEBENTAR

つ
素晴らしい
世界に4
祝福を!

AKU
MELIHAT
ADA BAYA-
NGAN KEM-
ALANGAN DI
SEKITARMU
INGIN MENYIMPAN
BONEKA DARI
DEWI ERIS?
ITU AKAN
MEMBAWA
KEBERUN-
TUNGAN

NONA
YANG
DI
SANA

PER-
KARA
WIZ

ARA, INI AKAN
MENINGKATKAN
BISNIS DI TOKO...!

VANIR-SAN TAMPAPNYA
MENYUKAI BONEKA
AKU AKAN MEMBE-
RIKAN INI PADANYA...

AKU BENAR
MEMBUAT BONEKA
DILAIN WAKTU, TAPI
AKU MELAKUKAN ITU
BUKAN KARENA AKU
SUKA.

AKU AKAN TERKENA
HUKUMAN ILAHI JIKA
AKU MELEDAKKAN
BONEKA ITU.

GEREJA ITU...

DALAM BASEMENT
LANTAI 100 PASTI
AKAN ADA MONSTER
KUAT DI SANA...

PER-
KARA
MEG-
UMIN

ARCH WIZARD-
SAMA DARI
RAS PENYIHIR
MERAH!

KOTA INI
MENDERITA
KARENA
SERANGAN
MONSTER
GANAS!

SERAHKAN
SEMUA NYA
PADAKU.

FU...
BAIKLAH
KALAU
BEGINI

DENGAN KEKUATAN
SIHIRKU!
SEMUA MUSUH ITU!
AKAN TERBAKAR
MENJADI GARING!
BAYANGKANLAH
ITU FUHAHAHAHA!

APA TIDAK
ADA HAL
LAIN DI
KEPALANYA
SELAIN
LEDAKAN?

NGGAK
MALI!

SEKARANG,
AKU ILAH
DOSAMU
DENGAN
BENAR.

PER-
KARA
DARK-
NESS

AKU ADALAH
PENGIKUT DEWI
ERIS. AKU TIDAK
AKAN MENYERAH
APAPUN YANG KAU
KULTUS AXIS
KATAKAN
PADAKU!

BAIKLAH...

BODO AMAT.

A-APA
YANG KAU
LAKUKAN!?
HENTIK-
AN...!

KALAU
BEGITU
AKU
AKAN
BERTANYA
KEPADA
TUBUHMU

OH,
BETAPA
SUCINYA...!

AHH!
AQUA-
SAMA

PERK-
ARA
AQUA

AQUA-SAMA MOHON PEGANG TANGANKU!

AQUA-SAMA!
MOHON BERI
TANDA TANGANMU!

BOLEHKAH AKU
MEMFOTOMU?!

BOLEHKAH AKU
MEMFOTOMU?!

OKEH OKEH,
AKU TIDAK
AKAN PERGI
KE TEMPAT
LAIN...

BETAPA
BAIK DAN
RAMAH-
NYA...

JADILAH ANAK BAIK DAN JANGAN BERANTEM OKEH?

お
お
お

MENG-
INTIP
PARA
GADIS

PERKA-
RA
KAZLIMA

KU!
KU!
KU...

SEPERTI
YANG
DIDUGA
DARINYA.

GADIS
ITU...



あの娘は...

HMM...?



い...

AKU MENGETI,
AKU MENGETI SEKAR-
ANG.

TAPI KARENA INI HANYA
KHAYALAN KENAPA KAU
TIDAK BERGABUNG
DENGAN MEREKA
DARIPADA CLUMA
MENGINTIR...

うに...

あるか

FUFU, KAU
BENAR,
MEGLIMIN.

MATA AIR
PANASNYA
SANGAT
NYAMAN,
YUNYUN.

PERKA-
RA
YUNYUN

Good Luck

APAPUN
ITU, DIRIMU
HANYA TINGGAL
MELAKUKANNYA SAJA!

eternwing.com

DIRIKU
ADALAH IBLIS
PERAMAL.

JADI DIRIKU
TAHU KHAY-
ALAN SEMUA
ORANG YANG
TIDAK AKAN
MENJADI
NYATA

我輩は見通す悪魔